



ROADMAP BASNO

MENUJU SANITASI AMAN
Nusa Tenggara Barat 2020 - 2023



POKJA AMPL-BM Provinsi NTB

ROADMAP BASNO

MENUJU SANITASI AMAN

Nusa Tenggara Barat 2020 - 2023

POKJA AMPL-BM Provinsi NTB

ROAD MAP BASNO MENUJU SANITASI AMAN 2020 - 2023

Penyusun :

Dr. Ir. H. Amry Rakhman, M.Si (Bappeda Provinsi NTB)
Taufiq Hari Suryanto, SKM (Bappeda Provinsi NTB)
Denny Apriyanto, S.Gz., M.Gizi (Bappeda Provinsi NTB)
Burhanudin, SKM (Dinas Kesehatan NTB)
Rizal Smith, ST (Dinas Kesehatan NTB)
Lalu Mustiawan, ST (Dinas Kesehatan NTB)
Indah, ST., MT (Dinas PUPR NTB)
Samsul Huda (PPSP NTB)
Husnuzzoni (Mitra Samya)
Rostia La Ode Pado (UNICEF)
Yayat Hidayat (Konsultan SMS/UNICEF)

Kontributor :

Dinas PMPD NTB
Dinas Perkim NTB
Dinas LHK NTB
BAZNAS NTB
PAMSIMAS NTB
Muhammad Zainal (UNICEF)
Maraita Listyasari (UNICEF)
Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota se NTB
Bappeda Litbang Kabupaten/Kota se NTB
UNICEF
Bagus Aryawa (Mitra Samya)
Arif Prayadi (Fasilitator KSB)
L. Agus Supardi (Fasilitator Kabupaten Lombok Timur)

Editor :

I Nyoman Oka (Mitra Samya)
Eko Widodo (Tenaga Ahli sanitasi Lingkungan)

Desain/Layout :

Ahmad Fadlan

KATA PENGANTAR



Dokumen roadmap BASNO menuju Sanitasi Aman ini merupakan dokumen resmi sebagai peta penentu, penunjuk arah atau peta jalan menuju target BASNO dan Sanitasi Aman di NTB Tahun 2023. Roadmap ini merupakan sebuah dokumen rencana kerja rinci yang mengintegrasikan seluruh rencana dan pelaksanaan program serta kegiatan dalam rentang waktu Tahun 2020-2023. Dalam pelaksanaan STBM untuk gerakan BASNO Menuju Sanitasi Aman, roadmap menjadi acuan untuk melangkah dan mengukur pencapaian kinerja serta pemantauan dan evaluasi terhadap target sasaran.

Roadmap ini memuat tahapan atau aktivitas yang harus dilakukan dalam menjabarkan 4 komponen utama yaitu (1) meningkatkan kebutuhan masyarakat terhadap sarana sanitasi, (2) peningkatan penyediaan sarana sanitasi, (3) penciptaan lingkungan yang mendukung dan (4) komponen pencegahan terjadinya pencemaran air tanah dan lingkungan. Penjabaran komponen tersebut diharapkan dapat menciptakan gerakan yang lebih strategis dan terukur dalam menuju BASNO dan Sanitasi Aman NTB di tahun 2023. Uraian dan data-data yang digambarkan dalam Roadmap ini dilengkapi dengan bagian-bagian dalam bentuk narasi meliputi; Kondisi dan Situasi Gerakan BASNO dan Sanitasi Aman NTB hingga Tahun 2019, Target BASNO Menuju Sanitasi Aman 2023, Isu, Potensi dan Kegiatan Strategis yang harus dikembangkan selama 4 tahun kedepan, termasuk kegiatan strategis di setiap tingkatan (dari tingkat Provinsi hingga Desa/Kelurahan), Pelaku dan Peran Strategis dalam Pelaksanaan Gerakan BASNO dan Sanitasi Aman, Dukungan Pembiayaan serta mekanisme Monitoring dan Evaluasi (M/E) dalam penyelenggaraan gerakan BASNO Menuju Sanitasi Aman. Pada bagian akhir juga diuraikan mekanisme reward untuk pencapaian BASNO maupun inisiasi pelaksanaan dalam rangka meningkatkan akses Sanitasi Aman.

Telah banyak capaian perubahan melalui gerakan BASNO periode 2013-2017, dengan bukti-bukti data sampai tahun 2019 yang dijadikan base line menuju capaian 2023. Beberapa capaian misalnya 99% Desa dan Kelurahan telah dipicu hingga akhir Tahun 2019. Sudah ada 650 (57%) Desa/Kelurahan yang mencapai ODF/SBS dan ada 1 Kabupaten ODF (Sumbawa Barat). Berdasarkan data SDGS Indikator 6.2.1 (b), maka capaian persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak dan berkelanjutan hingga 2019 di NTB adalah 67,39%. Terhadap capaian tersebut harus kita syukuri, baik pada aspek perubahan perilaku, pelayanan dasar maupun pemenuhan infrastruktur. Namun kita tetap harus menyadari, bahwa tantangan ke depan semakin berat karena amanat SDGs untuk kita memastikan capaian menuju Sanitasi Aman (11 % di tahun 2024 dari 84% Sanitasi Layak). Pekerjaan kita masih sangat banyak yang harus dituntaskan menuju Sanitasi Aman 2023. Kita dituntut untuk terus menjaga kebersamaan, bekerja keras, berikhtiar cerdas, bersungguh-sungguh, dan merawat sikap konsisten dalam pencapaian target-target pembangunan Sanitasi Aman. Untuk itu dibutuhkan dukungan dan kolaborasi semua pihak dan memberikan kinerja yang terbaik demi kemaslahatan masyarakat NTB ke depan. InsyaAllah segenap ikhtiar kita dimudahkan oleh Allah Subhanahu Wata'ala. Tuhan Yang Maha Kuasa.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mataram, Februari 2020

Ketua POKJA AMPL Provinsi Nusa Tenggara Barat

Lalu Gita Aryadi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR --- iii
DAFTAR ISI --- iv
DAFTAR SINGKATAN --- vi
DAFTAR GAMBAR --- viii
DAFTAR GRAFIK --- viii
DAFTAR TABEL --- ix
DAFTAR LAMPIRAN --- x



BAB 1 PENDAHULUAN --- 1

- 1.1. Apa Itu Gerakan BASNO --- 3
- 1.2. Tujuan Gerakan BASNO --- 4
- 1.3. Manfaat Gerakan BASNO --- 4
- 1.4. Istilah dan Pengertian --- 4

BAB 2. RUANG LINGKUP PENYUSUNAN ROADMAP --- 7

- 2.1. Pengertian Roadmap --- 7
- 2.2. Prinsip Dasar --- 7
- 2.3. Tujuan --- 7
- 2.4. Landasan Hukum --- 8
- 2.5. Kerangka Logis Penyusunan Roadmap BASNO menuju Sanitasi Aman --- 15

BAB 3. KONDISI DAN SITUASI GERAKAN BASNO & SANITASI AMAN NTB 2019 --- 17

- 3.1. BASNO Sebagai Gerakan Perubahan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat --- 17
- 3.2. Situasi/Kondisi STBM/BASNO dan Sanitasi Aman NTB hingga 2019 --- 19

BAB 4. TARGET BASNO MENUJU SANITASI AMAN TAHUN 2023 --- 27

- 4.1. Analisa Gap --- 27
- 4.2. Target RPJMN --- 27
- 4.3. Target RPJMD 2019 – 2023 --- 28
- 4.4. Penetapan Target BASNO Menuju Sanitasi Aman 2023 --- 28
- 4.5. Penetapan *Milestone* --- 33

BAB 5. ISU, POTENSI DAN KEGIATAN STRATEGIS --- 37

- 5.1. Komponen *Demand* (Peningkatan Kebutuhan Sanitasi) --- 37
- 5.2. Komponen *Supply* (Peningkatan Sarana Sanitasi) --- 38
- 5.3. Komponen *Enabling Environment* (Penciptaan Lingkungan yang Mendukung) dan Kelembagaan --- 39
- 5.4. Komponen Sanitasi Aman --- 40
- 5.5. Strategi Pencapaian BASNO Menuju Sanitasi Aman --- 41

BAB 6. PELAKU DAN PERAN STRATEGIS DALAM PELAKSANAAN GERAKAN BASNO MENUJU SANITASI AMAN --- 43

- 6.1. Pelaku di Tingkat Desa/Kelurahan --- 43
- 6.2. Pelaku di Tingkat Kecamatan dan UPT --- 45
- 6.3. Pelaku di Tingkat Kabupaten/Kota --- 46
- 6.4. Pelaku di Tingkat Provinsi --- 48

BAB 7. KEGIATAN STRATEGIS DI SETIAP TINGKATAN --- 53

- 7.1. Pilihan Kegiatan Gerakan BASNO Menuju Sanitasi Aman di Tingkat Provinsi --- 53
- 7.2. Pilihan Kegiatan Gerakan BASNO Menuju Sanitasi Aman di Tingkat Kabupaten/Kota --- 54
- 7.3. Pilihan Kegiatan Gerakan BASNO Menuju Sanitasi Aman di Tingkat Kecamatan/UPT --- 55

BAB 8. DUKUNGAN PEMBIAYAAN --- 61

- 8.1. Sumber Pembiayaan dan Prioritas Kegiatan --- 61
- 8.2. Potensi Sumber Pembiayaan --- 62
- 8.3. Mekanisme Pembiayaan --- 62

BAB 9. PEMANTAUAN DAN EVALUASI PENYELENGGARAAN BASNO MENUJU SANITASI AMAN --- 65

- 9.1. Tujuan --- 65
- 9.2. Prinsip-Prinsip Pemantauan dan Evaluasi --- 65
- 9.3. Indikator Capaian --- 66
- 9.4. Tatacara Pemantauan dan Evaluasi --- 67
- 9.5. Verifikasi --- 69
- 9.6. Reward Program BASNO --- 69

BAB 10. PENUTUP ----- 73

LAMPIRAN --- 74

DAFTAR SINGKATAN

AMPL	Air Minum dan Penyehatan Lingkungan
APBDes	Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa
APBN	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
BABS	Buang Air Besar Sembarangan
BASNO	Buang Air Besar Sembarangan Nol
BLUD	Badan Layanan Umum Daerah
BPS	Badan Pusat Statistik
BUMD	Badan Usaha Milik Daerah
BUMDesa	Badan Usaha Milik Desa
CLTS	<i>Community Led Total Sanitation</i>
CSR	<i>Corporate Social Responsibility</i>
FASKAB	Fasilitator Kabupaten
GESI	<i>Gender Social Inclusive</i>
IKA	Indeks Kualitas Air
IKK	Indikator Kinerja Kunci
IPAL	Instalasi Pengolahan Air Limbah
IPALD	Instalasi Pengolahan Air Limbah Domestik
IPLT	Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja
IPM	Indeks Pembangunan Manusia
ISPA	Infeksi Saluran Pernafasan Akut
KPM	Kader Pemberdayaan Masyarakat Kader Pembangunan Manusia
KPP	Kelompok Pemanfaat dan Pemelihara
KSM	Kelompok Swadaya Masyarakat
LLTT	Layanan Lumpur Tinja Terjadwal
MBR	Masyarakat Berpenghasilan Rendah
MCK	Mandi Cuci Kakus
NGO	<i>Non Government Organisation</i>
NTB	Nusa Tenggara Barat
ODF	<i>Open Defecation Free</i>
OPD	Organisasi Perangkat Daerah
PKTD	Padat Karya Tunai Desa
POKIR	Dana Aspirasi Dewan
POKJA	Kelompok Kerja
PPAS	Prioritas Plafon Anggaran Sementara
RPJM	Rencana Pembangunan Jangka Menengah
RTLH	Rumah Tidak Layak Huni



SBS	Stops Buang Air Besar Sembarangan
SDGs	<i>Sustainable Development Goals</i>
SPAL	Sistem Pengelolaan Air Limbah
SPALD	Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik
SPALD-S	Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik–Setempat
SPALD-T	Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik – Terpusat
SPM	Standar Pelayanan Minimal
SPPL	Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan
SR	Sambungan Rumah
STBM	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
TPB	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
UPT	Unit Pengelola Teknis
UPTD	Unit Pengelola Teknis Daerah
WUSAN	Wirausaha Sanitasi

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Keterangan
1.	Kerangka Logis Penyusunan Roadmap BASNO menuju Sanitasi Aman 2020-2023 --- 15
2.	Tiga Komponen STBM --- 18
3.	Kerangka Strategi Program dan Gerakan BASNO Menuju Sanitasi Aman 2023 --- 42
4.	Mekanisme Pembiayaan BAZNAS --- 62
5.	Mekanisme Pembiayaan Penyelenggaraan Gerakan BASNO dari Donor, NGO atau Mitra --- 63

DAFTAR GRAFIK

Gambar	Keterangan
1.	Kenaikan Akses Sanitasi di NTB melalui Gerakan BASNO (Status Desember 2019) --- 22
2.	Capaian Desa/Kelurahan melaksanakan Pilar 1 STBM/BASNO hingga Desember 2019 --- 22



DAFTAR TABEL

Tabel	Keterangan
1.	Capaian Indikator SDGs Nusa Tenggara Barat Tahun 2019 --- 20
2.	Data Capaian STBM/BASNO Per Desember 2019 --- 21
3.	Peta Akses Jamban Sehat/Layak hingga Desember 2019 --- 23
4.	Pelaku, Program dan Wilayah Kerja --- 24
5.	Gap BASNO Menuju Sanitasi Aman Hingga 2023 --- 20
6.	Rangkuman Target Gerakan BASNO Menuju Sanitasi Aman Tahun 2023 --- 28
7.	Target Jumlah Desa/Kelurahan SBS/ODF/BASNO Verifikasi hingga Tahun 2023 --- 29
8.	Target Kabupaten/Kota dengan Akses Sanitasi Layak hingga Tahun 2023 --- 30
9.	Target Kabupaten/Kota dengan Akses Sanitasi Aman Tahun 2023 --- 30
10.	Capaian serta Target Infrastruktur --- 31
11.	Capaian serta Target Regulasi dan Kelembagaan --- 31
12.	<i>Milestone</i> Pendanaan BASNO Menuju Sanitasi Aman per Tahun (Akumulasi) --- 33
13.	<i>Milestone</i> Kelembagaan Gerakan BASNO Menuju Sanitasi Aman per Tahun --- 33
14.	<i>Milestone</i> Regulasi Gerakan BASNO Menuju Sanitasi Aman dan AMPL perTahun - 34
15.	<i>Milestone</i> Peningkatan Aspek Teknis per Tahun --- 34
16.	<i>Milestone</i> Peningkatan Kapasitas BASNO Menuju Sanitasi Aman, STBM dan AMPL per Tahun. --- 35
17.	<i>Milestone</i> Komunikasi BASNO Menuju Sanitasi Aman per Tahun. --- 35
18.	<i>Milestone</i> Pengembangan Kerjasama dengan Mitra per Tahun --- 35
19.	Isu, Tujuan dan Kegiatan Strategis Komponen <i>Demand</i> --- 37
20.	Isu, Tujuan dan Kegiatan Strategis Komponen <i>Supply</i> --- 38
21.	Isu, Tujuan dan Kegiatan Strategis Komponen <i>Enabling Environment</i> --- 39
22.	Isu, Tujuan dan Kegiatan Strategis Komponen Sanitasi Aman --- 40
23.	Pelaku dan Peran Strategis di Tingkat Desa/Kelurahan --- 43
24.	Pelaku dan Peran Strategis di Tingkat Kecamatan/UPT --- 45
25.	Pelaku dan Peran Strategis di Tingkat Kabupaten/Kota --- 46
26.	Pelaku dan Peran Strategis di Tingkat Provinsi --- 48
27.	Pilihan Kegiatan Gerakan BASNO Menuju Sanitasi Aman di Tingkat Provinsi --- 57
28.	Monitoring dan Evaluasi Indikator Outcome --- 69
29.	Matriks Rerward Program Gerakan BASNO Menuju Sanitasi Aman --- 70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Keterangan
1.	Pilihan Kegiatan BASNO Menuju Sanitasi Aman dari tingkat Kabupaten, Kecamatan/UPT dan Desa /Kelurahan di Wilayah Kabupaten Lombok Barat --- 79
2.	Pilihan Kegiatan BASNO Menuju Sanitasi Aman dari tingkat Kabupaten, Kecamatan/UPT dan Desa /Kelurahan di Wilayah Kabupaten Lombok Tengah --- 84
3.	Pilihan Kegiatan BASNO Menuju Sanitasi Aman dari tingkat Kabupaten, Kecamatan/UPT dan Desa /Kelurahan di Wilayah Kabupaten Lombok Timur --- 91
4.	Pilihan Kegiatan BASNO Menuju Sanitasi Aman dari tingkat Kabupaten, Kecamatan/UPT dan Desa /Kelurahan di Wilayah Kabupaten Sumbawa --- 98
5.	Pilihan Kegiatan BASNO Menuju Sanitasi Aman dari tingkat Kabupaten, Kecamatan/UPT dan Desa /Kelurahan di Wilayah Kabupaten Dompu --- 107
6.	Pilihan Kegiatan BASNO Menuju Sanitasi Aman dari tingkat Kabupaten, Kecamatan/UPT dan Desa /Kelurahan di Wilayah Kabupaten Bima --- 115
7.	Pilihan Kegiatan BASNO Menuju Sanitasi Aman dari tingkat Kabupaten, Kecamatan/UPT dan Desa /Kelurahan di Wilayah Kabupaten Sumawa Barat --- 124
8.	Pilihan Kegiatan BASNO Menuju Sanitasi Aman dari tingkat Kabupaten, Kecamatan/UPT dan Desa /Kelurahan di Wilayah Kabupaten Lombok Utara --- 128
9.	Pilihan Kegiatan BASNO Menuju Sanitasi Aman dari tingkat Kabupaten, Kecamatan/UPT dan Desa /Kelurahan di Wilayah Kota Mataram --- 138
10.	Pilihan Kegiatan BASNO Menuju Sanitasi Aman dari tingkat Kabupaten, Kecamatan/UPT dan Desa /Kelurahan di Wilayah Kota Bima --- 147

BAB

1

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai salah satu negara yang menandatangani Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals (SDGs)* menjadi agenda global 2030 untuk mewujudkan peningkatan kualitas sumberdaya manusia dan kualitas hidup yang lebih baik, sebagaimana tertuang pada tujuan 6 yaitu Air Bersih dan Sanitasi Layak (*Clean Water and Sanitation- Ensure access to water and sanitation for all*), dalam rangka menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua.

Upaya taktis pemerintah dalam mencapai target tersebut di atas melalui kelembagaan program pembangunan Air Minum dan Penyehatan Lingkungan (AMPL) dengan pendekatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). STBM bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Diharapkan dengan kualitas hidup dan kesejahteraan yang semakin baik akan berdampak pada peningkatan produktivitas masyarakat sebagai aset bangsa dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam RPJMN 2020 – 2024 telah dituangkan melalui pilar ke-4 yaitu Kesejahteraan yang terus meningkat. Terdapat 7 (tujuh) agenda pembangunan RPJMN, yang salah satu agendanya adalah Membangun Lingkungan Hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim.

Komitmen Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) dan target pencapaian RPJMN dapat dilihat dari visi dan misi yang telah ditetapkan dalam RPJMD Provinsi Nusa Tenggara Barat 2005 – 2025 yaitu **“Membangun Nusa Tenggara Barat yang Gemilang”**. Kemudian diperkuat dengan visi dan misi pembangunan yang diusung oleh Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih Provinsi NTB Tahun 2019-2023 yaitu: **“Membangun Nusa Tenggara Barat yang Gemilang”**. Dalam visi yang diusung terdapat kata kunci **“NTB GEMILANG”** yang bermakna:

- Satu keyakinan bahwa Provinsi NTB dapat berperan besar di kancah nasional dan internasional.
- Satu komitmen bahwa percepatan dan lompatan pembangunan harus terus diikhtiarkan untuk mewujudkan Provinsi NTB yang tertata rapi sebagai tempat hunian menyenangkan, dengan masyarakat yang berdaya saing, tangguh, dan berbudi luhur serta pemerintahan yang berorientasi pada pelayanan publik.

Operasionalisasi NTB Gemilang, akan diwujudkan dalam 6 Misi yaitu :

1. **NTB TANGGUH DAN MANTAP** melalui penguatan mitigasi bencana dan pengembangan infrastruktur serta konektivitas wilayah,

2. **NTB BERSIH DAN MELAYANI** melalui transformasi birokrasi yang berintegritas, berkinerja tinggi, bersih dari KKN dan berdedikasi,
3. **NTB SEHAT DAN CERDAS** melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagai pondasi daya saing daerah,
4. **NTB ASRI DAN LESTARI** melalui pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan,
5. **NTB SEJAHTERA DAN MANDIRI** melalui penanggulangan kemiskinan, mengurangi kesenjangan, dan pertumbuhan ekonomi inklusif bertumpu pada pertanian, pariwisata dan industrialisasi,
6. **NTB AMAN DAN BERKAH** melalui perwujudan masyarakat madani yang beriman, berkarakter dan penegakan hukum yang berkeadilan.

Pemerintah Indonesia melakukan upaya-upaya peningkatan akses sanitasi sejak tahun 2006. Salah satu upaya melalui Kementerian Kesehatan adalah melakukan perubahan arah kebijakan pendekatan sanitasi dari yang sebelumnya memberikan subsidi (*project driven*) menjadi pemberdayaan masyarakat dengan fokus pada perubahan perilaku Stop Buang Air Besar Sembarangan menggunakan metode CLTS (*Community Led Total Sanitation*). Belajar dari pengalaman implementasi CLTS melalui berbagai program yang dilakukan oleh pemerintah bersama NGO, maka pendekatan CLTS selanjutnya dikembangkan dengan menambahkan 4 (empat) pilar perubahan perilaku lainnya yang dinamakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)¹. Selanjutnya Pemerintah menetapkan STBM menjadi kebijakan nasional pada tahun 2008. Di Provinsi NTB kebijakan tersebut diterjemahkan menjadi gerakan BASNO (Gerakan Buang Air Besar Sembarangan Nol) sejak 2010.

Nusa Tenggara Barat terdiri dari dua pulau besar yaitu pulau Lombok dan Pulau Sumbawa dengan luas wilayah 20.153,15km², terdiri dari 8 kabupaten dan 2 kota, 116 Kecamatan, 1.137 Desa/kelurahan (DDA NTB Tahun 2012) dengan jumlah penduduk 4.955.578 jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 2.405.080 jiwa dan perempuan 2.550.498 jiwa. Berdasarkan nilai Indeks Kualitas Air (IKA) secara Nasional, nilai IKA Provinsi NTB berada pada peringkat kedua terendah dengan nilai 20,25. Salah satu factor utama adalah parameter Biologi yaitu E-Coli. Berdasarkan IPM, NTB menduduki posisi 29 dari 34 provinsi. Salah satu indikator agregat yang digunakan mengukur IPM adalah sektor kesehatan terdiri dari Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi, yang nampak masih tinggi, mencapai 24 kematian bayi per 1000 kelahiran hidup (SDKI 2017). Kasus gizi buruk di

¹Dalam Permenkes No.3 Tahun 2014 disebutkan bahwa: 1). Sanitasi Total Berbasis Masyarakat yang selanjutnya disingkat STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemucuan (Pasal 1 ayat 1), 2). Pilar STBM sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas perilaku: a. Stop Buang Air Besar Sembarangan; b. Cuci Tangan Pakai Sabun; c. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga; d. Pengamanan Sampah Rumah Tangga; dan e. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga (Pasal 3 ayat (2), dan 3). Pilar STBM sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditujukan untuk memutus mata rantai penularan penyakit dan keracunan (Pasal 3 ayat (3).

NTB juga nampak masih tinggi, mencapai 274 kasus gizi buruk dari Januari-Desember 2019 (Dikes NTB, 2019). Hal tersebut disebabkan karena rendahnya akses sanitasi serta kurangnya perilaku hidup bersih dan sehat. Dalam mengantisipasi berbagai kasus tersebut, maka Provinsi NTB dalam pengelolaan sanitasi memiliki kebijakan spesifik dan khusus, yaitu gerakan Buang Air Besar Sembarangan nol (BASNO), hingga menuju sanitasi aman.

Dengan gerakan BASNO, Provinsi NTB merupakan salah satu daerah yang inovatif dan menjadi inspirasi bagi daerah lain dalam pengelolaan sanitasi. Melalui gerakan BASNO, diharapkan kondisi sanitasi di NTB dapat meningkat secara signifikan, sehingga berbagai penyakit berbasis lingkungan dapat ditekan yang pada akhirnya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Gerakan BASNO yang sudah dilaksanakan selama 10 tahun, cukup mampu mendorong peningkatan akses sanitasi masyarakat NTB. Untuk lebih mengoptimalkan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman, dipandang perlu melakukan pemutakhiran roadmap atau peta jalan sebagai acuan dalam penyusunan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan serta evaluasi dalam rangka keberlanjutan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di NTB.

1.1. apa itu

GERAKAN BASNO MENUJU SANITASI AMAN

Gerakan BASNO Menuju Sanitasi Aman adalah kebijakan Pemerintah Daerah yang dimaksudkan untuk mewujudkan

perubahan perilaku yang hygiene dan saniter dalam mendapatkan akses terhadap sanitasi layak dan aman dengan pendekatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yang melibatkan masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan. Gerakan ini lahir karena keprihatinan atas kondisi akses masyarakat Desa/kelurahan terhadap sanitasi NTB yang tidak bertambah secara signifikan dalam kurun waktu tiga puluh tahun terakhir dan masih jauh dari akses sanitasi aman. Pemerintah Provinsi NTB mengindikasikan bahwa target tujuan pembangunan SDG's untuk sanitasi sebagai suatu sasaran yang memerlukan perhatian khusus karena tidak berada pada jalur yang benar.

1.2. tujuan

GERAKAN BASNO MENUJU SANITASI AMAN

Tujuan gerakan BASNO Menuju Sanitasi Aman sangat relevan dengan tujuan STBM Nasional. Adapun tujuan gerakan BASNO Menuju Sanitasi Aman adalah :

- Meningkatkan martabat kemanusiaan melalui penerapan nilai-nilai keagamaan khususnya dalam bidang “menutup aurat” dan “bersuci”
- Menurunkan angka kemiskinan dan malnutrisi/kelaparan (gizi kurang dan gizi buruk) dari berbagai hal yang diakibatkan oleh penyakit berbasis lingkungan.
- Menurunkan angka kesakitan pada penyakit berbasis lingkungan terutama diare, ISPA yang secara tidak langsung akan berdampak pada penurunan angka kematian.
- Mencegah dan menurunkan angka *stunting* (kerdil).

- Mencegah dan menanggulangi risiko pencemaran dan/ atau kerusakan lingkungan maupun sumber daya air yang bersumber dari air limbah domestik yang tidak dikelola dan diolah secara aman.
- Memberdayakan masyarakat dan dunia usaha agar lebih berperan aktif dalam penyelenggaraan system pengolaan air limbah domestik yang aman.

1.3. manfaat

GERAKAN BASNO MENUJU SANITASI AMAN

Gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman mempunyai manfaat/hasil yang berimplikasi luas dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, diantaranya adalah:

- Merubah kesadaran masyarakat terhadap perilakunya untuk tidak Buang Air Besar Sembarangan,
- Berkurangnya angka kecacangan pada anak sehingga produktifitas serta prestasi belajar dapat meningkat,
- Lingkungan menjadi lebih bersih dari pencemaran yang diakibatkan oleh Tinja Manusia
- Prevalensi penyakit berbasis lingkungan menjadi menurun signifikan yang pada gilirannya dapat menurunkan angka kematian bayi dan balita, angka kematian ibu melahirkan, prevalensi gizi buruk, dan *stunting* (pertumbuhan badan tidak optimal).
- Meningkatkan partisipasi dan perubahan perilaku masyarakat untuk membangun jamban secara swadaya.
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena pengeluaran masyarakat untuk biaya kesehatan karena sakit berkurang.

istilah dan pengertian

Dalam gerakan BASNO Menuju Sanitasi Aman dikenal beberapa istilah yang definisi dan pengertiannya adalah sebagai berikut :

- a. **Desa/kelurahan Intervensi STBM** adalah Desa/kelurahan yang sudah melakukan pemicuan minimal 1 satu dusun, memiliki tim kerja masyarakat dan telah mempunyai rencana tindak lanjut menuju sanitasi total.
- b. **Jamban sehat** adalah fasilitas pembuangan tinja yang efektif untuk memutus mata rantai penularan penyakit secara operasional diterjemahkan sebagai berikut.
 - 1) Memutus rantai kontaminasi dari sumber penyakit ke manusia.
 - 2) Mencegah kontak antara manusia dengan tinja.
 - 3) Menghindari bau yang tidak sedap.
 - 4) Membuat tinja tersebut tidak dapat dihindangi serangga dan binatang lainnya.
 - 5) Dudukannya dibuat baik bagi pengguna dan bangunan atas tertutup.

- c. **Desa/kelurahan Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)** adalah kondisi ketika setiap individu dalam komunitas tidak buang air besar sembarangan dengan kriteria antara lain:
- 1) Menggunakan pendekatan STBM.
 - 2) Semua masyarakat telah buang air besar hanya di jamban sehat termasuk kotoran bayi.
 - 3) Tidak terlihat dan tercium tinja manusia di lingkungan sekitar.
 - 4) Ada penerapan sanksi peraturan atau upaya lain oleh masyarakat untuk mencegah kejadian buang air besar di sembarang tempat
 - 5) Ada mekanisme monitoring umum yang dibuat oleh masyarakat untuk mencapai 100% KK mempunyai dan menggunakan sanitasi layak dan aman.
 - 6) Ada upaya atau strategi yang jelas untuk dapat mencapai sanitasi total dan menuju sanitasi aman.
- d. **Tangga Sanitasi** adalah perubahan perilaku masyarakat dalam meningkatkan akses terhadap sarana sanitasi yang sehat, layak dan aman.
- e. **Sanitasi Total** adalah Kondisi ketika suatu komunitas :
- Tidak buang air besar (BAB) sembarangan,
 - Mencuci tangan pakai sabun,
 - Mengelola air minum dan makanan yg aman
 - Mengelola sampah dengan benar,
 - Mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman.
- f. **Sanitasi Dasar** adalah sarana sanitasi rumah tangga yang meliputi sarana buang air besar, sarana pengelolaan sampah, dan limbah rumah tangga.
- g. **Akses Sanitasi Layak** ialah fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan. Syarat itu di antaranya kloset mesti menggunakan leher angsa. Tempat pengolahan setempat tinja harus menggunakan tangki septik kedap dan dilengkapi unit pengolahan lanjutan untuk wilayah perkotaan atau kloset dengan leher angsa dilengkapi lubang penampungan pada bagian bawah untuk wilayah perdesaan.
- h. **Akses Sanitasi Aman** adalah fasilitas sanitasi yang dimiliki oleh rumah tangga, yang terhubung dengan septic tank atau tanki septik, atau terhubung dengan sistem perpipaan yang diolah melalui IPALD. Akses sanitasi yang masuk kategori aman ini umumnya disedot atau dikosongkan secara rutin satu kali selama 3-5 tahun oleh truk sedot tinja atau kedoteng dan lumpur tinja diolah lebih lanjut ke Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja atau IPLT dan merupakan Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL).

- i. **Natural Leader** adalah Tokoh masyarakat yang muncul saat proses pemicuan sebagai pemimpin untuk perubahan perilaku masyarakat secara massal.
- j. **Gerakan Buang Air Besar Sembarangan Nol** yang selanjutnya disingkat **BASNO** menuju **Pengelolaan Sanitasi Aman** adalah kebijakan Pemerintah Daerah untuk mewujudkan perubahan perilaku yang *hygine* dan *saniter* dalam mendapatkan akses terhadap sanitasi aman yang merupakan bagian dari sanitasi layak dengan pendekatan STBM yang melibatkan masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan.

BAB

2

RUANG LINGKUP PENYUSUNAN ROADMAP

2.1. PENGERTIAN ROADMAP

Secara harfiah, roadmap dapat diartikan sebagai peta penentu, penunjuk arah atau peta jalan menuju target sasaran. Roadmap merupakan sebuah dokumen rencana kerja rinci yang mengintegrasikan seluruh rencana dan pelaksanaan program serta kegiatan dalam rentang waktu tertentu. Dalam pelaksanaan STBM, roadmap menjadi acuan untuk melangkah dan mengukur pencapaian kinerja serta pemantauan dan evaluasi terhadap target sasaran.

Sebagaimana umumnya, informasi minimal yang dijelaskan dalam roadmap adalah tahapan atau aktivitas yang harus dilakukan seperti: gambaran kondisi yang terjadi saat ini, target capaian, strategi dan kegiatan yang harus dilakukan, pelaksana dan penanggungjawab, dukungan yang dibutuhkan, anggaran yang diperlukan, serta mekanisme monitoring dan evaluasi.

2.2. PRINSIP DASAR

Roadmap BASNO menuju Sanitasi Aman disusun sesuai dengan prinsip dasar yaitu:

- a. Komitmen Semua pihak untuk BASNO
- b. Terwujudnya perubahan perilaku (BASNO dan Sanitasi Aman)
- c. Penciptaan lingkungan yang mendukung
- d. Semua pasti bisa untuk perubahan perilaku (Pemerintah, Pemda, Pemdes dan masyarakat)
- e. Akuntabel (*reward* dan *punishment*)
- f. Gotong royong/kolaborasi lintas sector - lintas program
- g. Dapat diukur dampaknya dan dirasakan manfaatnya oleh warga
- h. Keadilan, setiap masyarakat menerima manfaat program untuk BASNO dan sanitasi
- i. Kesetaraan (GESI) *Gender and Sosial Inclusive*.

2.3. TUJUAN

Tujuan Umum: Mendukung pencapaian akses sanitasi aman menuju *universal access* pada pertengahan tahun 2023.

Tujuan Khusus:

1. Menyediakan informasi dan panduan bagi pelaksana gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman mulai dari Provinsi, Kabupaten/Kota, kecamatan dan Desa/Kelurahan baik dalam penyelenggaraan maupun pelaksanaan BASNO menuju Sanitasi Aman,
2. Menyediakan acuan untuk perencanaan kegiatan dan penyusunan anggaran BASNO menuju Sanitasi Aman bagi pemerintah daerah dan pemerintah Desa/Kelurahan,
3. Menyediakan data dan informasi dalam rangka pemantauan dan evaluasi pelaksanaan BASNO menuju Sanitasi Aman.

2.4. LANDASAN HUKUM

Roadmap BASNO menuju Sanitasi Aman disusun atas dasar undang-undang, Peraturan Presiden, Peraturan Pemerintah, Dan Peraturan Menteri yang mengatur pelaksanaan sanitasi dan air minum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan Pengelolaan Lingkungan Hidup

- a. Apabila hasil KLHS menyatakan bahwa daya dukung dan daya tampung sudah terlampaui, a) kebijakan, rencana, dan/atau program pembangunan tersebut wajib diperbaiki sesuai dengan rekomendasi KLHS, b) segala usaha dan/atau kegiatan yang telah melampaui daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup tidak diperbolehkan lagi (Pasal 17).
- b. Untuk menjaga kelestarian fungsi lingkungan hidup dan keselamatan masyarakat, setiap perencanaan tata ruang wilayah wajib didasarkan pada KLHS (Pasal 19 (1))
- c. Setiap orang diperbolehkan untuk membuang limbah ke media lingkungan hidup dengan persyaratan: a. memenuhi baku mutu lingkungan hidup (Pasal 20 (3)(a)).

2. Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan

- a. Setiap orang berhak mendapatkan lingkungan yang sehat bagi pencapaian derajat kesehatan (Pasal 6).
- b. Pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat menjamin ketersediaan lingkungan yang sehat dan tidak mempunyai risiko buruk bagi kesehatan (Pasal 23 (1)).
- c. Besaran anggaran kesehatan Pemerintah dialokasikan minimal sebesar 5% dari APBN di luar gaji (Pasal 171 (1)).
- d. Besaran anggaran kesehatan pemerintah daerah provinsi, Kabupaten/Kota dialokasikan minimal 10% dari APBD di luar gaji (Pasal 171 (2)).

- e. Besaran anggaran kesehatan tersebut diprioritaskan untuk kepentingan pelayanan publik² yang besarnya sekurang-kurangnya 2/3(dua pertiga) dari anggaran kesehatan dalam APBN dan APBD(Pasal 171 (3)).

3. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah

- a. Penyelenggaraan Pemerintah Daerah telah diamanatkan untuk memprioritaskan pelaksanaan Urusan Pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar;
- b. Pelaksanaan Pelayanan Dasar pada Urusan Pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar berpedoman pada SPM yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat, sekaligus mendukung indikator kinerja utama kementerian;
- c. Mendapat perlakuan khusus dalam penyusunan kelembagaan, perencanaan dan penganggaran di pusat dan di daerah;
- d. Kinerjanya akan dikontrol secara ketat oleh berbagai stakeholders.

4. Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa

Pembangunan Desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa dan kualitas hidup manusia, serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan (Pasal 78).

5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air

- a. Pemantauan kualitas air pada:
 - a. sumber air yang berada dalam wilayah Kabupaten/Kota dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota;
 - b. sumber air yang berada dalam dua atau lebih daerah Kabupaten/Kota dalam satu provinsi dikoordinasikan oleh Pemerintah Provinsi dan dilaksanakan oleh masing-masing Pemerintah Kabupaten/Kota (pasal 13);
- b. Pemerintah dan Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota sesuai dengan kewenangan masing-masing dalam rangka pengendalian pencemaran air pada sumber air berwenang:
 - a. menetapkan daya tampung beban pencemaran;
 - b. melakukan inventarisasi sumber pencemaran;
 - c. menetapkan persyaratan air limbah untuk aplikasi pada tanah;
 - d. menetapkan persyaratan pembuangan air limbah ke air atau sumber air.
 - e. memantau kualitas air pada sumber air; dan
 - f. memantau faktor lain yang menyebabkan perubahan mutu air (Pasal 20).

6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2014 yang direvisi menjadi PP 47 tahun 2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014

²kepentingan pelayanan publik adalah pelayanan kesehatan preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif yang dibutuhkan masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatannya.

- a. Dua diantara kewenangan lokal berskala Desa meliputi pengelolaan lingkungan permukiman desa, pembinaan kesehatan masyarakat dan pengelolaan lingkungan Posyandu (Pasal 34 (2)),
- b. RPJM Desa mengacu pada RPJM Kabupaten/Kota (Pasal 117).

7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan

- a. Pengamanan dilakukan melalui: a). upaya perlindungan kesehatan masyarakat; b). proses pengolahan limbah; dan c). pengawasan terhadap limbah (Pasal 38).
- b. Upaya perlindungan kesehatan masyarakat dilakukan untuk mewujudkan lingkungan sehat yang bebas dari unsur yang menimbulkan gangguan kesehatan (Pasal 39 (1)).
- c. Unsur yang menimbulkan gangguan kesehatan meliputi: sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan.
- d. Upaya perlindungan kesehatan masyarakat dari sampah dilakukan melalui pengurangan dan penanganan sampah (Pasal 40 (1)).
- e. Tata cara pengurangan dan penanganan sampah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Pasal 40 (2)).

8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal

- a. Pelaksanaan pemenuhan Pelayanan Dasar dilakukan sesuai dengan rencana pemenuhan Pelayanan Dasar, Pasal 15 (1),
- b. Penerapan SPM dilakukan dengan tahapan:
 - 1) pengumpulan data;
 - 2) penghitungan kebutuhan pemenuhan Pelayanan Dasar;
 - 3) penyusunan rencana pemenuhan Pelayanan Dasar; dan
 - 4) pelaksanaan pemenuhan Pelayanan Dasar.
- c. Salah satu Jenis Pelayanan Dasar pada SPM pekerjaan umum Daerah provinsi adalah penyediaan pelayanan pengolahan air limbah domestik regional lintas kabupaten/kota Pasal 7 (2) poin b.
- d. Salah satu Jenis Pelayanan Dasar pada SPM pekerjaan umum Daerah kabupaten/kota adalah penyediaan pelayanan pengolahan air limbah domestik, Pasal 7 (3) b.

9. Peraturan Presiden Nomor 185 tahun 2014 Percepatan penyediaan Air minum dan sanitasi

- a. Penyediaan air minum dan sanitasi dilakukan dengan prinsip: non diskriminatif, terjangkau, perlindungan lingkungan, berkelanjutan, partisipasi masyarakat dan keterpaduan (Pasal 2),

- b. Untuk mempercepat penyediaan air minum dan sanitasi, pemerintah menyusun kebijakan dan strategi nasional pengembangan sistem air minum dan sanitasi yang dijabarkan dalam bentuk peta jalan (Roadmap) sesuai Pasal 1-3,
- c. Roadmap menjadi acuan bagi kementerian, lembaga pemerintah non kementerian, dan pemerintah daerah dalam penyediaan air minum dan sanitasi,
- d. Pembangunan dan penyediaan infrastruktur sanitasi harus memenuhi standar teknis, dan kualitas hasil olahan infrastruktur sanitasi harus memenuhi standar baku mutu lingkungan, Pasal 6 (1) dan (2),
- e. Pemerintah dan Pemerintah Daerah meningkatkan peran serta masyarakat, melalui edukasi, advokasi, sosialisasi promosi dan kampanye sesuai Pasal 37 (2).

10. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024

- a. Salah satu dari 7 agenda pembangunan RPJMN IV tahun 2020-2024 adalah Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing.
- b. Salah satu Arah Kebijakan dan Strategi dalam RPJMN IV 2020 – 2024 adalah Peningkatan pengendalian penyakit melalui penguatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM),

11. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 3 tahun 2014 tentang STBM

- a. STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemucuan (Pasal 1 (1)),
- b. Pilar STBM adalah perilaku higienis dan saniter yang digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan STBM (Pasal 1 (2)),
- c. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya (Pasal 2).

12. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 13 tahun 2015 tentang Kesehatan Lingkungan di Puskesmas

- a. Setiap Puskesmas wajib menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Lingkungan. Merupakan bagian dari pelayanan kesehatan paripurna yang diberikan kepada Pasien (Pasal 2),
- b. Kegiatan Pelayanan Kesehatan Lingkungan dilakukan dalam bentuk: Konseling; Inspeksi Kesehatan Lingkungan; dan/atau Intervensi Kesehatan Lingkungan (Pasal 3),
- c. Berdasarkan hasil Inspeksi Kesehatan Lingkungan dapat ditetapkan Intervensi Kesehatan Lingkungan yang dapat dilaksanakan secara mandiri atau bekerjasama dengan pemangku kepentingan dan pihak terkait lainnya. Intervensi Kesehatan Lingkungan dapat berupa: komunikasi, informasi, dan edukasi, serta

penggerakan/pemberdayaan masyarakat; perbaikan dan pembangunan sarana; pengembangan teknologi tepat guna; dan/atau rekayasa lingkungan (Pasal 7).

13. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Nomor 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah

- a. Pihak yang memiliki usaha dan/atau kegiatannya mengolah air limbah domestik wajib memiliki izin lingkungan dan izin pembuangan air limbah (pasal 7 (1)).
- b. Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah menyediakan dan mengelola sarana dan prasarana pengolahan air limbah domestik yang berasal dari skala rumah tangga (Pasal 8(1)). Penyediaan dan pengelolaan sarana dan prasarana pengolahan air limbah domestik tersebut dapat dilakukan melalui kerjasama dengan badan usaha (Pasal 8 (2)).
- c. Penanggung jawab sarana dan prasarana pengolahan air limbah domestik wajib memenuhi ketentuan:
 - 1) memiliki izin lingkungan atau SPPL;
 - 2) memiliki izin pembuangan air limbah; dan
 - 3) baku mutu air limbah domestik.

14. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI Nomor 2 tahun 2016 tentang Peningkatan Kualitas terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh

- a. Sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai dengan standar teknis yang berlaku, merupakan kondisi dimana pengelolaan air limbah pada lingkungan perumahan atau permukiman tidak memiliki sistem yang memadai, yaitu terdiri dari kakus/kloset yang terhubung dengan tangki septik baik secara individual/domestik, komunal maupun terpusat (Pasal 10 (2)).
- b. Prasarana dan sarana pengelolaan air limbah tidak memenuhi persyaratan teknis, merupakan kondisi prasarana dan sarana pengelolaan air limbah pada perumahan atau permukiman dimana:
 - 1) kloset leher angsa tidak terhubung dengan tangki septik; atau
 - 2) tidak tersedianya sistem pengolahan limbah setempat atau terpusat.

15. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI Nomor 4 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik

Tujuan Penyelenggaraan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) yang diatur melalui Permen PUPR 4 tahun 2017 adalah (Pasal 3):

- a. mewujudkan penyelenggaraan SPALD yang efektif, efisien, berwawasan lingkungan, dan berkelanjutan;
- b. meningkatkan pelayanan air limbah domestik yang berkualitas;
- c. meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan;

- d. melindungi kualitas air baku dari pencemaran air limbah domestik;
- e. mendorong upaya pemanfaatan hasil pengolahan air limbah domestik; dan
- f. memberikan kepastian hukum dalam penyelenggaraan SPALD.

16. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI No. 100 tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal

- a. Salah satu jenis Pelayanan Dasar dan Mutu Pelayanan Dasar dalam penerapan SPM untuk daerah provinsi yaitu penyediaan pelayanan pengolahan air limbah domestik regional lintas daerah kabupaten/kota (Pasal 3 (1) point f),
- b. Salah satu jenis Pelayanan Dasar dan Mutu Pelayanan Dasar dalam penerapan SPM untuk daerah kabupaten/kota yaitu penyediaan pelayanan pengolahan air limbah domestik (Pasal 3 (2) point q).

17. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 29/PRT/M/2018 tentang Standar Teknis Standar Pelayanan Minimal Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;

- a. Salah satu SPM Pekerjaan Umum Pemerintah Daerah provinsi adalah Pelayanan Dasar (Pasal 4 ayat (2))
- b. Salah satu jenis Pelayanan Dasar pada Pemerintah Daerah provinsi adalah penyediaan pelayanan pengolahan Air Limbah Domestik regional lintas kabupaten/kota (Pasal 5 ayat (1) b).
- a. Salah satu jenis Pelayanan Dasar pada SPM Pekerjaan Umum Pemerintah Daerah kabupaten/kota adalah penyediaan pelayanan pengolahan Air Limbah Domestik (Pasal 5 ayat (2) b).

18. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi RI Nomor 11 tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020

- a. Prioritas penggunaan Dana Desa adalah untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat desa yaitu melalui peningkatan pelayanan publik bidang kesehatan berupa peningkatan pola hidup bersih dan sehat.
- b. Salah satu bentuk peningkatan kualitas dan akses terhadap Pelayanan Sosial Dasar adalah dengan pengadaan, pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan sarana prasarana kesehatan seperti: 1) air bersih berskala Desa; 2) jambanisasi; 3) mandi, cuci, kakus (MCK).

19. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat No 1 tahun 2019 tentang RPJMD NTB 2019-2023.

- a. Misi 5 NTB SEJAHTERA DAN MANDIRI melalui penanggulangan kemiskinan, mengurangi kesenjangan, dan pertumbuhan ekonomi inklusif bertumpu pada pertanian, pariwisata dan industrialisasi.
- b. Penetapan Indikator Sasaran (IKK), proporsi rumah tangga dengan akses sanitasi layak tahun 2023 sebesar 85 %.

20. Peraturan Gubernur NTB No 9 Tahun 2013 tentang Gerakan BASNO

- a. Menetapkan tentang Kelompok Kerja Air Minum dan Penyehatan Lingkungan selanjutnya disingkat POKJA AMPL adalah lembaga pengelolagerakan BASNO baik ditingkat Provinsi maupun ditingkat Kabupaten/Kota (BAB I Ketentuan Umum), termasuk pengertian Gerakan Buang Air Besar Sembarangan Nol yang selanjutnya disingkat BASNO adalah kebijakan Pemerintah Daerah untuk mewujudkan perubahan perilaku yang hygiene dan saniter dalam mendapatkan akses terhadap sanitasi layak dengan pendekatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yang melibatkan masyarakat dan sejumlah pemangku kepentingan (Ketentuan Umum).
- b. Penetapan lainnya berkaitan dengan maksud gerakan BASNO (Pasal 2 (1)), Tujuan gerakan BASNO (Pasal 2 (2)), dan Asas Gerakan BASNO (Pasal 2 (3)).
- c. Untuk mengoptimalkan pelaksanaan gerakan BASNO perlu disusun rumusan perencanaan sebagai pedoman pengelolaan, pelaksanaan dan pemantauan serta evaluasi yang diselaraskan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota dalam bentuk roadmap Gerakan BASNO (Pasal 4 (1)).
- d. Rumusan perencanaan roadmap gerakan BASNO untuk tingkat Provinsi disusun oleh POKJA AMPL Provinsi dan dikoordinasikan oleh Bappeda Provinsi (Pasal 4 (2)).
- e. Mekanisme pengelolaan gerakan BASNO, mengacu pada pedoman STBM (Pasal 5 (2)).

21. Peraturan Gubernur NTB Nomor 31 Tahun 2015 tentang Roadmap Sanitasi.

Untuk optimalisasi pelaksanaan roadmap sanitasi provinsi, terdiri dari berbagai program sesuai pencapaian target meliputi (Bab II Pasal 5):

- a. Peningkatan kualitas & perluasan pelayanan persampahan RT.
- b. Air limbah
- c. Pengelolaan drainase lingkungan.

22. Peraturan Gubernur NTB No. 44/2019 tentang Program Strategis dan Unggulan Daerah dalam Pencapaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Provinsi NTB Tahun 2019-2023.

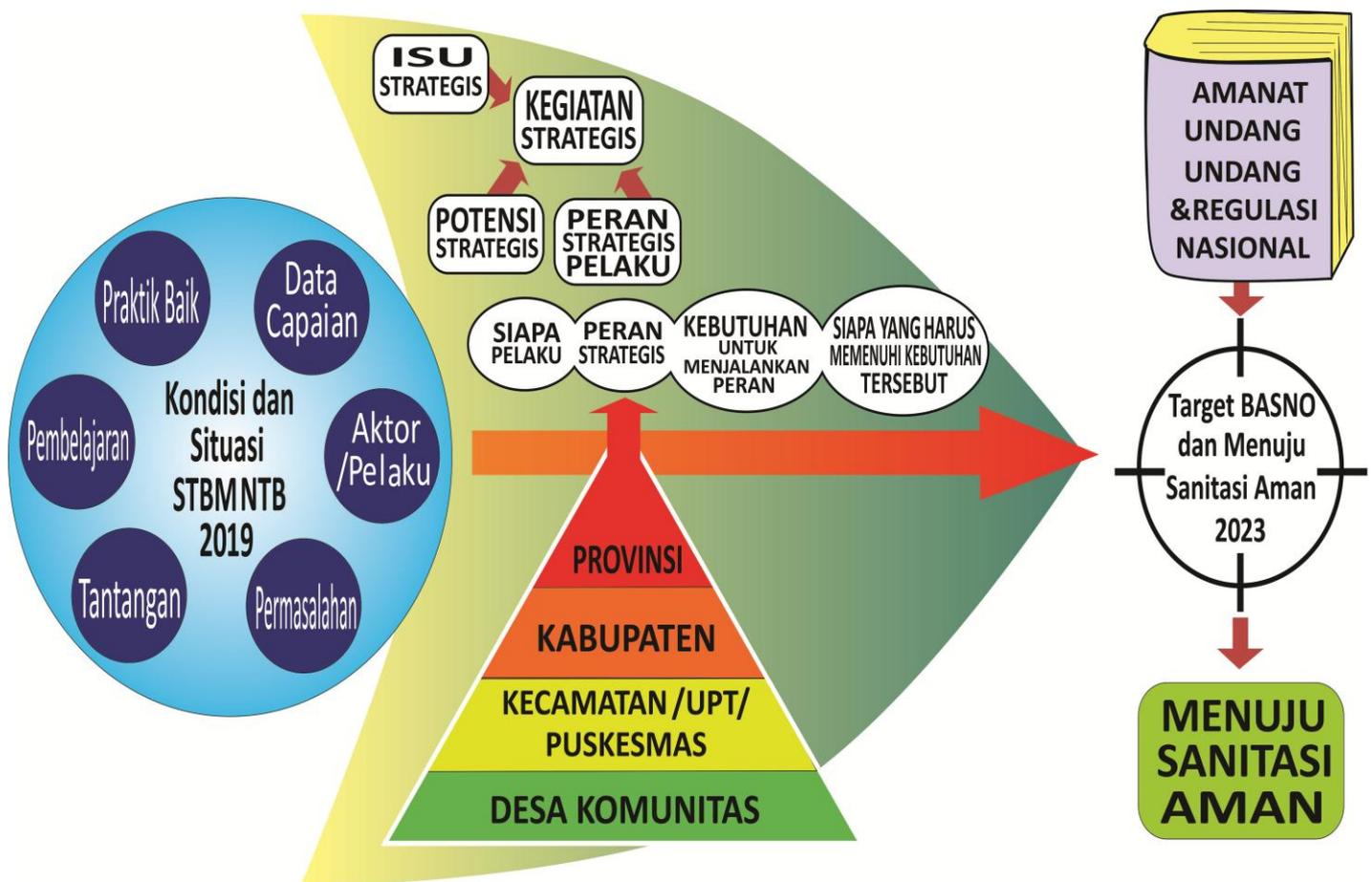
- a. Program unggulan, program/kegiatan urusan dan program/kegiatan rutin untuk pencapaian Indikator Kinerja Utama Daerah sesuai RPJMD Provinsi NTB Tahun 2019-2023, bahwa Jamban Keluarga, Rumah Layak Huni merupakan bagian dari program unggulan “Gemilang Pendidikan dan Kesehatan”, Pasal 3 (3)) point c.
- b. Program Penyediaan sarana dan prasarana sanitasi dasar adalah Peningkatan penggunaan jamban keluarga dan Peningkatan sarana sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat, dengan Sasaran Meningkatnya Rumah Tangga yang menggunakan Jamban dengan terlaksananya peningkatan penggunaan jamban

keluarga dan terlaksananya peningkatan sarana sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat.

- c. Penetapan Indikator Kinerja Program/Kegiatan yaitu Proporsi rumah tangga dengan akses sanitasi layak tahun 2018 = 69.53 % dan Akhir RPJMD (2023) sebesar 85 %, (Jumlah Penambahan Kepala Keluarga (KK)) yang menggunakan jamban dan Jumlah kelompok wirausaha sanitasi yang dibina.

2.5. KERANGKA LOGIS PENYUSUNAN ROADMAP BASNO MENUJU SANITASI AMAN

Kerangka logis penyusunan roadmap BASNO menuju Sanitasi Aman 2020-2023 tergambar pada bagan di bawah ini:



Gambar 1: Kerangka Logis Penyusunan Roadmap BASNO menuju Sanitasi Aman 2020-2023

Dalam kerangka logis penyusunan roadmap BASNO menuju Sanitasi Aman NTB 2020-2023, menggunakan tahapan sebagai dasar penulisan yaitu:

Tahapan 1 Identifikasi kondisi dan situasi BASNO/STBM dan Sanitasi Aman NTB hingga tahun 2019 meliputi:

- a. Data/capaian
- b. Pelaku
- c. Praktik baik
- d. Permasalahan
- e. Tantangan, dan
- f. Pembelajaran

Tahapan 2 Penetapan Target Capaian BASNO menuju Sanitasi Aman hingga akhir tahun 2023 berdasarkan regulasi daerah dengan mempertimbangkan berbagai regulasi nasional.

Tahapan 3 Identifikasi Isu Strategis, Potensi Strategis dan kegiatan Strategis. Pada tahap ini dilakukan identifikasi isu-isu strategis yang berkembang terkait pelaksanaan BASNO/STBM, potensi-potensi strategis yang bisa didorong dan dikembangkan serta kegiatan strategis yang bisa dilakukan dalam pencapaian visi dan target BASNO menuju Sanitasi Aman pada pertengahan tahun 2023.

Tahapan 3 Mengidentifikasi peran-peran strategis para pelaku STBM/BASNO menuju Sanitasi Aman di setiap tingkatan. Pada tahap ini dilakukan identifikasi peran-peran strategis para pelaku BASNO/STBM dan Sanitasi Aman mulai dari tingkat komunitas dan Desa/Kelurahan, Puskesmas dan kecamatan/UPT, Kabupaten/Kota dan provinsi serta apa yang penting diharapkan dari Pusat. Identifikasi yang dilakukan meliputi: siapa pelakunya, apa saja peran strategisnya, apa saja kebutuhan untuk menjalankan perannya dan siapa yang harus memenuhi kebutuhan tersebut.

Hasil dari ke – 4 tahap di atas, kemudian tim kecil Pokja AMPL NTB menarasikan dengan mengisi bagian-bagian dari Bab dan anak Bab dengan mengikuti outline yang disepakati. Draft yang dihasilkan tim kecil, kemudian dibahas dan dikonsultasikan dalam kelompok dan pihak yang lebih luas untuk mengisi bagian-bagian data dan informasi yang memerlukan konfirmasi dari berbagai pihak sebelum dilakukan konsultasi publik.

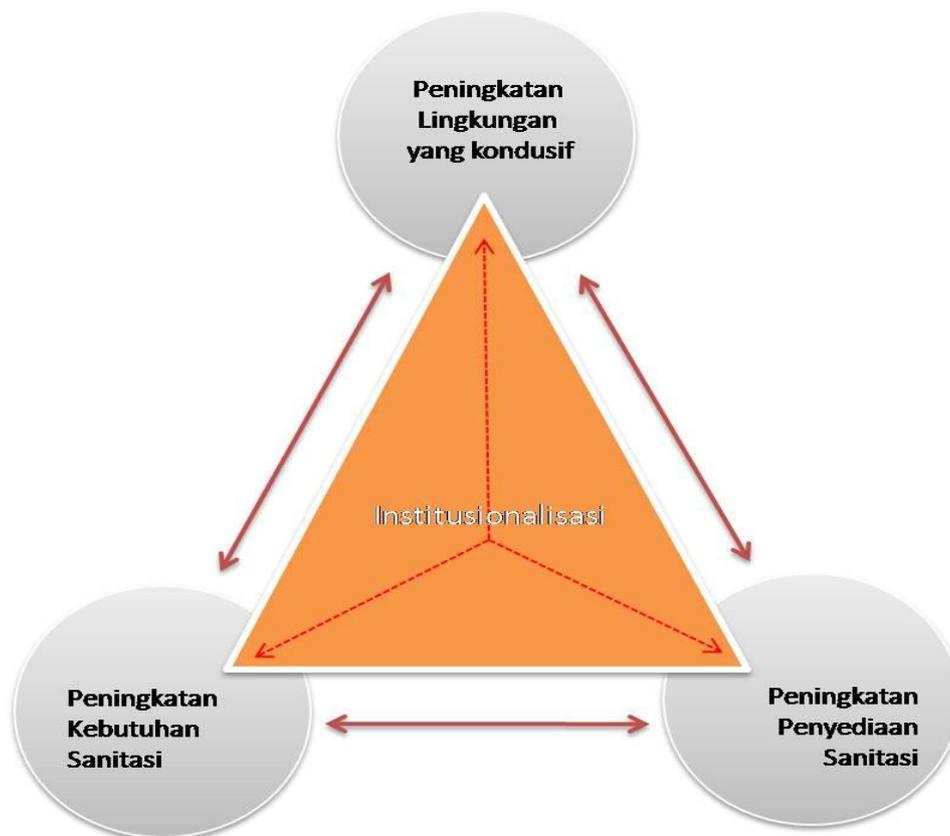
Konsultasi publik adalah tahap konsultasi dengan melibatkan para pihak yang lebih luas dari 8 kabupaten dan 2 kota se-Provinsi NTB. Konsultasi publik ini menjadi media untuk memastikan bahwa data, capaian, pembelajaran, target hingga strategi pencapaian BASNO menuju Sanitasi Aman NTB 2023 mendekati situasi dan keadaan serta sumberdaya kabupaten hingga desa. Opsi kegiatan yang dipilih baik di tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan/Puskesmas hingga Desa adalah pilihan yang sudah disesuaikan dengan situasi dan kondisi wilayah masing-masing dan tetap mengacu untuk mencapai target BASNO Menuju Sanitasi Aman 2023.

BAB**3****KONDISI & SITUASI GERAKAN BASNO &
SANITASI AMAN NTB 2019****3.2 BASNO SEBAGAI GERAKAN PERUBAHAN
PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT**

Gerakan BASNO adalah kebijakan Pemerintah Daerah untuk mewujudkan perubahan perilaku yang hygiene dan saniter dalam mendapatkan akses terhadap sanitasi layak dengan pendekatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yang melibatkan masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan. Gerakan ini lahir karena keprihatinan dengan kondisi akses masyarakat Desa/kelurahan terhadap sanitasi NTB yang tidak bertambah secara signifikan dalam kurun waktu tiga puluh tahun terakhir. Pemerintah Provinsi NTB mengindikasikan bahwa target tujuan pembangunan SDG's untuk sanitasi sebagai suatu sasaran yang memerlukan perhatian khusus karena tidak berada pada jalur yang benar. Selanjutnya hingga 2023, kita harus menemukan metode-metode yang lebih cepat, murah dan berkelanjutan untuk percepatan peningkatan akses sanitasi yang layak dan mandiri Provinsi NTB.

Sesuai Permenkes No 3/2014 tentang STBM, pendekatan dalam penyelenggaraannya menggunakan strategi utama meliputi 3 (tiga) komponen yang saling mendukung satu dengan yang lain yaitu; (1) penciptaan lingkungan yang kondusif, (2) peningkatan kebutuhan sanitasi, dan (3) peningkatan penyediaan akses sanitasi. Apabila salah satu dari strategi/komponen STBM tersebut tidak ada maka proses pencapaian perubahan perilaku hidup bersih dan sehat tidak akan maksimal. Keterkaitan 3 strategi STBM tergambar pada bagan berikut:

Gambar2: Tiga Komponen STBM



Uraian penjelasan dari ke-3 strategi tersebut serta apa hasil minimal yang diharapkan dari setiap strategi tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Peningkatan Lingkungan yang Kondusif.** Komponen ini mencakup advokasi kepada para pihak dalam mengembangkan komitmen bersama untuk melembagakan pendekatan STBM dalam program pembangunan sanitasi. Berbagai tindakan tersebut diharapkan akan menghasilkan:
 - a. komitmen Pemerintah Daerah untuk menyediakan sumber daya dalam melaksanakan program STBM,
 - b. kebijakan daerah dan Desa/Kelurahan tentang pengarusutamaan dan perluasan program sanitasi melalui pendekatan STBM dalam bentuk Keputusan Bupati, Peraturan Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Strategis (Renstra), dan peraturan di Desa/Kelurahan,
 - c. terbentuknya lembaga koordinasi untuk mengarusutamakan sektor sanitasi, yang menghasilkan peningkatan anggaran sanitasi daerah serta koordinasi sumber daya dari Pemerintah maupun non Pemerintah,

- d. program peningkatan kapasitas terhadap para pelaku yang melembaga,
 - e. Adanya sistem pemantauan hasil kinerja program serta membudayakan proses pengelolaan pembelajaran secara berkelanjutan.
2. **Peningkatan Kebutuhan Sanitasi.** Komponen ini merupakan upaya sistematis untuk mendapatkan perubahan perilaku sanitasi dan higiene, berupa:
 - a. pemicuan perubahan perilaku;
 - b. promosi dan kampanye perubahan perilaku higiene dan sanitasi;
 - c. penyampaian pesan melalui media massa dan media komunikasi lainnya;
 - d. pengembangan komitmen masyarakat dalam perubahan perilaku;
 - e. fasilitasi terbentuknya tim kerja masyarakat; dan
 - f. pengembangan mekanisme penghargaan terhadap masyarakat/institusi.
 3. **Peningkatan Penyediaan Akses Sanitasi.** Peningkatan penyediaan akses sanitasi secara khusus diprioritaskan untuk meningkatkan dan mengembangkan percepatan penyediaan akses dan layanan sanitasi yang layak dalam rangka membuka dan mengembangkan pasar sanitasi melalui:
 - a. pengembangan pilihan teknologi sarana sanitasi yang sesuai kebutuhan³ dan terjangkau⁴;
 - b. penciptaan dan penguatan jejaring pasar sanitasi; dan
 - c. pengembangan mekanisme peningkatan kapasitas pelaku pasar sanitasi.

3.2 SITUASI/KONDISI STBM/ BASNO DAN SANITASI AMAN NTB HINGGA 2019

1. Pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs)

Pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) Provinsi NTB Tahun 2017 menjadi gambaran awal pencapaian target indikator dari SDGs. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2019-2023 (RPJMD 2019-2023) mengamanatkan pencapaian target pembangunan sanitasi yaitu Proporsi rumah tangga dengan akses sanitasi layak tahun 2018 = 69.53 % dan Akhir RPJMD (2023) sebesar 85 %, (Jumlah Penambahan Kepala Keluarga (KK)) yang menggunakan jamban. Adapun capaian indikator SDGs Nusa Tenggara Barat tahun 2017 disajikan pada tabel dibawah ini.

³Sesuai kebutuhan adalah pilihan sarana sanitasi sesuai kondisi geografis dan pilihan sarana sanitasi untuk orang berkebutuhan khusus.

⁴Terjangkau adalah kemudahan dari sisi pembiayaan dan kemudahan memperoleh sarana.

Tabel - 1 Capaian indikator SDGs Nusa Tenggara Barat tahun 2019

Kode Indikator	Nama Indikator	Sumber Data	Satuan	Capaian 2019	Pelaksana/ Penanggung Jawab Program/Kegiatan
Tujuan 6. Menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua					
Target 6.2 Tahun 2030, mencapai akses terhadap sanitasi dan kebersihan yang memadai dan merata bagi semua, dan menghentikan praktik buang air besar di tempat terbuka, memberikan perhatian khusus pada kebutuhan kaum perempuan, serta kelompok masyarakat rentan.					
6.2.1.(a)	Proporsi populasi yang memiliki fasilitas cuci tangan dengan sabun dan air.	BPS : Susenas (Modul Kesehatan dan Perumahan)	%	52,30	Dinas Kesehatan
6.2.1.(b)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak dan berkelanjutan.	BPS : Susenas	%	67,39	Dinas Kesehatan, Dinas Pekerjaan Umum dan Infrastruktur
6.2.1.(c)	Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).	Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Prov. NTB	Desa/ Kelurahan	1137	Dinas Kesehatan, Dinas Pekerjaan Umum dan Infrastruktur
6.2.1.(d)	Jumlah kota/kab yang terbangun infrastruktur air limbah dengan sistem terpusat skala kota, kawasan dan komunal.	Dinas PU	Kab/Kot a	10	Dinas Pekerjaan Umum
Target 6.3 : Pada tahun 2030, meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak diolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global.					
6.3.1.(a)	Jumlah Kabupaten/kota yang ditingkatkan kualitas pengelolaan lumpur tinja perkotaan dan dilakukan pembangunan Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT).	Dinas PU, Dinas Perumahan Rakyat	Kab/Kot a	1	Dinas Pekerjaan Umum dan Infrastruktur

Sumber: RPJMD 2019-2023.

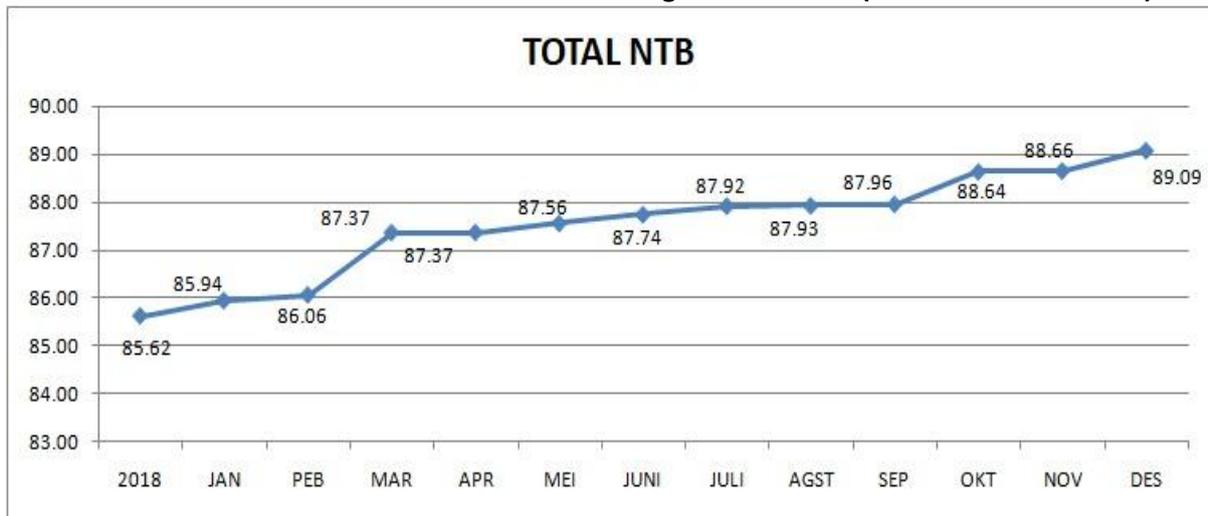
2. Data Capaian STBM/BASNO

Wilayah Provinsi NTB terdiri dari 8 Kabupaten dan 2 Kota, 1.137 Desa/Kelurahan (995 Desa dan 142 Kelurahan), 116 Kecamatan dan 169 Puskesmas/Pustu. Data per Des. 2019 dalam konteks STBM untuk BASNO menunjukkan seperti tabel-2 berikut:

Tabel – 2 Data Capaian STBM/BASNO per Desember 2019

NO	ITEM	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Desa dan Kelurahan sudah dipicu hingga akhir 2019	1.125	99 %
2.	Desa, Kecamatan dan Kabupaten ODF		
	2.1. Desa/Kelurahan ODF	650	57 %
	2.2. Kecamatan ODF	10	8.6 %
	2.3. Kabupaten ODF	1	10 %
3.	Akses Sanitasi (KK)	1.301.765	88,89 %
	3.1. Jumlah KK menggunakan cubluk/ tangki septik individual tidak layak (JSSP)	151.322	10,42 %
	3.2. Jumlah KK menggunakan tangki septik individual layak (JSP)	932.240	64,19 %
	3.3. Jumlah KK menggunakan jamban bersama	199.757	13,75 %
	3.4. Jumlah KK yang masih BABS	168.943	11,63 %
4.	Wirausaha Sanitasi (WUSAN)	40	Aktif
5.	Regulasi		
	5.1. Pergub NTB No 9/2013 tentang Gerakan BASNO	1	
	5.2. Perbup KSB No. 13 tahun 2013	1	
	5.3. Perda Bima No. 6/2011 tentang Pengelolaan Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Berbasis Masyarakat (AMPL-BM).	1	
	5.4. Perda Dompu No.8/2012 tentang Pengelolaan Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Berbasis Masyarakat (AMPL-BM).	1	
	5.5. Perbup Lombok Tengah No.30/2017 tentang Gerakan Pembangunan Sanitasi Masyarakat (GERBANG SAMAS)	1	
	5.6. Perbup Sumbawa Barat No 20/2019 tentang Petunjuk Pelaksanaan Program STBM di Kabupaten Sumbawa Barat	1	
	5.7. Perda Kabupaten Lombok Tengah No. 3/2017 tentang Air Limbah Domestik	1	
6.	Cakupan Layanan IPAL atau SPALD-T Skala Permukiman (SR)	357	4,07%
7.	Jenis Jamban terbangun		
	7.1. Jamban Sehat Permanen (JSP)	944,601	64,76%
	7.2. Jamban Sehat Semi Permanen (JSSP)	156,859	10,14%

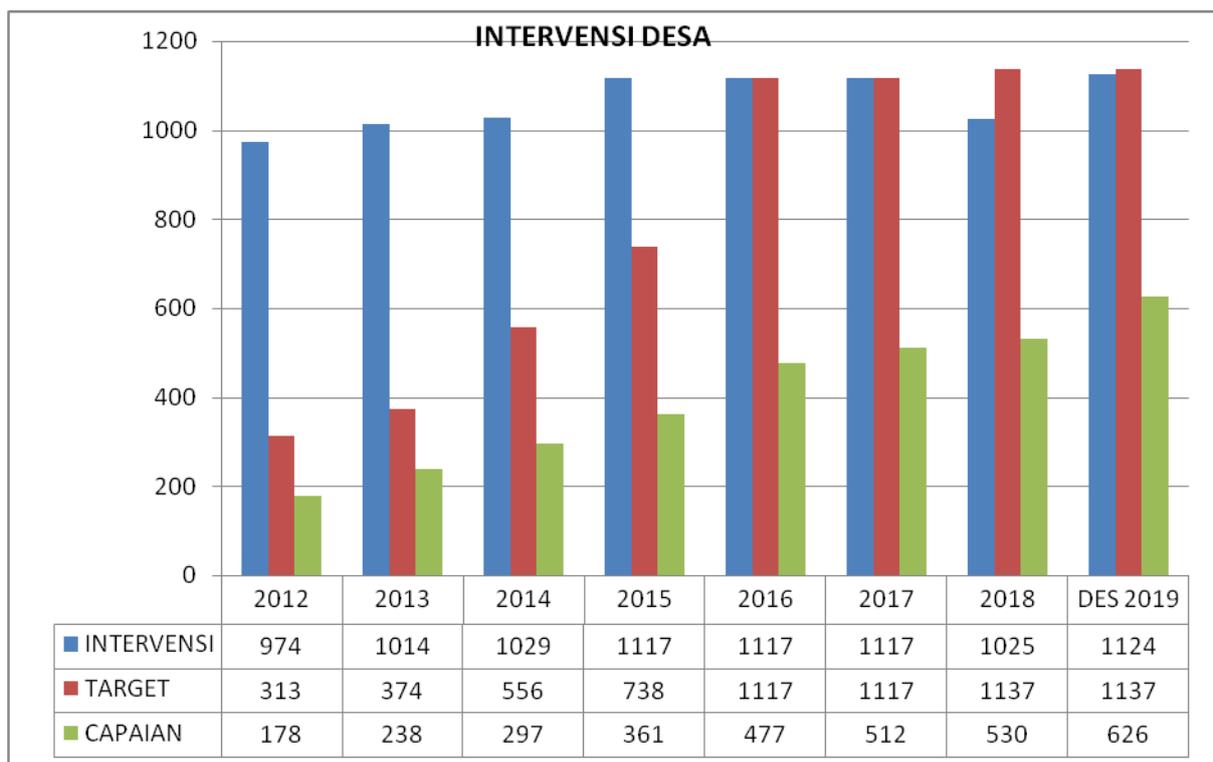
Grafik 1. Kenaikan Akses Sanitasi di NTB melalui gerakan BASNO (status Desember 2019)



a. Desa/Kelurahan yang melaksanakan STBM

Pelaksanaan STBM di NTB yang mendukung gerakan BASNO adalah upaya untuk melaksanakan target pilar 1 yaitu bebas dari kebiasaan Buang Air Besar sembarangan, yang kemudian dikembangkan menjadi gerakan BASNO. Adapun capaian desa/kelurahan di NTB yang melaksanakan pilar 1 STBM atau BASNO hingga Desember 2019 seperti grafik 2 berikut.

Grafik 2. Capaian Desa/Kelurahan melaksanakan pilar 1 STBM/BASNO hingga Desember 2019



b. Persentase Capaian Akses JambanSehat/Layak.

Capaian **Akses JambanSehat/Layak** adalah sebesar 64.76 %dari total 1.137 Desa/Kelurahan yang sudah mengentry data. Berikut tabel sebaran akses (KK) jamban sehat/layak di masing-masing Kabupaten, wilayah Provinsi NTB status hingga Desember 2019:

Tabel – 3: Peta Akses Jamban Sehat/Layak hingga Desember 2019

NO	KABUPATEN/ KOTA	IDENTITAS DATA (Jumlah data/keseluruhan*)			KEMAJUAN								
		Kecamatan	Desa/Kelurahan	KK	JSP	% Akses JSP	JSSP	% Akses JSSP	Sharing	% Akses Sharing	BABS	% Akses BABS	% AksesProgres
1	LOMBOK BARAT	10	122	185,868	93,978	50.13	29,613	15.62	50,477	28.16	11,800	6.08	93.92
2	LOMBOK TENGAH	12	139	318,142	179,046	55.81	47,060	14.77	42,763	13.43	49,273	15.98	84.02
3	LOMBOK TIMUR	20	254	395,351	276,396	69.74	33,329	8.47	25,018	5.97	60,608	15.81	84.19
4	SUMBAWA	24	165	119,762	84,254	68.33	4,117	3.72	17,313	13.51	14,078	14.44	85.56
5	DOMPU	8	79	61,371	31,555	50.59	12,755	21.84	9,733	15.84	7,328	11.73	88.27
6	BIMA	18	191	122,855	78,457	62.71	11,246	10.13	24,546	20.5	8,606	6.66	93.34
7	SUMBAWA BARAT	8	65	38,575	37,219	94.63	1,316	5.24	40	0.13	-	0	100.00
8	LOMBOK UTARA	5	33	71,744	33,996	47.69	11,694	16.26	15,280	21.08	10,774	14.98	85.02
9	KOTA MATARAM	6	50	115,399	103,937	89.89	5,386	4.75	5,569	4.9	507	0.46	99.54
10	KOTA BIMA	5	38	39,020	25,763	66.03	343	0.75	9,566	24.97	3,348	8.26	91.74
	TOTAL Prov. NTB	116	1137	1,468,087	944,601	64.76	156,859	10.14	200,305	14.18	166,322	10.91	89.09

Sumber: Kombinasi Data Monev STBM, SSK, Monev BPPW NTB, Monev DAK & Data Keberfungsian IPLT LSS 2019.

Keterangan: JSP = Jamban Sehat Permanen JSSP = Jamban Sehat Semi Permanen

3. Pelaku Program STBM dan gerakan BASNO serta Sanitasi Aman di NTB

Pelaku gerakan BASNO dan Sanitasi Aman adalah masyarakat yang didukung oleh pemerintah dan berbagai piha kseperti LSM, swasta, perguruan tinggi, media dan organisasi social serta keagamaan lainnya. Dukungan yang diberikan meliputi pengembangan kapasitas, pengembangan pilihan teknologi, memfasilitasi pengembangan mekanisme jejaring pemasaran, pengembangan media, fasilitasi pemicuan dan pertemuan-pertemuan pembelajaran antar pihak serta dukungan pembiayaan. Berbagai dukungan tersebut telah terbukti mampu meningkatkan kemandirian masyarakat dalam membangun sarana sanitasi sesuai kemampuan dengan tetap memenuhi standar jamban sehat dan layak.

Tabel – 4: Pelaku, Program dan Wilayah Kerja

SIAPA	APA PROGRAM	WILAYAH KERJA	SUMBERDAYA	PERIODE PROGRAM
1. Dinas Permukiman- SNVT Perumahan.	BSPS: Rehabilitasi rumah/Pembangunan Rumah	10 Kab./Kota	Manajemen Konsultan (10) orang. Fasilitator.	
	Pembangunan rumah layak huni. Rehabilitasi rumah (diutamakan system sanitasi).	10 Kab./Kota.	Tenaga ahli 2 org. Tenaga pendukung 5 org. Fasilitator 30 org. Rp. 30 M,-	Periode : 2020.
2. Yayasan Plan Internasional Indonesia	WFW-30 Desa, WINER-36 Desa, SEHATI-15 Desa.	Kota Mataram, Kab. Sumbawa, Kab. Lombok Tengah, Kab. Lombok Utara.		3 Tahun
3. Balai Prasarana Permukiman Wilayah NTB	PAMSIMAS	Kelembagaan disetiap desa (Kp SPAMS) untuk keberlanjutan sarana air minum & sanitasi di 8 Kab.	Ada dokumen RAD AMPL (sudah Perbup)	2017 – 2020 fase III.
	Sanitasi Berbasis Masyarakat (SANIMAS)	Kab. Lombok Tengah, Kab. Lombok Timur, Kab. Lombok Barat, Kab. Dompu dan Kab. Bima	10 Fasilitator kabupaten dan 1 orang Fasilitator Provinsi	Periode : 2020.
	Sanitasi Pedesaan (SANDES)	Kab. Sumbawa, Kab. Lombok Timur, Kab. Lombok Utara, Kab. Dompu dan Kab. Bima	50 Fasilitator Lapangan dan 5 FASKAB	Periode : 2020.
	Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman (PPSP)	Kab. Lombok Utara dan Kab. Bima	2 Fasilitator Implementasi SSK	Periode : 2020.
	Pendampingan Kelembagaan dan Penyusunan Ranperda Air Limbah Domestik	Kota Mataram	6 Tenaga Ahli	Periode : 2020.
4. BAZNAS	Mahyani, Tandon air.	10 Kabupaten (3 Kab. BAZNAS, BASNO)		
5. YMP (Yayasan Masyarakat Peduli):	Layanan WASH keberlanjutan untuk masyarakat yang terkena dampak dilombok.	Kab. Lombok Timur (Desa Sembalun Lawang, Desa Sembalun, Timba Gading, Bilek Petong).		Mei – Januari 2020

4. Masalah dan Tantangan

Permasalahan yang masih tertinggal dan beberapa tantangan yang dihadapi kedepan baik yang berkaitan dengan Pemeliharaan sarana, Pendampingan, Pengembangan pilihan teknologi sanitasi aman hingga kelembagaan adalah:

- Sanitasi belum menjadi prioritas pembangunan, sehingga tidak menjadi perhatian yang serius bagi semua pihak terkait. Termasuk memasukkan dalam perencanaan pembangunan dan penganggaran di tingkat Desa, Kabupaten/ kota. Penyebab utama adalah karena isu sanitasi belum mampu dikemas menjadi isu yang seksi di masyarakat.
- Belum ada lembaga pengelola khusus yang menangani air limbah/BASNO di Kabupaten/kota hingga Desa. Kelembagaan menjadi penting untuk memastikan dalam pengelolaan, perencanaan, penganggaran, pengawasan hingga evaluasi.
- Di tingkat lapangan/komunitas, nampak masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk pemeliharaan jamban yang aman dan sehat. Sebagian masyarakat sudah biasa menggunakan jamban, tetapi tidak melakukan perawatan dengan baik. Disisi lain masih ada sebagian masyarakat yang lebih senang BAB dikali dan masih menjadi perilaku keseharian.
- Sanitasi aman membutuhkan proses dan jaringan hingga ke proses IPLT. Namun tidak semua Kabupaten/Kota memiliki IPLT, sehingga belum ada indikasi bisa menjadi sanitasi aman. Ada faktor yang menyebabkan yaitu ketersediaan lahan terbatas dipermukaan yang padat, justru harus menjadi perhatian untuk menggunakan tanki septik terkonsentrasi (komunal).
- Terdapat bangunan IPAL, MCK & MCK kombinasi IPAL yang sudah tidak berfungsi atau beralih fungsi.
- Belum ada regulasi dan pengawasan ketat bagi pengembang perumahan dalam rangka mendukung pembangunan sanitasi sehat dan aman.
- Teknologi “sanitasi lokal” belum memenuhi standar sanitasi aman, terutama untuk bangunan bawah.
- Pembangunan sarana sanitasi tidak/belum memprioritaskan calon pengguna, khususnya kelompok pengguna difable.
- Kelembagaan ditingkat masyarakat di Kabupaten Sumbawa Barat yaitu PLIUK cukup efektif untuk pengawalan proses dan Monev.
- Kurangnya pendampingan yang intensif untuk BASNO berkelanjutan.
- Masih ada program pembangunan jamban dan tanki septik yang tidak kedap.
- Jumlah Sambungan Rumah atau pengguna yang terkoneksi ke IPAL cenderung berkurang dari jumlah terkoneksi awal (IPAL, MCK yang terbangun).IPAL yang terbangun hanya terkoneksi dengan air limbah kamar mandi, bekas cuci dan limbah dapur, sedangkan kakus/tinja tidak terkoneksi.

- Terlalu banyak kelembagaan POKJA, sehingga menjadi kurang efektif dalam menjalankan peran-peran yang berkaitan dengan sanitasi.

5. Praktik Baik dalam Pelaksanaan STBM dan Gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di NTB

Praktik baik dalam kaitannya dengan pelaksanaan program sanitasi baik melalui STBM dan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di NTB meliputi:

- Inovasi teknologi baik yang berhubungan dengan inovasi jamban dengan berbagai bentuk, komunal maupun perseorangan,
- ✓ *Temporary storage* yaitu memfasilitasi sedot tinja swasta untuk memperpendek jarak ke IPLT yang dibangun di Kota Mataram dengan dukungan PLAN Internasional dalam rangka mendukung akses sanitasi aman (di kelurahan Kekalik Jaya).
- ✓ Tangki septik dengan teknologi tepat guna yang dibangun disesuaikan dengan kondisi alam (geografis). Contoh di Kekait dengan melakukan filtrasi sehingga air buangan dapat langsung dibuang ke saluran pembuangan.
- ✓ Dukungan pemerintah Kab. Sumbawa Barat untuk pengadaan dan pemanfaatan tangki septik fiber (*biofilter*) untuk masyarakat.
- ✓ Pengembangan aplikasi berbasis android (GO PINKI) dan web di Kabupaten Sumbawa Barat untuk mempermudah layanan LLTT.
- Kemitraan NGO dengan Pemerintah dalam kegiatan gerakan BASNO
- Reward Pemerintah Provinsi dan Kabupaten. Pemerintah Provinsi NTB memberikan reward (penghargaan) program senilai Rp 10 juta bagi desa yang BASNO, Rp 50 Juta bagi kecamatan BASNO dan Rp 1 milyar bagi kabupaten/kota BASNO.
- Pengembangan wirausaha sanitasi. Pengembangan wirausaha sanitasi berupa closet dengan berbagai bentuk, wastafel, buis beton yang berjalan berkelanjutan seperti di wilayah Kabupaten Lombok Timur, Lombok Utara, Bima, Sumbawa dan Dompu.
- Inisiatif Pemerintah Kabupaten (Bima, Dompu, Sumbawa Barat dan Lombok Tengah) yang memberikan dukungan regulasi dalam rangka memperkuat strategi *Enabling Environment* sesuai Komponen dalam STBM. Kabupaten Bima dan Dompu mendukung melalui Peraturan Daerah tentang Pengelolaan Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Berbasis Masyarakat, sedangkan Kabupaten Lombok Tengah melalui Gerakan Pembangunan Sanitasi Masyarakat (Gerbang Samas). Sementara Kabupaten Sumbawa Barat berhasil membuat kabupaten terbebas dari kebiasaan BAB sembarangan adalah melalui Peraturan Bupati tentang Petunjuk Pelaksanaan Program STBM.
- Pendanaan. Pemanfaatan dana desa, dana Zakat Infak Sodakoh, hibah lahan untuk mendukung pendanaan pembangunan jamban keluarga dan rumah layak huni bagi masyarakat miskin.

BAB
4

TARGET BASNO MENUJU SANITASI AMAN TAHUN 2023

4.1. ANALISA GAP

Berdasarkan kondisi dan capaian gerakan BASNO serta Sanitasi Aman melalui STBM di NTB hingga 2019 jika dibandingkan dengan target nasional serta target-target dalam RPJMD, maka gap yang masih tertinggal hingga 2023 adalah seperti tabel 5 berikut:

Tabel – 5: Gap BASNO menuju Sanitasi Aman hingga 2023

NO	ITEM	Baseline 2019	Target BASNO 2023	JUMLAH / GAP
1.	Desa/Kelurahan belum dipicu Tingkat Provinsi	1.125 (99 %)	1.137 (100%)	12 (1 %)
	1.1. Kabupaten Dompu	59 (85,5 %)	69 (100 %)	10 (14,5 %)
	1.2. Kabupaten Sumbawa	164 (98,8 %)	166 (100 %)	2 (1,2 %)
2.	Desa/Kelurahan belumBASNO/SBS	543 (47,8 %)	1.137 (100 %)	594 (52,2 %)
3.	<ul style="list-style-type: none"> Akses KK ke Jamban sehat/layak Amanat pusat untuk NTB di tahun 2024: 84 %. 	78,80%	84%	5,20%
4.	<ul style="list-style-type: none"> Akses Sanitasi Aman Amanat pusat untuk NTB di Tahun 2024: 11 % 	4,29%	11%	6,71 %.

4.2. TARGET RPJMN

Dalam RPJMN 2020-2024 mengamankan target yang berkaitan:

1. Rumah Tangga yang memiliki akses Sanitasi layak dan aman (90 % layak termasuk 15 % aman).
2. Berdasarkan RPJMN 2020-2024, maka pada akhir tahun 2024 target yang ingin dicapai dalam bidang air minum dan sanitasi seperti tabel berikut:
 - a. Rumah Tangga yang menempati rumah layak huni (memiliki seluruh aspek kelayakan 70%)
 - b. Rumah Tangga memiliki akses air minum 100 % (termasuk 15 % aman)
 - c. Buang Air Besar Sembarangan (BABS) di tempat terbuka 0%
 - d. Rumah Tangga yang memiliki akses sanitasi layak dan aman 90 % (termasuk 15 % aman)
 - e. Rumah Tangga yang memiliki akses sampah yang dikelola dengan baik (perkotaan) 80 % penanganan dan 20 % pengurangan.
 - f. Tersedianya layanan sanitasi berkelanjutan di kabupaten/kota prioritas

4.3. TARGET RPJMD 2019 – 2023

Indikator Tujuan (IKU) : Angka Kemiskinan

Sasaran : Terpenuhinya pelayanan dasar bagi penduduk miskin

Indikator Sasaran (IKK) : Proporsi rumah tangga dengan akses sanitasi layak 2017-2023 adalah seperti target tahunan berikut:

2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
69,25	69,53	72,62	75,72	78,81	81,91	85,00

4.4. PENETAPAN TARGET BASNO MENUJU SANITASI AMAN 2023

Sampai dengan Desember 2019, total Desa/Kelurahan yang sudah dipicu mencapai 1.125 (99 %), dan Desa/Kelurahan yang sudah mencapai status ODF/SBS/BASNO adalah 543 (47.8%), sementara status akses sanitasi layak baru mencapai 78,80% dan 4,29% diantaranya adalah akses sanitasi aman. Tabel-tabel berikut menunjukkan target pelaksanaan BASNO menuju sanitasi aman dari masing-masing kabupaten/kota hingga 2023 yaitu:

Tabel – 6: Rangkuman Target Gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman NTB tahun 2023

ASPEK/ITEM	2020	2021	2022	2023	TARGET Pertengahan 2023
1. Desa/Kelurahan dipicu	10	0	0	0	▪ 10 di Kabupaten Dompu.

ASPEK/ITEM	2020	2021	2022	2023	TARGET Pertengahan 2023
(melaksanakan STBM)					▪ 2 di Kabupaten Sumbawa.
2. Desa/Kelurahan mencapai BASNO Verifikasi	159	175	119	114	1.137 (100%), tersisa 567 Desa/Kelurahan
3. Akses Sanitasi Layak	0,25	1,80	1,95	1,78	Menuju 100 % KK, tersisa di 9 Kab./Kota (10,01%) + KLU tersisa di 22 Desa (13,28 %)
4. Sanitasi Aman	0,30	2,17	2,34	2,14	<ul style="list-style-type: none"> ▪ SPALD-T (SR yang terpasang). Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik – Terpusat ▪ SPALD-S (terproses di IPLT) - Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik-Setempat
5. Lembaga PALD yang memisahkan regulator & operator (Sekretariat, SDM)	1 Kab.	2 Kab	2 Kab/ Kota	-	UPTD/BLUD/BUMD: KLU, Kab. Bima, Kab.Sumbawa, Kab. Dompu dan Kota Bima.
6. Regulasi BASNO	-	-	-	10 Kab/ Kota	Perbup BASNO –di semua Kab./Kota
7. Regulasi Air Limbah Domestik	-	7 Kab, 2 Kota	-	-	Perda PALD KSB(2021), Kab. Lotim, Kota Mataram, KLU, Kab. Bima (2021), Kab. Sumbawa (2021), Kab. Lombok Barat, Kab. Dompu, Kota Bima (2021).

Data diakses /Sumber Data dari STBM website dan diolah oleh Rizal Smith

Dalam rangka mendukung pencapaian target RPJMD NTB termasuk *Universal Access* dan Sanitasi Aman 2023, maka target gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman NTB hingga 2023 ditetapkan lebih spesifik, terinci dan terukur dari target setiap Kabupaten/Kota seperti tabel-tabel berikut dibawah ini.

Tabel – 7: Target Jumlah Desa/Kelurahan SBS/ODF/BASNO Verifikasi Hingga Tahun 2023

KABUPATEN	Desa/ Kelurahan	KK	% Akses Jamban Sehat 2019	JUMLAH DESA/KEL ODF/BASNO S.D akhir' 2019	TARGET DESA/KELURAHAN ODF/BASNO VERIFIKASI PER TAHUN				JUMLAH sampai 2023
					2020	2021	2022	2023	
1. Lombok Barat	122	185,868	93.92	86	9	9	9	9	122
2. Lombok Tengah	139	318,142	84.02	56	20	21	21	21	139
3. Lombok Timur	254	395,351	84.19	106	37	37	37	37	254
4. Sumbawa	165	119,762	85.56	62	25	25	25	28	165
5. Dompu	79	61,371	88.27	24	12	16	17	10	79
6. Bima	191	122,855	93.34	102	41	48	0	0	191

KABUPATEN	Desa/ Kelurahan	KK	% Akses Jamban Sehat2019	JUMLAH DESA/KEL ODF/BASNO S.D akhir' 2019	TARGET DESA/KELURAHAN ODF/BASNO VERIFIKASI PER TAHUN				JUMLAH sampai 2023
					2020	2021	2022	2023	
7. Sumbawa Barat	65	38,575	100	65	-	-	-	-	65
8. Lombok Utara	33	71,744	85.02	11	4	7	6	5	33
9. Kota Mataram	50	115,399	99.54	42	-	8	-	-	50
10. Kota Bima	38	39,020	91.74	15	11	4	4	4	41
NTB	1137	1.468.087	89.09	543	159	175	119	114	1137

Sumber: Kombinasi Data Monev STBM, SSK, Monev BPPW NTB, Monev DAK & Data Keberfungsian IPLT LSS 2019.

Tabel – 8: Target Kabupaten/Kota dengan Akses Sanitasi Layak Hingga Tahun 2023

KABUPATEN	CAPAIAN AKSES SANITASI LAYAK 2019 (%)	TARGET AKSES SANITASI LAYAK 2023 (%)	Gap AKSES SANITASI LAYAK (%)	TARGET TAHUNAN (%)			
				2020	2021	2022	2023
1. Lombok Barat	77,59	84,00	6,41	0,03	1,88	2,08	2,41
2. Lombok Tengah	69,69	76,00	6,31	0,05	2,16	2,11	1,99
3. Lombok Timur	76,24	82,00	5,76	0,17	1,86	2,08	1,65
4. Sumbawa	80,58	87,00	6,42	0,36	1,65	1,96	2,45
5. Dompu	67,21	75,00	7,79	0,70	1,73	2,26	3,10
6. Bima	83,84	90,00	6,16	1,00	1,87	1,82	1,47
7. Sumbawa Barat	99,97	100,00	0,03	0	0,02	0,01	0
8. Lombok Utara	75,47	82,00	6,53	0,68	1,88	2,86	1,12
9. Kota Mataram	94,89	98,00	3,11	0,11	1,14	1,09	0,77
10. Kota Bima	90,04	96,00	5,96	0,16	2,57	2,09	1,13
NTB	78,80	84,00	5,20	0,25	1,80	1,95	1,78

Data diolah berdasarkan instrument perhitungan distribusi-Bappenas

Tabel – 9: Target Kabupaten/Kota dengan Akses Sanitasi Aman tahun 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	Akses Aman 2019 (%)	Gap Akses Aman (%)	Target Tahunan Akses Sanitasi Aman 2023 (%)				Target Tahun 2023 (%)
				2020	2021	2022	2023	
1	LOMBOK BARAT	2,85	8,15	0,04	2,39	2,65	3,07	11
2	LOMBOK TENGAH	1,74	8,26	0,07	2,82	2,77	2,60	10
3	LOMBOK TIMUR	1,99	6,01	0,17	1,94	2,17	1,73	8
4	SUMBAWA	12,22	4,78	0,27	1,22	1,46	1,83	17
5	DOMPU	5,85	7,15	0,64	1,59	2,07	2,84	13
6	BIMA	3,44	7,56	1,22	2,30	2,23	1,81	11
7	SUMBAWA BARAT	6,84	11,16	0	7,62	3,54	0	18
8	LOMBOK UTARA	5,68	5,32	0,55	1,53	2,33	0,91	11

NO	KABUPATEN/KOTA	Akses Aman 2019 (%)	Gap Akses Aman (%)	Target Tahunan Akses Sanitasi Aman 2023 (%)				Target Tahun 2023 (%)
				2020	2021	2022	2023	
9	KOTA MATARAM	5,55	5,45	0,19	2,01	1,91	1,34	11
10	KOTA BIMA	11,72	5,28	0,14	2,28	1,85	1,01	17
	NTB	4,29	6,72	0,30	2,17	2,34	2,14	6,95

Data diolah berdasarkan instrument perhitungan distribusi-Bappenas

Tabel – 10: Capaian serta Target Infrastruktur

NO.	KABUPATEN/ KOTA	TRUK SEDOT TINJA					IPLT		IPALD		
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	Target Tahun	2019	Target 2023	Total
1	LOMBOK BARAT								55	15	70
2	LOMBOK TENGAH	1		1	1	1	1		22	15	37
3	LOMBOK TIMUR	3	2	-	-		-	2023	62	15	77
4	SUMBAWA			1	1	1	1	2021	91	15	106
5	DOMPU			-	-		-	2022	16	15	31
6	BIMA							2020	0	15	15
7	SUMBAWA BARAT			1	1		1		34	0	34
8	LOMBOK UTARA							2021	24	15	39
9	KOTA MATARAM	2	3	1	1	1	1	2017	26	15	41
10	KOTA BIMA			1	1		1		27	15	42
	NTB	6	5	5	5	3	5		357	135	492

Untuk target IPALD hingga 2023 setiap kabupaten/kota mencapai 15 unit, kecuali Kabupaten Sumbawa Barat. Jika dijabarkan dalam target setiap tahunnya mencapai 5 unit. Sehingga selama 3 tahun menjadi 15 unit kecuali untuk Kabupaten Sumbawa Barat.

Tabel – 11: Capaian serta Target Regulasi dan Kelembagaan

NO.	KABUPATEN/ KOTA	REGULASI			UPTD	
		Perda	Perkada	Lainnya	2019	Target Tahun
1	LOMBOK BARAT				2020	
2	LOMBOK TENGAH	2021	-	-	-	-
3	LOMBOK TIMUR	2	-	10	1	-
4	SUMBAWA	2021		2021		2021
5	DOMPU	2022	-	-	-	-
6	BIMA	-	-	-	-	-
7	SUMBAWA BARAT	-	2017	-	-	-
8	LOMBOK UTARA	-	-	-	-	-
9	KOTA MATARAM	-	2019	2020	-	2020
10	KOTA BIMA		2020 Perda AMPL		2021 Perda ALD	2021 UPTD IPLT
	NTB			9	1	3

Berdasarkan Komponen STBM, maka isu dan target secara kualitatif yang menjadi perhatian Pokja AMPL Provinsi NTB adalah:

1. *Demand* (Peningkatan Kebutuhan Sanitasi)

- Monitoring masih kurang dan pentingnya melakukan penyelenggaraan monitoring terpadu.
- Meningkatkan kualitas pemucuan bersama tim pemucu baik dari tingkat kabupaten hingga desa di desa yang belum terintervensi yaitu 10 Desa di Kabupaten Dompu dan 2 Desa di Kabupaten Sumbawa.

2. *Supply* (Peningkatan Penyediaan Akses Sanitasi)

- Mengoptimalkan pemanfaatan berbagai sumberdaya program dan pendanaan seperti Dana Desa, Arisan Jamban, BAZNAS, DAK SLBM, Hibah Sanitasi APBN, CSR dan dari berbagai program mitra seperti YMP yang mendampingi di 2 Kabupaten, YPII, Pamsimas di 8 kabupaten, Sanimas di 5 Kabupaten, Sanitasi Pedesaan Stunting di 5 Kabupaten/Kota, Sanitasi Pesantren
- Memastikan infrastruktur sanitasi yang memadai dan berkualitas seperti IPAL Komunal/IPAL Kawasan dan Pembangunan IPAL skala Kota serta LLTT.
- Mengoptimalkan kualitas infrastruktur pembangunan Jamban BAZNAS dan Pembangunan Jamban Keluarga Dinas Kesehatan.
- Memastikan dana pokir teralokasikan untuk mendukung BASNO menuju sanitasi aman 2023.
- Berbagai program lainnya yang relevan seperti Rehabilitasi RTLH
- Mengembangkan baik dari sisi jumlah maupun kualitas dari Wirausaha Sanitasi termasuk asosiasinya.
- Padat Karya Tunai Desa (PKTD) Stunting. Dukungan percepatan BASNO menuju Sanitasi Aman yang dikelola Kelompok Kerja Masyarakat Desa.

3. *Enabling Environment* dan *Pelebagaan* (Peningkatan Lingkungan yang Kondusif)

- Perlu ada staf Ahli Gubernur/Bupati bidang STBM yang menangani secara khusus gerakan BASNO menuju sanitasi aman.
- Mengoptimalkan fungsi Sekretariat dan menyediakan Pengawas.
- Memastikan dukungan dan penguatan dari berbagai organisasi seperti Kelompok Swadaya Masyarakat di tingkat Desa, KPM/KPP/Faskab, Tenaga pendamping Pokja AMPL, UPT PALD Kab./Kota, Asosiasi penyedot tinja.
- Mekanisme Capacity Bulding dengan alokasi penganggaran yang memadai secara reguler
- Mengembangkan pusat data yang terintegrasi (NTB satu data).
- Mengembangkan sistem Monev terpadu.

4.5. PENETAPAN MILESTONE

Penetapan *milestone* didasarkan pada komponen *demand*, komponen *supply* dan komponen *enablingenvironment*. Penetapan milestone ini meliputi aspek pendanaan, kelembagaan, regulasi, peningkatan kapasitas, komunikasi, pengembangan kerjasama mitra dan kerjasama dengan perguruan tinggi. Secara umum penghitungan milestone di tingkat provinsi menggunakan ukuran jumlah kabupaten.

1. Pendanaan

Tabel – 12: Milestone Pendanaan BASNO menuju Sanitasi Aman per Tahun (Akumulasi)

No	Milestone	2020	2021	2022	2023
1	Jumlah Kabupaten/Kota yang mengalokasikan APBD untuk STBM/BASNO menuju sanitasi aman	60% 6 Kab/kota	90%, 9 Kab/Kota	100%, 10 Kab/Kota	100% 10 Kab/Kota
2	Jumlah Kabupaten/Kotayang mempunyai alternatif pembiayaan STBM/BASNO darimicro finance/CSR/Pihak Ketiga lainnya	60%, 6 Kab/Kota	70% 7 Kab/Kota	80%, 8 Kab/Kota	80%, 8 Kab/Kota
3	Jumlah Kab/Kota yang Desa/Kelurahannya mengalokasikan anggaran Desa untuk STBM/BASNO	40% 4 Kab/Kota.	60% 6 Kab/Kota	60% 6 Kab/Kota	50% 5 Kab/Kota
4	Jumlah alokasi anggaran yang perlu tersedia untuk BASNO menuju sanitasi aman (Rp. x 1000)	27.600.000	176.681.423	192.510.273	173.810.273

2. Kelembagaan

Tabel – 13: Milestone Kelembagaan Gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman per Tahun

No	Milestone	2020	2021	2022	2023
1.	Akumulasi Jumlah Kabupaten/Kota sehat menyelenggarakan kawasan sehat (BASNO menuju sanitasi aman sebagai salah satu indikatornya)	100%, 10 Kab/ Kota	100%, 10 Kab/ Kota	100%, 10 Kab/ Kota	100%, 10 Kab/Kota
2.	Akumulasi jumlah Kab/Kota yang sudah memiliki operator PALD (UPTD/BLUD)	1	2	3	3
3.	Akumuasi Jumlah Pokja AMPL/PPAS Kabupaten/Kotadengan status sehat	3	6	6	6
4.	Akumulasi Jumlah Kabupaten/Kota memiliki wirausaha sanitasi aktif	3	8	8	8
5.	Akumulasi jumlah Wusan di Provinsi NTB				

No	Milestone	2020	2021	2022	2023
6.	Jumlah kabupaten/kota yang menyelenggarakan kegiatan monitoring bersama (antar pelaku)	1	5	3	3
7.	Jumlah kabupaten/kota yang melakukan update info (Provinsi) sumberdaya tersedia (Aktor/Pelaku, Program,Lokasi dll.)	1	3	3	3
8.	Peningkatan proporsi jumlah Fasilitator/Pendamping Gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman per jumlah Desa/Kelurahan seluruhnya.				
9.	Jumlah kabupaten/kota yang membentuk dan membina Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)/Kelompok Pemanfaat dan Pemelihara (KPP)	3	4	4	4

3. Perencanaan dan Regulasi

Tabel – 14: Milestone Regulasi Gerakan BASNO Menuju Sanitasi Aman dan AMPL per Tahun

No	Milestone	2020	2021	2022	2023
1	Akumulasi Kab/Kota yang menyusun dokumen perencanaan pengelolaan air limbah domestik (BASNO menuju sanitasi aman)	5	9	10	10
2.	Akumulasi Jumlah Kabupaten/Kota yang membuat Perda, Perkada, SE, SK terkait BASNO menuju Sanitasi Aman atau Pengelolaan Air Limbah Domestik.	2	4	5	10
3.	Jumlah Kabupaten/Kota yang Desanya Akumulasi membuat Perdes tentang BASNO menuju Sanitasi Aman serta regulasi terkait pemanfaatan dana Desa untuk STBM dan BASNO.	2	5	5	10

4. Aspek Teknis

Tabel – 15: Milestone Peningkatan Aspek Teknis per Tahun

No	Milestone	2020	2021	2022	2023
1	Akumulasi Kab/Kota yang memiliki truk sedot tinja	(Mtrm,KSB,Lotim,Kota Bima,Loteng) = 5	7	8	10
2	Akumulasi Jumlah Kabupaten/Kota yang memiliki IPLT	(KSB,Mtrm,Loteng,Kab Bima,Kota Bima) =5	8	8	10
3	Jumlah Kab/Kota yang IPLT-nya beroperasi secara optimal	5	8	8	10

5. Peningkatan Kapasitas

Tabel – 16: Milestone Peningkatan Kapasitas BASNO menuju Sanitasi Aman, STBM dan AMPL per Tahun

No	Milestone	2020	2021	2022	2023
1.	Pengembangan Modul				
2.	TOT di tingkat Provinsi				
3.	Jumlah Kab./Kota yang menyelenggarakan Pelatihan Fasilitator STBM/Gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman.	-	4	8	10
4.	Menu /Panduan lengkap pelaksanaan STBM Gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di Provinsi dan Kabupaten/Kota				
5.	Kab./Kota yang menyelenggarakan Peningkatan kapasitas operator IPLT	-	5	7	10
6.	Kab./Kota yang menyelenggarakan Peningkatan kapasitas KSM/KPP oleh DPMD/BAPPEDA/PAMSIMAS	-	4	6	10
7.	Kab./Kota yang menyelenggarakan Peer Learning	-	3	6	10

6. Komunikasi dan Promosi

Tabel – 17: Milestone Komunikasi BASNO menuju Sanitasi Aman per Tahun

No	Milestone	2020	2021	2022	2023
1	Produksi media Provinsi untuk promosi dan advokasi di Provinsi (paket)	2	4	4	4
2	Kab./Kota yang melakukan Kampanye publik via media	4	7	8	10
3	Liputan/Advocacy media di tingkat Provinsi dan Kabupaten (paket)	4	6	6	6

7. Pengembangan Kerjasama dengan Mitra

Tabel – 18: Milestone Pengembangan Kerjasama dengan Mitra per Tahun

No	Milestone	2020	2021	2022	2023
1	Kab./Kota yang menyelenggarakan Lokakarya kemitraan jejaring STBM dan Gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman.	6	8	9	10
2	Kab./Kota yang mengintegrasikan jejaring STBM dan Gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman dalam jejaring AMPL ditambah pelibatan ormas, universitas, wusan dan organisasi keagamaan	1	8	9	10
3	Pertemuan koordinasi jejaring STBM dan Gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di tingkat Provinsi				
4.	Kab./Kota yang melakukan kerja sama dengan perguruan tinggi untuk program KKN Mahasiswa atau kegiatan pengabdian masyarakat (integrasi STBM dan Gerakan BASNO menuju sanitasi aman)	5	9	10	10

BAB

5

ISU, POTENSI DAN KEGIATAN STRATEGIS

Berdasarkan pengalaman pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman serta kondisi/situasi gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman hingga 2019, dapat diidentifikasi isu, potensi dan kegiatan strategis dari tiga komponen STBM yaitu komponen *Demand*, *Supply* dan *Enabling Environment* dan Sanitasi Aman yang perlu mendapat perhatian para pelaku gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman kedepan.

5.1. KOMPONEN *DEMAND* (peningkatan kebutuhan sanitasi)

Komponen ini bertujuan meningkatkan kebutuhan masyarakat terhadap sarana sanitasi yang dilakukan melalui kegiatan pemicuan, monitoring dan penggunaan media komunikasi perubahan perilaku. Isu dan kegiatan strategis dalam komponen *demand* dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel – 19: Isu, Tujuan dan Kegiatan Strategis Komponen *Demand*

ISU STRATEGIS	KEGIATAN STRATEGIS
Masih Rendahnya kesadaran masyarakat untuk buang air besar di jamban	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kapasitas petugas pemicuan di tingkat kecamatan, khususnya desa/kelurahan yang masih sulit terpicu dan akses sanitasnya paling rendah. • Melakukan pemicuan sesuai prosedur dan memperkuat Pelembagaan di tingkat Desa. • Meningkatkan kesadaran masyarakat buang air besar pada jamban sehat dan layak. • Melakukan pertemuan sharing dan kompetisi pembelajaran antar dusun dan antar desa. • Melakukan evaluasi terhadap Komite yang sudah terbentuk.
Monitoring Pasca Pemicuan belum berkesinambungan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemantuan perubahan perilaku masyarakat secara rutin dan berkelanjutan dengan melibatkan Komite. • Melakukan penguatan komitmen bagi warga yang terpicu untuk melakukan tindak lanjutnya masing-masing.

Potensi Strategis yang dapat mendukung pencapaian tujuan untuk melaksanakan kegiatan strategis komponen *demand* (peningkatan kebutuhan sanitasi) adalah:

1. Panduan Monitoring
2. Tim Pemicu di tingkat UPT/Puskesmas dan Kabupaten
3. Panduan Teknis Gerakan BASNO
4. Mitra STBM/Gerakan BASNO di tingkat Kabupaten dan Provinsi.

5.2. KOMPONEN *SUPPLY* (peningkatan penyediaan sarana sanitasi)

Komponen *supply* bertujuan meningkatkan penyediaan sarana sanitasi dengan pilihan yang bervariasi dan terjangkau masyarakat secara luas. Kegiatan untuk mendorong komponen *supply* adalah dengan cara peningkatan kapasitas wirausaha sanitasi, pilihan TTG jamban sehat yang bervariasi dan menghubungkan wirausaha sanitasi dengan lembaga keuangan mikro. Isu dan kegiatan strategis dalam komponen *supply* dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel – 20: Isu, Tujuan dan Kegiatan Strategis Komponen *Supply*

ISU STRATEGIS	KEGIATAN STRATEGIS
Pilihan Jamban yang murah dan mudah belum tersedia secara merata.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan pilihan-pilihan jamban yang murah, mudah dan terjangkau serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat termasuk warga difable. • Menyediakan pilihan-pilihan paket jamban dengan variasi teknologi yang ramah bagi masyarakat.
Kurang tersedianya tenaga Wusan yang trampil dan jumlahnya masih terbatas.	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kuantitas dan kualitas tenaga Wirausaha Sanitasi di setiap wilayah kabupaten hingga ke kecamatan. • Meningkatkan kemampuan WUSAN untuk menyediakan produk-produk sanitasi sehat hingga menuju sanitasi aman. • Mengembangkan kelembagaan jaringan/ asosiasi antar WUSAN yang sudah terbentuk dan membangun kemitraan dengan lembaga keuangan.
Daerah geografis yang sulit meningkatkan akses sanitasi	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan pilihan sarana jamban dengan sistem Teknologi Tepat Guna dan sesuai dengan kondisi geografis.

Potensi Strategis yang dapat mendukung pencapaian tujuan untuk melaksanakan kegiatan strategis komponen *Supply* (peningkatan penyediaan sarana sanitasi) adalah:

1. Dana desa untuk sanitasi dasar
2. Baznas
3. CSR/Donor

4. Program dan Kegiatan AMPL (Bima dan Dompu)
5. Mitra STBM di Kabupaten dan Provinsi

5.3. KOMPONEN *ENABLING ENVIRONMENT* (Penciptaan Lingkungan yang mendukung) DAN PELEMBAGAAN

Komponen *enabling environment* bertujuan menciptakan lingkungan yang mendukung melalui sinergi lintas sektor dan lintas program, penguatan-penguatan melalui regulasi yang mendukung pelaksanaan STBM dan membangun mekanisme pembelajaran antar daerah. Isu dan kegiatan strategis untuk meningkatkan pemahaman masyarakat luas tentang prinsip dan pendekatan STBM dalam komponen *enabling environment* dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel – 21: Isu, Tujuan dan Kegiatan Strategis Komponen *Enabling Environment*

ISU STRATEGIS	KEGIATAN STRATEGIS
Kurang Advokasi terkait Gerakan Basno kepada Pihak Eksekutif, legislatif dan swasta	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan advokasi kepada semua pihak (eksekutif, legislatif dan swasta seperti perusahaan tembakau dan pertambangan) untuk membangun pemahaman bersama tentang Gerakan BASNO dan memberikan dukungan/ peduli sanitasi melalui CSR. • Menyusun regulasi daerah tentang gerakan BASNO yang efektif • Membangun pemahaman dan pendekatan program yang sama antar pihak yang terkait gerakan BASNO • Membangun pemahaman tentang definisi operasional indikator yang diukur • Mengembangkan kemitraan antara pemerintah dengan NGO, Swasta dan Perguruan Tinggi dalam pelaksanaan gerakan BASNO • Menyediakan anggaran daerah yang memadai/ mencukupi untuk implementasi Gerakan BASNO secara reguler setiap tahunnya. • Membuat Roadmap, Perda Kabupaten/Kota. • Melakukan kerjasama dengan media untuk publikasi/kampanye Gerakan BASNO di berbagai tingkatan. • Menyelenggarakan pertemuan monitoring dan evaluasi Pelaporan secara reguler. • Menyelenggarakan pertemuan Koordinasi dengan Mitra/NGO/Lembaga melalui AMPL
Inkonsistensi data dan belum efektifnya antar Pokja yang menangani Bidang AMPL.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoptimalkan kapasitas fungsi kerja Pokja AMPL sebagai lembaga koordinasi. • Meyelenggarakan Rapat Koordinasi dan evaluasi gerakan BASNO secara rutin minimal 1 x sebulan. • Mensinkronkan data-data di masing-masingpelakuSTBM. • Menyediakan data perkembangan gerakan BASNO secara up to date • Meningkatkan kapasitas dengan berbagai metode (<i>Coaching /</i>

ISU STRATEGIS	KEGIATAN STRATEGIS
	<p>pendampingan) kepada penanggungjawab data di kabupaten/ kota secara periodik dan semua penanggungjawab data di masing-masing Puskesmas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memastikan pelaporan progress terjadi secara rutin melalui monitoring berbasis sms dan format laporan profil penyehatan lingkungan yang terbaru • Pemberian reward bagi petugas data yang berprestasi • Memberikan umpan balik hasil analisa data dari provinsi ke kabupaten/ kota setiap bulan. • Mengembangkan sekretariat Bappeda sebagai fungsi dalam mengkoordinasikan gerakan BASNO
Konsolidasi Pembiayaan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan mekanisme pengalokasian pembiayaan dalam mendukung gerakan BASNO. • Mengkonsolidasikan berbagai sumber pembiayaan dalam mendukung gerakan BASNO.

Potensi strategis yang dapat mendukung pencapaian tujuan untuk melaksanakan kegiatan strategis komponen *Enabling Environment* (Penciptaan Lingkungan yang mendukung) adalah:

1. Peraturan Daerah (Perda)
2. Peraturan Gubernur (Pergub)
3. Peraturan Bupati (Perbup) / Peraturan Walikota (Perwali)
4. Peraturan Desa (Perdes)
5. Awik-awik

5.4. KOMPONEN SANITASI AMAN

Komponen Sanitasi Aman bertujuan untuk mencegah terjadinya pencemaran air tanah dan lingkungan yang dapat mengganggu kesehatan masyarakat. Isu dan Kegiatan Strategis dalam komponen sanitasi aman dijabarkan sebagai berikut:

Tabel – 22: Isu, Tujuan dan Kegiatan Strategis Komponen Sanitasi Aman

ISU STRATEGIS	KEGIATAN STRATEGIS
<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum tersedianya Data BNBA kepemilikan tangki Septik dan jamban layak 2. Masih rendahnya kepemilikan Tangki Septik yang aman 3. <i>Idle capacity</i>; IPAL terbangun masih tinggi 4. Data Keberfungsian IPAL Kumunal terbangun belum ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Memuat layanan sanitasi aman dalam dokumen perencanaan Provinsi, Kab./Kota • Melakukan updating dokumen SSK • Menyusun RISPALD/ Masterplan PALD/Roadmap PALD • Menyediakan satu data BNBA sanitasi • Meningkatkan kepemilikan Tangki septic aman

<ol style="list-style-type: none"> 5. Sulitnya penyediaan lahan untuk pembangunan sarana SPALD-T Permukiman skala komunal 6. Tidak optimalnya OP SPALD 7. Belum semua Kab./Kota memiliki sarana Pengangkutan lumpur tinja 8. Masih banyak Penyedotan Tinja swasta yang belum memiliki alat penyedotan yang standar dan masih membuang ke saluran 9. Tusi regulator dan operator sebagian besar masih bersatu 10. Belum semua Kab./Kota memiliki Regulasi terkait pengelolaan air limbah Domestik 11. Masih rendah SDM dalam pengelolaan Air Limbah Domestik 12. Masih kurangnya kegiatan promosi layanan sanitasi aman dan berkelanjutan 13. Masih rendahnya kesadaran masyarakat terkait layanan sanitasi aman 14. Terbatas anggaran operasional dan pemeliharaan layanan sanitasi aman 15. Masih terbatasnya Penyediaan layanan sanitasi yang <i>INKLUSI</i> (semua layanan) 16. Masih rendahnya komitmen kepala daerah dalam penyediaan layanan sanitasi aman. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoptimalkan IPAL terbangun • Menyusun perencanaan pengelolaan Air Limbah • Menyusun regulasi yang mengatur pengelolaan air limbah domestik • Meningkatkan sarana dan prasarana pengelolaan air limbah domestik yang aman • Meningkatkan alokasi anggaran untuk layanan sanitasi aman baik dari pemerintah maupun sumber pendanaan lainnya • Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang layanan sanitasi aman • Menyusun RAD AMPL Kab./Kota. • Menyusun RPJMD Kabupaten yang memuat layanan sanitasi aman • Menyusun DED dan RAB SPALD • Menyusun NA dan Ranperda, Perkada • Mengembangkan Kajian Akademis UPTD PALD • Mengadakan sarana dan prasarana pengelolaan air limbah domestik • Menyelenggarakan pelatihan operator dan regulator PALD • Melakukan kampanye dan pelatihan bagi masyarakat dan kelompok masyarakat • Mengembangkan media promosi PALD
---	--

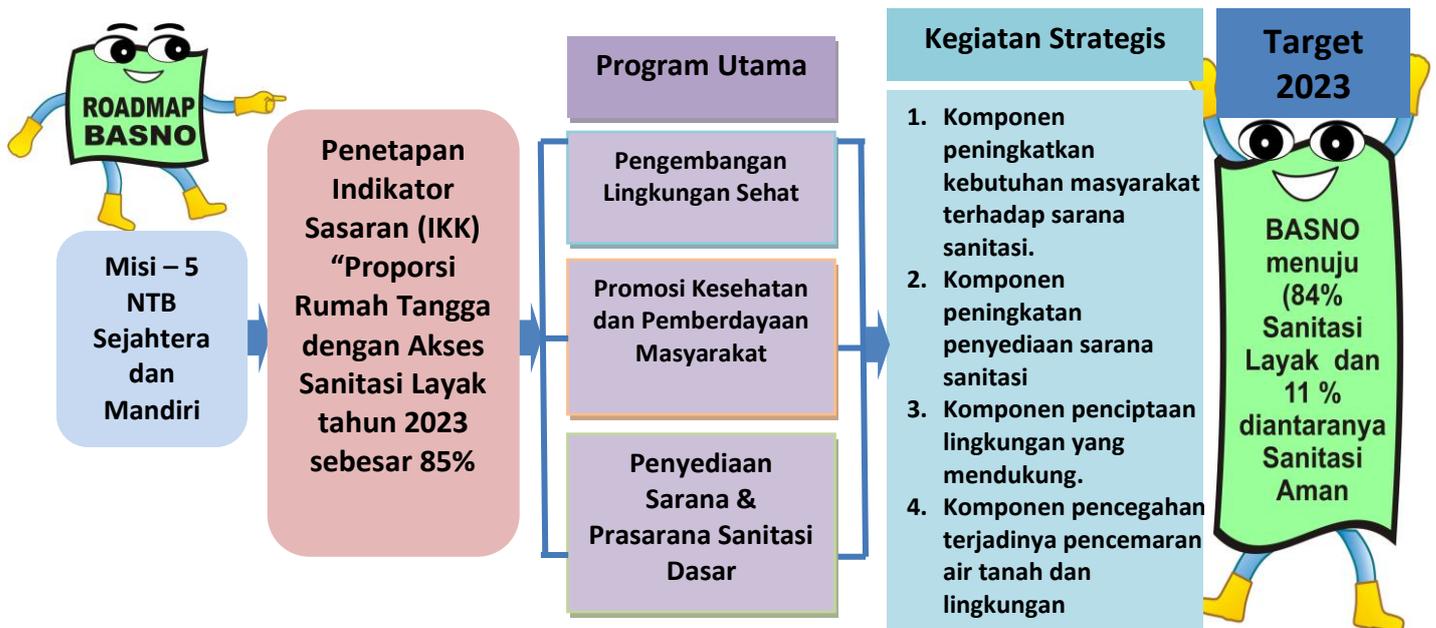
Potensi Strategis yang dapat mendukung pencapaian tujuan untuk melaksanakan kegiatan strategis komponen Sanitasi Aman adalah:

1. Tanki septik Kedap air
2. Jamban Leher angsa
3. Layanan lumpur tinja secara berkala
4. Instalasi pengolahan lumpur tinja
5. SPALD-T (Skala Kota)

5.5. STRATEGI PENCAPAIAN BASNO MENUJU SANITASI AMAN

Kerangka strategi program dan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman 2023 adalah seperti gambar 3 berikut:

Gambar – 3: Kerangka Strategi Program dan Gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman 2023



Gambar di atas merupakan kerangka strategis program BASNO menuju Sanitasi Aman 2023 provinsi Nusa Tenggara Barat. Strategi pelaksanaan untuk pencapaian gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman adalah:

1. Demand

- a. Melibatkan Linsek, LP, dan Mitra sebagai Tim Pemicu
- b. Pleno Desa
- c. Monitoring Terpadu

2. Supply

- a. Menciptakan dan memberdayakan WUSAN
- b. Peningkatan Kapasitas
- c. Memanfaatkan TTG dalam menyediakan jenis jamban

3. Enabling Environment dan Pelembagaan

- a. Pengaturan penyedotan tinja
- b. Peningkatan kapasitas
- c. *Reward punishment*
- d. Pembentukan Asosiasi Pelaku Wira Usaha Sanitasi

4. Sanitasi Aman

- b. Pusat dan Provinsi melakukan advokasi dan memberikan bantuan teknis dalam penyusunan perencanaan layanan sanitasi aman kepada Kab./kota
- c. Pelibatan multi pihak (NGO, CSR, Akademisi, dll.) dalam penyusunan perencanaan layanan sanitasi aman kepada Kab./kota

BAB

6

**PELAKU DAN PERAN STRATEGIS
DALAM PELAKSANAAN GERAKAN BASNO
MENUJU SANITASI AMAN**

Tokoh kunci/*champion* dan peran strategis dari tingkat Desa/Kelurahan, Puskesmas dan Kecamatan, Kabupaten/Kota dan Provinsi dalam pelaksanaan Gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian target yang diharapkan. Dalam menjalankan peran strategisnya juga harus dipenuhi kebutuhan untuk menjalankan perannya. Berikut adalah tokoh-tokoh kunci dan peran strategisnya di setiap tingkatan, kebutuhan untuk menjalankan perannya dan siapa saja yang seharusnya memenuhi kebutuhan tersebut.

6.1. Pelaku di Tingkat Desa/Kelurahan

Tabel – 23: Pelaku dan peran strategis di tingkat Desa/Kelurahan

Pelaku dan Peran Strategis		Kebutuhan Menjalankan Peran Strategis	
Pelaku	Peran	Kebutuhan	Penyedia
Fasilitator, Pendamping Desa/Kelurahan dan Pendamping Lokal Desa/Kelurahan termasuk Mitra	<ul style="list-style-type: none"> Memfasilitasi proses pemberdayaan masyarakat. Memfasilitasi proses peningkatan kapasitas kader dan natural leader dalam mengembangkan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman. Memastikan agenda-agenda program dan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman masuk dalam RPJM Desa dan RKP Desa. 	<ul style="list-style-type: none"> Menu penyelenggaraan gerakan BASNO di kecamatan dan Desa/Kelurahan, Buku monitoring, verifikasi dan pemicuan, Kurikulum dan modul pengembangan kapasitas kader. 	<ul style="list-style-type: none"> Provinsi, Kabupaten dan Kota.
Kepala Desa/Lurah	<ul style="list-style-type: none"> Membuat kebijakan atau Peraturan (terkait perencanaan, 	<ul style="list-style-type: none"> Perda/Perbup Basno termuat dalam RPJMDes/Kel. 	<ul style="list-style-type: none"> Pemerintah Kabupaten/Kota Pemdes/Kel. dan

Pelaku dan Peran Strategis		Kebutuhan Menjalankan Peran Strategis	
Pelaku	Peran	Kebutuhan	Penyedia
	<p>penganggaran, pelaksanaan hingga pemantauan) BASNO menuju Sanitasi Aman</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengalokasikan anggaran desa/kelurahan terkait BASNO menuju Sanitasi Aman Fasilitasi pembelajaran antar dusun 	<ul style="list-style-type: none"> Menu pembelajaran terkait BASNO (buku saku) 	<p>BPD</p> <ul style="list-style-type: none"> Dikes Kab/Kota dan Puskesmas
Sekolah/Guru	<ul style="list-style-type: none"> Pemicuan perubahan perilaku dilingkungan sekolah Promosi perilaku hidup sehat 	<ul style="list-style-type: none"> Menu pembelajaran terkait BASNO (buku saku) 	<ul style="list-style-type: none"> Dinas pendidikan, Dinas Kesehatan Puskesmas
Kader Posyandu dan Tim Desa	<ul style="list-style-type: none"> Penggerak dan pemberdayaan masyarakat Melakukan monitoring dan verifikasi Pendataan BNBA terkait sanitasi Melakukan penyusunan rencana target SBS 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kapasitas dan pengetahuan BASNO Dana operasional BASNO Buku saku 	<ul style="list-style-type: none"> Dikes Kab./Kota Puskesmas Pemdes/Kel. NGO CSR
BABINSA	<ul style="list-style-type: none"> Penggerak dan pemberdayaan masyarakat terkait sanitasi 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kapasitas dan pengetahuan BASNO menuju Sanitasi Aman Dana operasional BASNO menuju Sanitasi Aman Buku saku 	<ul style="list-style-type: none"> Koramil Dikes Kab/Kota dan Puskesmas
Toga Toma	<ul style="list-style-type: none"> Penggerak dan pemberdayaan masyarakat terkait sanitasi 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kapasitas & pengetahuan BASNO Dana operasional BASNO Buku saku 	<ul style="list-style-type: none"> Pemdes/Kel. Kesepakatan ditingkat warga masyarakat Puskesmas
Lembaga Keuangan (Koperasi/BUMDES)	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan dukungan keuangan untuk sarana terkait sanitasi 	<ul style="list-style-type: none"> Dana penunjang Pengetahuan terkait profil/gambaran potensi bisnis terkait sanitasi 	<ul style="list-style-type: none"> Pemkab/Kota, Pemdes/Kel. Wirausaha sanitasi
Kelompok Pengelola Pemelihara Terkait Sanitasi	<ul style="list-style-type: none"> Operasional dan pemeliharaan terhadap keberfungsian sarana sanitasi yang terbangun 	<ul style="list-style-type: none"> Dana penunjang dan dana optimalisasi Peningkatan kapasitas dan pengetahuan tentang pengelolaan dan 	<ul style="list-style-type: none"> Pemkab/Kota, Pemdes/Kel., NGO, CSR, BPPW Prov.

Pelaku dan Peran Strategis		Kebutuhan Menjalankan Peran Strategis	
Pelaku	Peran	Kebutuhan	Penyedia
		pemeliharaan terkait sanitasi	
Wirausaha Sanitasi	<ul style="list-style-type: none"> Promosi dan pendekatan untuk penyediaan pilihan variasi sarana sanitasi dan terjangkau 	<ul style="list-style-type: none"> Keterampilan dan pengetahuan teknis (Konstruksi dan Bisnis) Modal Usaha Membuat kelompok jejaring untuk menjamin promosi dan penjualan produk sanitasi Inovasi produk sanitasi tepat guna untuk harga yang terjangkau 	<ul style="list-style-type: none"> Tenaga pendamping mitra Lembaga keuangan mikro Dinas Koperasi UKM DPU/Lembaga penjamin mutu kualitas produk CSR dan Mitra BUMDesa

6.2. Pelaku di Tingkat Kecamatan dan UPT

Tabel – 24: Pelaku dan peran strategis di tingkat Kecamatan dan UPT

Pelaku dan Peran Strategis		Kebutuhan Menjalankan Peran Strategis	
Pelaku	Peran	Kebutuhan	Penyedia
Camat	<ol style="list-style-type: none"> Mengkoordinir Kepala Desa, Kepala UPT Menggerakkan kepala UPT Kecamatan melaksanakan kebijakan pemerintah kab/Kota untuk kegiatan BASNO Memonitoring dan mengevaluasi kegiatan BASNO di tingkat Desa Penghubung kegiatan BASNO antara Kabupaten dengan Desa di wilayah kecamatan 	<ol style="list-style-type: none"> Peraturan Bupati atau regulasi lainnya terkait peran serta dalam gerakan BASNO Peningkatan kapasitas camat terkait BASNO Advokasi Kabupaten dan Stakeholder Kecamatan untuk memperkuat komitmen camat Anggaran untuk kecamatan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan BASNO 	<ul style="list-style-type: none"> Pemerintah Kabuapten/Kota Stake Holder terkait CSR / NGO
Kepala UPT Kecamatan	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan Advokasi kepada Camat, Kepala UPT lainnya dan Kepala Desa Membuat Kebijakan program BASNO menuju Sanitasi Aman menjadi program unggulan di 	<ol style="list-style-type: none"> Data BASNO Referensi Kebijakan pelaksanaan Kegiatan program Peningkatan Kapasitas 	<ul style="list-style-type: none"> Pengelola Program Kepala Desa Kepala Dusun Kepala UPT

Pelaku dan Peran Strategis		Kebutuhan Menjalankan Peran Strategis	
Pelaku	Peran	Kebutuhan	Penyedia
	UPT-nya 3. Meningkatkan dukungan penganggaran kegiatan BASNO menuju Sanitasi Aman dalam program kegiatan		
UPTD Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembina dan pendamping di lingkungan pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menu penyelenggaraan STBM di sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota • Puskesmas
Sanitarian dan Tenaga Kesling	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksana kegiatan • Promosi dan pendamping kegiatan hingga monev dan verifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Alokasi dana operasional • Panduan dan berbagai instrument terkait (Menu kegiatan STBM, Monev dan Verifikasi). 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah Kab./Kota (APBD) • Kepala Puskesmas (BOK) • Pemerintah Desa/Kelurahan (Alokasi Dana Desa-APBDes) • Swasta (CSR) dan Mitra
Penggerak PKK Kecamatan	Mendukung pelaksanaan kegiatan BASNO menuju Sanitasi Aman di Kec.	Informasi kegiatan Program BASNO	<ul style="list-style-type: none"> • Camat • Kepala UPT • Kepala Desa
Mitra Usaha Sanitasi	Mendukung tersedianya paket sarana sanitasi murah dan terjangkau	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Kapasitas 2. Mendorong tersedianya bahan lokal 3. Kemudahan memperoleh modal usaha 4. Mudah nya peluang pasar di masyarakat desa 	<ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi Pemasaran • Material Lokal • Peningkatan Kapasitas

6.3. Pelaku di Tingkat Kabupaten/Kota

Tabel – 25: Pelaku dan peran strategis di tingkat Kabupaten/Kota

Pelaku dan Peran Strategis		Kebutuhan Menjalankan Peran Strategis	
Pelaku	Peran	Kebutuhan	Penyedia
KEPALA DAERAH (Bupati/ Walikota)	Mengeluarkan Kebijakan	Usulan Kebijakan dan Program	Anggota Pokja dan OPD terkait
DPRD	Mengeluarkan Kebijakan dan Anggaran	Usulan Kebijakan dan Regulasi serta Anggaran Program	Anggota Pokja dan OPD terkait.
SEKDA selaku Ketua Pokja	- Pintu Koordinasi Program yang	Menjalankan Strategis	Anggota Pokja

Pelaku dan Peran Strategis		Kebutuhan Menjalankan Peran Strategis	
Pelaku	Peran	Kebutuhan	Penyedia
AMPL Kab/Kota	<ul style="list-style-type: none"> mendukung gerakan BASNO. - Menjadi Wadah Advokasi 		
Dinas Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan Anggaran terkait BASNO menuju Sanitasi Aman - Koordinasi dengan Kecamatan dan Sanitarian PKM - Monev BASNO menuju Sanitasi Aman - Meningkatkan kapasitas tenaga petugas pemicu dan monitoring - Pengembangan media komunikasi 	<ul style="list-style-type: none"> APBD dan sumber dana lainnya Instrumen Monev, Modul Pelatihan, Pilihan media 	<ul style="list-style-type: none"> Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota dll Dinas Kesehatan Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota dll Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota dll
PUPR/Perkim dan DLH	<ul style="list-style-type: none"> - Penyediaan dokumen perencanaan teknis - Pembangunan sarpras SPALD - Penyediaan OM - Monev Infrastruktur terbangun 	<ul style="list-style-type: none"> - Data terpadu - Alokasi Anggaran - Instrumen Monev 	<ul style="list-style-type: none"> - OPD Terkait - Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota dll - APBD Kabupaten/Kota - Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota dll
DPMPD	<ul style="list-style-type: none"> - Pembentukan dan pembinaan kelembagaan baik Kab/Kec/Desa - Koordinasi penggunaan dana desa untuk BASNO sanitasi Aman 	<ul style="list-style-type: none"> - Data lembaga/Asosiasi yang mendukung sanitasi - Panduan kegiatan BASNO menuju Sanitasi Aman 	<ul style="list-style-type: none"> - Kabupaten/Kecamatan/Desa - Pokja AMPL
BAPPEDA	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi, - Penganggaran, - Penyusunan Strategi dan Perencanaan - Inisiator pembelajaran antar kecamatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Alokasi Anggaran, Mitra 	<ul style="list-style-type: none"> - Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota dll
KOMINFO	<ul style="list-style-type: none"> - Promosi, Adokasi dan Kampanye 	<ul style="list-style-type: none"> - Informasi tentang BASNO menuju Sanitasi Aman, pembelajaran praktik baik 	<ul style="list-style-type: none"> - OPD Terkait, masyarakat
DIKBUD	<ul style="list-style-type: none"> - Pembina & Pendamping di lembaga pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menu kegiatan sanitasi di sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> - Dinas Kesehatan
BAZNAS Kab/Kota	<ul style="list-style-type: none"> - Penyedia Sarana bagi Masyarakat Miskin 	<ul style="list-style-type: none"> - Alokasi anggaran dan Data masyarakat miskin yang belum memiliki 	<ul style="list-style-type: none"> - MUZAKI, OPD Terkait

Pelaku dan Peran Strategis		Kebutuhan Menjalankan Peran Strategis	
Pelaku	Peran	Kebutuhan	Penyedia
		sarana sanitasi	
TP PKK	- Promosi, Adokasi dan Kampanye	- Informasi tentang BASNO menuju Sanitasi Aman, pembelajaran praktik baik, Media promosi	- OPD Terkait
OP (HAKLI KAB/KOTA)	- Mengkoordinir petugas kesling di Kabupaten sesuai denga tupoksi	- Data, Peningkatan kompetensi teknis dan fungsional sanitarian yang ada di Puskesmas	- Hakli Kabupaten -
ASOSIASI WUSAN	- Mengkoordinir wusan	- Data, spesifikasi teknik	- Wusan, Dinkes dan Perkim, LH
FORUM PESANTREN	- Mengkoordinir Pesantren untuk membangun sanitasi aman	- Data, Informasi tentang BASNO Sanitasi Aman, pembelajaran praktik baik, Media promosi dan panduan	- Dinas Kesehatan, Pesantren, Kemenag
DA'I KESEHATAN	- Menyampaikan Informasi tentang sanitasi aman	- Panduan kegiatan BASNO menuju Sanitasi Aman	- Dinas Kesehatan
ORGANISASI KEAGAMAAN	- Menyampaikan Informasi tentang sanitasi aman	- Panduan kegiatan BASNO menuju Sanitasi Aman	- Dinas Kesehatan
MEDIA MASA	- Menyampaikan Informasi tentang sanitasi aman	- Panduan kegiatan BASNO menuju Sanitasi Aman	- Dinas Kesehatan
TNI	- Membantu membangun sarana sanitasi	- Data	- Dinas Kesehatan
NGO/OMS lainnya	- Menyampaikan Informasi tentang sanitasi aman, - Membantu membangun sarana sanitasi - Memberikan pendampingan dan pembinaan, pemberdayaan	- Data, Panduan kegiatan BASNO menuju Sanitasi Aman	- Dinas Kesehatan, Perkim, LH

6.4. Pelaku di Tingkat Provinsi

Tabel – 26: Pelaku dan peran strategis di tingkat Provinsi

Pelaku dan Peran Strategis		Kebutuhan Menjalankan Peran Strategis	
Pelaku	Peran	Kebutuhan	Penyedia
DPRD	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan Anggaran • Kontrol eksekutif 	Usulan dan Penganggaran Program	<ul style="list-style-type: none"> • Pokja AMPL/ STBM/Sanitasi Provinsi • Bappeda Provinsi • OPD terkait
<ul style="list-style-type: none"> • Gubernur • Sekda 	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinator lintas OPD • Ketua Pokja • Mengeluarkan kebijakan • Dukungan regulasi dan pendanaan via APBD Kabupaten/Kota dan alokasi APBD untuk pembelajaran antar Kabupaten/Kota 	Regulasi di tingkat pusat	<ul style="list-style-type: none"> • Pokja AMPL/Sanitasi Aman Provinsi • Sekretariat BASNO
BAPPEDA	<ul style="list-style-type: none"> • Penganggaran • Koordinasi • Strategi & perencanaan • Inisiasi pembelajaran antar Kabupaten/Kota • Mengembangkan mekanisme pemberian Reward • Memfasilitasi program kegiatan, pemantauan dan evaluasi program kegiatan • Sinkronisasi program kegiatan antar OPD dan Kabupaten/Kota • Pengawasan pelaksanaan kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Alokasi anggaran • Mitra untuk penganggaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah Pusat • Mitra • Bank/Koperasi • CSR •
Dinas Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan & budget untuk pelaksanaan STBM • Koordinasi dengan Dinkes Kabupaten/Kota • Monev STBM • Peningkatan kapasitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Anggaran Kegiatan • Kurikulum modul pelatihan • Mitra untuk supporting kegiatan dan anggaran • Pilihan komunikasi perubahan perilaku 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah Pusat • Pemerintah Daerah • Sekretariat STBM Nasional • CSR

Pelaku dan Peran Strategis		Kebutuhan Menjalankan Peran Strategis	
Pelaku	Peran	Kebutuhan	Penyedia
	bagi para pelaku <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan komunikasi perubahan perilaku dan promosi (Promkes) • Fasilitasi skema Wirausaha Sanitasi • Menyediakan reward. 		
LHK DKP (Persampahan)	Penyediaan layanan persampahan	Fasilitator Pendamping Sosialisasi dan informasi tentang STBM	Mitra terkait
PUPR	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan fasilitas sumber air minum dan sanitasi komunal • Penanggungjawab proyek sanitasi (Pamsimas, USRI, 3R, Sanimas). 	<ul style="list-style-type: none"> • Regulasi di tingkat pusat • Panduan/Informasi tentang STBM • Tenaga Ahli • Pendukung • Sinkronisasi Kegiatan dan koordinasi di tingkat pusat agar pelaksanaan di daerah selaras 	<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Kesehatan • Sekretariat Nasional STBM. • Pemerintah Pusat • Pemerintah Provinsi
DPMPD	<ul style="list-style-type: none"> • Pengorganisasian • Monitoring dan sustainable • Regulasi kelembagaan pemberdayaan masyarakat • Mengembangkan pelatihan-pelatihan pemberdayaan masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dukungan dari Pokja AMPL • Dukungan pendanaan • Panduan/ Informasi tentang Gerakan BASNO 	TAPD Sekretariat Pokja AMPL Provinsi.
BAZNAS	<ul style="list-style-type: none"> • Kampanye • Mendukung dana untuk pembuatan sarana jamban dan air bersih. 	<ul style="list-style-type: none"> • Media kampanye • Panduan teknis dukungan BAZNAS untuk BASNO 	Pokja AMPL Provinsi.
PARISADA	<ul style="list-style-type: none"> • Kampanye dan sosialisasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bacaan tentang gerakan BASNO dan Sanitasi Aman • Media kampanye dan sosialisasi • Data rumah tangga yang masih BABS 	Pokja AMPL Provinsi/ Kabupaten/Kota.
Dinas Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi untuk sanitasi sekolah • Kampanye promosi 	<ul style="list-style-type: none"> • Update capaian STBM 	
Kanwil Kemenag	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinator sanitasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Panduan/Informasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Kesehatan

Pelaku dan Peran Strategis		Kebutuhan Menjalankan Peran Strategis	
Pelaku	Peran	Kebutuhan	Penyedia
	madrasah, pesantren dan ulama-ulama di daerah	tentang STBM	Provinsi NTB • Pokja(AMPL/Sanitasi, Kab./Kota Sehat)
Pokja (AMPL/ Sanitasi, Kab./Kota Sehat)	<ul style="list-style-type: none"> Koordinasi dan Advokasi Sinergi perencanaan, pelaksanaan dan monev 	<ul style="list-style-type: none"> Panduan/Informasi tentang STBM Tenaga Ahli Pendukung 	<ul style="list-style-type: none"> Sekretariat Nasional STBM. Pemerintah Pusat Pemerintah Prov. Dinas kesehatan Provinsi Mitra
Kominfo Media (Radio, Surat Kabar), Komunitas	<ul style="list-style-type: none"> Promosi Advokasi Kampanye 	<ul style="list-style-type: none"> Update tentang program STBM Pembelajaran di lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Kesehatan Provinsi Pokja AMPL/STBM/ Sanitasi Provinsi
Mitra(LSM Lokal,NGO, Bank)	<ul style="list-style-type: none"> Pendukung program pemerintah, peningkatan kapasitas, Inovasi Supply 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kapasitas Panduan tentang pelaksanaan STBM 	<ul style="list-style-type: none"> Pemerintah Provinsi Dinas Kesehatan Provinsi
PerguruanTinggi/ Akademisi	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan TTG Monitoring dan pendampingan selama KKN 	<ul style="list-style-type: none"> Panduan STBM Alat promosi Lokasi STBM MoU KKN dgn Pemda 	<ul style="list-style-type: none"> Sekretariat STBM Dinas Kesehatan Kampus
Ormas Termasuk ormas keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> Advokasi, promosi dan koordinasi 	<ul style="list-style-type: none"> Panduan tentang STBM Tenaga ahli pendukung 	<ul style="list-style-type: none"> Dinkes Pokja AMPL Mitra
TPPKK Provinsi	<ul style="list-style-type: none"> Promosi Mobilisasi PKK Kabupaten/Kota 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kapasitas. Panduan tentang pelaksanaan STBM 	<ul style="list-style-type: none"> Pemerintah Prov. Dinas Kesehatan Provinsi
DKP(Persampahan)	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan layanan persampahan 	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitator Pendamping Sosialisasi dan informasi tentang STBM 	<ul style="list-style-type: none"> Mitra terkait

Dalam mendukung implementasi STBM di setiap tingkatan, maka sinergitas antar pelaku merupakan prasyarat penting dan mutlak terjadi. Sinergitas harus dibangun melalui pertemuan koordinasi, konsolidasi dan sinkronisasi serta integrasi berbagai program sanitasi melalui pendekatan STBM untuk Gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman.

BAB**7****KEGIATAN STRATEGIS DI SETIAP TINGKATAN**

Untuk mencapai target BASNO menuju Sanitasi Aman NTB 2023 dibutuhkan implementasi secara *holistik* disemua tingkatan (Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan/UPT/Puskesmas dan Desa/Kelurahan). Disisi lain, keterlibatan semua pihak sebagaimana salah satu prinsip yang melekat dalam pendekatan STBM yaitu Totalitas, menjadi bagian yang tidak kalah penting.

Dalam bab 7 ini disajikan pilihan kegiatan yang minimal harus dilakukan disetiap tingkatan. Pilihan kegiatan berpijak pada situasi dan kondisi gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di NTB 2019, isu dan potensi strategis, serta mengacu kepada tiga komponen STBM yaitu *Demand*, *Supply* dan *Enabling Environment* yang tidak bisa dilakukan secara terpisah, dengan memperkuat dari sisi Sanitasi Aman. Ketiga komponen ditambah Sanitasi Aman tersebut harus melembaga secara bersama-sama di semua tingkatan. Pilihan kegiatan ini sebagai dasar perencanaan dan penganggaran dimasing-masing tingkatan disesuaikan dengan kondisi dan situasi setempat. Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan/UPT dan Desa/Kelurahan bisa melakukan berbagai inovasi dengan tujuan yang sama yaitu tercapainya target BASNO menuju Sanitasi Aman 2023 disesuaikan dengan Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Alam yang ada.

Adapun pilihan kegiatan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman yang minimal harus terjadi di setiap tingkatan dari Provinsi hingga Desa adalah sebagai berikut:

7.1. Pilihan Kegiatan Gerakan BASNO Menuju Sanitasi Aman di Tingkat Provinsi

1. Melakukan peningkatan kapasitas bagi petugas sanitasi di tingkat Kabupaten tentang sanitasi aman (*Demand*, *Supply*)
2. Pengembangan dan penguatan kelembagaan Pokja AMPL/STBM/Sanitasi
3. Penyediaan dokumen teknis yang mendukung penyelenggaraan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di Kabupaten/Kota sampai Desa/Kelurahan.
4. Monitoring dan evaluasi BASNO

Secara rinci dan detail pilihan kegiatan, tujuan, sasaran dan output dalam rangka gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman 2023 di NTB untuk tingkat Provinsi dapat dilihat seperti Tabel 27.

7.2. Pilihan Kegiatan Gerakan BASNO Menuju Sanitasi Aman di Tingkat Kabupaten/Kota

1. Melakukan peningkatan kapasitas bagi petugas sanitasi di tingkat Kecamatan tentang sanitasi aman
2. Menyediakan IPLT di Tingkat Kabupaten/Kota
3. Monitoring dan evaluasi BASNO

Kegiatan pilihan termasuk tujuan, sasaran dan output setiap tahunnya di tingkat kabupaten/kota dari 10 kabupaten/kota se Provinsi NTB dapat dilihat seperti dalam **Lampiran 1**. Pilihan kegiatan tersebut merupakan pilihan dari daftar panjang kegiatan penyelenggaraan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di tingkat Kab/kota. Adapun daftar panjang pilihan kegiatan tingkat Kabupaten/Kota tersebut adalah sebagai berikut:

Daftar panjang pilihan kegiatan di tingkat Kabupaten/Kota

1. Roadshow Program gerakan BASNO menuju SANITASI AMAN di Kabupaten/Kota
2. Pembentukan Pokja AMPL/STBM/Sanitasi (jika belum ada)
3. Pertemuan rutin Pokja AMPL/STBM/Sanitasi
4. Penguatan Pokja AMPL/ STBM/ Sanitasi
5. Pembuatan Regulasi terkait gerakan BASNO menuju SANITASI AMAN di tingkat Kabupaten/Kota/Kota
6. Sosialisasi gerakan BASNO menuju SANITASI AMAN tingkat kecamatan/UPT (bagi kecamatan yang belum diintervensi/masih belum ada dukungan dari lintas sektor kecamatan).
7. Advokasi gerakan BASNO menuju SANITASI AMAN kepada Kepala Daerah
8. Pelatihan Fasilitator gerakan BASNO menuju SANITASI AMAN di tingkat Kabupaten/Kota jika masih ada yang belum dilatih
9. Pelatihan Wirausaha Sanitasi Kabupaten/Kota
10. Monitoring, Coaching dan pendampingan Wirausaha Sanitasi
11. Refresh Fasilitator gerakan BASNO menuju SANITASI AMAN
12. Refresh Monev gerakan BASNO menuju SANITASI AMAN
13. Penyampaian umpan balik capaian peningkatan akses sanitasi ke kecamatan dan Puskesmas berdasarkan kemajuan data web monev
14. Pendampingan Penyusunan menu-menu kegiatan gerakan BASNO menuju SANITASI AMAN dalam penganggaran BOK atau sumber anggaran lainnya
15. Pembentukan Asosiasi Wirausaha Sanitasi Kabupaten/Kota
16. Membangun jejaring dengan Lembaga Keuangan Mikro
17. Kerjasama dengan CSR yang ada di Kabupaten/Kota
18. Monitoring Terpadu Lintas Sektor dan Lintas program Kabupaten/Kota
19. Mengembangkan dan memproduksi serta memanfaatkan media komunikasi perubahan perilaku bekerjasama dengan Promkes, Kominfo & lembaga komunikasi terkait
20. Sharing Pembelajaran antar Kecamatan atau antar Puskesmas
21. Penyelenggaraan Deklarasi BASNO/SBS
22. Pelatihan Wirausaha Sanitasi Kabupaten/Kota
23. Pengembangan TTG jamban sehat bagi wilayah berair seperti sungai, rawa dan pantai juga wilayah berbatu
24. Advokasi kepada ormas keagamaan tentang gerakan BASNO menuju SANITASI AMAN.

7.3. Pilihan Kegiatan Gerakan BASNO Menuju Sanitasi Aman di Tingkat Kecamatan/UPT

1. Melakukan peningkatan kapasitas bagi tenaga kesehatan dan tim STBM di tingkat Desa tentang BASNO menuju sanitasi aman
2. Monitoring dan evaluasi BASNO

Kegiatan pilihan termasuk tujuan, sasaran dan output setiap tahunnya di tingkat Kecamatan/UPT dari 10 kabupaten/kota se Provinsi NTB dapat dilihat seperti dalam **Lampiran 2**. Pilihan kegiatan tersebut merupakan pilihan dari daftar panjang kegiatan dalam rangka penyelenggaraan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di tingkat Kecamatan/UPT. Adapun daftar panjang pilihan kegiatan di tingkat Kecamatan/UPT adalah seperti berikut:

Daftar panjang pilihan kegiatan di tingkat Kecamatan/UPT

1. Pembentukan Tim gerakan BASNO menuju SANITASI AMAN tingkat kecamatan
2. Pemicuan di komunitas oleh Tim Pemicu Kecamatan
3. Monitoring perkembangan perubahan perilaku oleh Sanitarian dan Tenaga Kesling
4. Pendampingan Wirausaha Sanitasi Kecamatan/Puskesmas/UPT
5. Membangun jejaring Wirausaha Sanitasi dengan Lembaga Keuangan Mikro
6. Pemanfaatan TTG jamban sehat bagi wilayah berair seperti sungai, rawa dan pantai juga wilayah berbatu
7. Kerjasama dengan KUA/Lembaga Keagamaan di Kecamatan untuk memberikan pesan-pesan pentingnya PHBS dalam khutbah atau acara-acara keagamaan
8. Kerjasama dengan Koramil Babinsa dengan program sejuta jamban dan limajuta jamban sesuai dengan prinsip-prinsip gerakan BASNO menuju SANITASI AMAN
9. Membangun kerjasama dengan PKK melalui pembinaan Kader Dasa Wisma
10. Menggerakkan Pramuka (Kwartir Ranting, Satuan Karya) dan organisasi Pecinta Alam melalui kegiatan-kegiatan baksos dan pembinaan gerakan BASNO menuju SANITASI AMAN ke Desa/Kelurahan
11. Memanfaatkan media komunikasi perubahan perilaku melalui media cetak, radio dan tv lokal (jika ada) bekerjasama dengan Promkes dan Lembaga komunikasi di kecamatan
12. Monitoring Terpadu Lintas Sektor Kecamatan
13. Sharing Pembelajaran antar Desa/Kelurahan
14. Lomba Desa/Kelurahan Sehat
15. Verifikasi Desa/Kelurahan BASNO/SBS
16. Deklarasi BASNO/SBS
17. Pembuatan Regulasi terkait gerakan BASNO menuju SANITASI AMAN di tingkat Kecamatan
18. Pemberian penghargaan

7.4. Pilihan Kegiatan di Tingkat Desa/Kelurahan

1. Melakukan peningkatan kapasitas bagi kader kesehatan dan Tim Pemicu/Komite Sanitasi di tingkat Desa tentang BASNO menuju sanitasi aman
2. Pemberdayaan masyarakat

3. Pengalokasian dana melalui APBDes untuk pemanfaatan dana desa dalam rangka peningkatan akses sanitasi menuju aman
4. Monitoring dan evaluasi BASNO.

Kegiatan pilihan termasuk tujuan, sasaran dan output setiap tahunnya di tingkat Desa/Kelurahan dari 10 kabupaten/kota se Provinsi NTB dapat dilihat seperti dalam **Lampiran 3**. Pilihan kegiatan tersebut merupakan pilihan dari daftar panjang kegiatan dalam rangka penyelenggaraan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di tingkat Desa/Kelurahan. Adapun daftar panjang pilihan kegiatan di tingkat Desa/Kelurahan adalah sbagai berikut:

Daftar panjang pilihan kegiatan di tingkat Desa/Kelurahan

1. Pra Pemicuan

- 1.1. Advokasi kepada Kepala Desa/Kelurahan dan Perangkat oleh Tim gerakan BASNO menuju SANITASI AMAN Kecamatan
- 1.2. Pemetaan dan pendataan kondisi awal sanitasi

2. Pemicuan

- 3.1. Pemicuan di komunitas
- 3.2. Pleno hasil pemicuan di tingkat Desa/Kelurahan

3. Paska Pemicuan

- 3.1. Pembentukan Tim STBMDesa/Kelurahan
- 3.2. Pembuatan dan Perbaikan Peta Sosial sebagai alat monitoring
- 3.3. Monitoringperubahan perilaku paska pemicuan
- 3.4. Pertemuan aparat Desa/Kelurahan paska pemicuan
- 3.5. Penyusunan strategi dan rencana tindak lanjut
- 3.6. Pembuatan Media komunikasi berisi pesan-pesan perubahan perilaku
- 3.7. Pemicuan melalui pertemuan-pertemuan warga (posyandu, pkk, keagamaan, karang taruna dll)
- 3.8. Pemanfaatan BUMDES /Koperasi Desa/Kelurahan /SPP PNPM/ADD
- 3.9. Kerjasama dengan Wirausaha Sanitasi Puskesmas/Kecamatan/UPT
- 3.10. Pembangunan jamban secara gotong royong
- 3.11. Lomba Dusun BASNO/ ODF/SBS
- 3.12. Verifikasi berjenjang/berkala
- 3.13. Verifikasi Total
- 3.14. Pembuatan Regulasi terkait gerakan BASNO menuju SANITASI AMAN di tingkat Desa/Kelurahan
- 3.15. Deklarasi BASNO/ODF

Tabel – 27: Pilihan kegiatan Gerakan BASNO Menuju Sanitasi Aman di tingkat Provinsi

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
1	Pertemuan rutin Pokja AMPL/STBM/Sanitasi	Membahas perencanaan, implementasi dan evaluasi serta pengawalan pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di Provinsi	Anggota Pokja AMPL/STBM/Sanitasi Provinsi (lintas sektor dan lintas program)	Pelaksanaan gerakan BASNO menuju SANITASI AMAN berjalan sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan	√	√	√	√
2	Penguatan Pokja AMPL/STBM/Sanitasi dan Sekretariat	Meningkatkan kapasitas anggota Pokja AMPL/STBM/Sanitasi dan kelembagaannya dalam melakukan advokasi pengembangan gerakan BASNO menuju SANITASI AMAN	Anggota Pokja AMPL/STBM/Sanitasi Provinsi (lintas sektor dan lintas program)	Anggota Pokja AMPL/ STBM/ Sanitasi mampu melakukan advokasi secara mandiri	√	√	√	√
3	Advokasi gerakan BASNO menuju SANITASI AMAN kepada Kepala Daerah	Memperoleh komitmen dan dukungan penganggaran pelaksanaan gerakan BASNO menuju SANITASI AMAN	Gubernur dan Pokja AMPL/STBM/Sanitasi	Dukungan kebijakan dan anggaran pelaksanaan program gerakan BASNO menuju SANITASI AMAN	√	√	√	√
4	Penyusunan dokumen perencanaan gerakan BASNO menuju SANITASI AMAN Prov.	Menyusun perencanaan strategis dalam pelaksanaan pengembangan gerakan BASNO menuju SANITASI AMAN di Provinsi	Lintas Sektor dan Lintas Program Provinsi	Dokumen Perencanaan gerakan BASNO menuju SANITASI AMAN Provinsi sampai dengan-2023	√			
5	Refresh Monev STBM bagi pemegang akun monev Kabupaten/Kota	Mengevaluasi kemajuan pelaksanaan gerakan BASNO menuju SANITASI AMAN, meningkatkan kapasitas pemegang akun dalam menganalisa dan feedback data ke Kec./ Puskesmas	Pemegang akun monev STBM dimasing-masing Kabupaten/Kota	Petugas Monev Kabupaten/Kota yang handal dalam analisa dan pemanfaatan data monev gerakan BASNO menuju SANITASI AMAN	√	√	√	√
6	TOT Fasilitator gerakan BASNO menuju SANITASI AMAN	Meningkatkan kapasitas Tim Pelatih Fasilitator gerakan BASNO menuju SANITASI AMAN	Petugas Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, Sanitarian, Tenaga Kesling dan tenaga dari lembaga non pemerintah yang mampu dan berpengalaman melakukan pemicuan	Tersedianya Tim Pelatih Fasilitator gerakan BASNO menuju SANITASI AMAN Provinsi		√	√	√

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
8	TOT Wirausaha Sanitasi	Meningkatkan kapasitas Tim Pelatih Wirausaha Sanitasi	Wirausaha Provinsi & Kab./Kota yang sudah aktif	Tersedianya Tim Pelatih Wirausaha Sanitasi Provinsi		√	√	√
9	TOT Monev gerakan BASNO menuju SANITASI AMAN	Meningkatkan kapasitas Tim Pelatih Monev	Petugas Monev Provinsi dan Kabupaten/Kota	Tersedianya Tim Pelatih Monev gerakan BASNO menuju SANITASI AMAN Prov.		√	√	√
10	Pembentukan Asosiasi Wirausaha Sanitasi Provinsi	Membangun jejaring dan wadah organisasi Wirausaha Sanitasi di Provinsi	Wirausaha Provinsi dan Kabupaten/Kota yang sudah aktif	Organisasi Asosiasi Wirausaha Sanitasi Kabupaten/Kota		√	√	
11	Membangun jejaring dengan Lembaga Keuangan Mikro	Memberi kemudahan kepada Wirausaha Sanitasi dalam mengakses lembaga keuangan mikro	Perbankan swasta/milik pemerintah dan lembaga keuangan yang lain	Adanya kerjasama dan kemudahan permodalan bagi Wirausaha Sanitasi		√	√	
12	Kerjasama dengan CSR yang ada di Provinsi	Skala prioritas CSR difokuskan pada kegiatan-kegiatan gerakan BASNO menuju SANITASI AMAN	Perusahaan baik milik pemerintah maupun swasta	Perusahaan menggunakan dana CSR untuk pelaksanaan gerakan BASNO menuju SANITASI AMAN		√	√	√
13	Monitoring dan Evaluasi Terpadu Lintas Sektor	Mengevaluasi dan mendorong kinerja Kabupaten/Kota/Kota dalam percepatan capaian SBS	Pokja STBM/AMPL/Sanitasi, Lintas Sektor dan Lintas Program Kabupaten/Kota	Data ter update dan hasil evaluasi pelaksanaan gerakan BASNO menuju SANITASI AMAN di Kab./Kota, untuk menyusun strategi operasional percepatan SBS Kab./Kota	√	√	√	√
14	Mengembangkan media komunikasi perubahan perilaku (bekerjasama dengan Promkes, Kominfo dan lembaga komunikasi terkait)	Menggaungkan gerakan BASNO menuju SANITASI AMAN agar mudah dikenal oleh masyarakat	Masyarakat secara luas	Media komunikasi perubahan perilaku yang mengarusutamakan gerakan BASNO menuju SANITASI AMAN yang mudah diakses oleh masyarakat	√	√	√	√
	Bekerjasama dengan media lokal (cetak dan elektronik)	Berita gerakan BASNO menuju SANITASI AMAN bisa diterima di masyarakat luas	Media lokal	Berita gerakan BASNO menuju SANITASI AMAN muncul pada media lokal secara rutin (minimal 1x setiap bulan)	√	√	√	√

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
15	Pengembangan TTG jamban sehat bagi wilayah berair seperti sungai, rawa dan pantai juga wilayah berbatu	Mengembangkan pilihan jamban sehat yang sesuai dengan kondisi geografis	Wirausaha Sanitasi -Wirausaha Sanitasi terlatih	Wirausaha Sanitasi mampu membuat jamban sehat sesuai dengan kebutuhan dan kondisi geografis		√	√	√
16	Penyelenggaraan pertemuan Sharing Pembelajaran antar Kabupaten/Kota	Membangun kembali komitmen-komitmen Kabupaten/Kota dalam mendukung target SBS Provinsi	Pemangku kepentingan di tingkatan Kabupaten/Kota (Bupati/Walikota), Lintas Sektor Kabupaten/Kota (Dinkes, Bappeda, PU, DPRD, Diknas, Kemenag, KLH, dll), NGO jika ada dan undang pelaku terpilih dari berbagai tingkatan.	Pembelajaran dari champion (dari berbagai tingkatan), Target & strategi operasional BASNO/SBS dari masing-masing Kabupaten/Kota termasuk aplikasi TTG di berbagai daerah yang sudah berhasil.	√	√	√	√
17	Kerjasama dengan Perguruan Tinggi	Pembekalan metode dan pendekatan gerakan BASNO menuju SANITASI AMAN kepada mahasiswa yang akan melakukan KKN di Desa/Kelurahan binaan	Perguruan Tinggi yang ada di Kabupaten/Kota	Gerakan BASNO menuju SANITASI AMAN menjadi salah satu output kegiatan KKN mahasiswa		√	√	√
18	Advokasi kepada ormas keagamaan tentang gerakan BASNO menuju SANITASI AMAN	Memperoleh dukungan dalam pelaksanaan gerakan BASNO menuju SANITASI AMAN	Ormas Keagamaan	Dukungan dan kerjasama dalam pelaksanaan gerakan BASNO menuju SANITASI AMAN	√	√	√	√

60

BAB**8****DUKUNGAN PEMBIAYAAN****8.1. SUMBER PEMBIAYAAN DAN PRIORITAS KEGIATAN**

Dukungan pembiayaan merupakan salah satu poin yang sangat penting dalam proses kegiatan. Perencanaan dan penganggaran terpadu yang mengarusutamakan sanitasi dengan menyusun kerangka dan road map yang terukur. Perencanaan dan penganggaran tersebut harus terjadi di setiap Kab/Kota dengan berbasis wilayah Kecamatan (sebagai upaya percepatan BASNO di tingkat Kecamatan), dengan Pemantapan Pokja AMPL, Pembentukan Tim Pemicu di seluruh Kecamatan se-NTB.

Peningkatan kerjasama dan sharing pembiayaan antara Prov, Kab/Kota dan Mitra/Donor dan Dunia usaha perlu dilakukan untuk mencapai target BASNO menuju sanitasi Aman NTB 2023. Koordinasi antara Pemerintah dalam hal ini anggota Pokja AMPL dengan Mitra/Donor dan Dunia usaha harus lebih intensif dilakukan. Hal tersebut bertujuan untuk transparansi pembiayaan dalam proses penggunaan dana kegiatan. Sebagai bukti kongkrit bahwa kegiatan sudah dilaksanakan, maka harus tertuang dalam bentuk laporan-laporan sebelum dan setelah kegiatan.

APBDes bisa dimanfaatkan untuk kegiatan-kegiatan paska pemicuan sebagai berikut:

- a. Pertemuan-pertemuan di tingkat Desa/Kelurahan seperti sosialisasi, sharing pembelajaran antar dusun, deklarasi SBS/BASNO,
- b. Lomba-lomba dan kompetisi gerakan BASNO antar dusun,
- c. Monitoring oleh kader,
- d. Membantu KK yang sangat miskin,
- e. Peningkatan akses jamban unimprove ke jamban improve,

Pemerintah, Pemerintah Daerah dan Mitra lain membiayai penyelenggaraan BASNO menuju Sanitasi Aman untuk kegiatan-kegiatan prioritas berikut:

- a. Sosialisasi gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di tingkat kecamatan, Kabupaten/Kota dan Provinsi
- b. TOT dan Pelatihan-pelatihan
- c. Pemicuan di komunitas
- d. Monitoring
- e. Verifikasi
- f. Pertemuan-pertemuan pembelajaran di tingkat kecamatan, Kabupaten/Kota dan provinsi.
- g. Pemberian *reward* untuk kampiun

- h. Pertemuan-pertemuan rutin tim gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di tingkat kecamatan, Kabupaten/Kotadan provinsi
- i. Pengembangan media-media komunikasi perubahan perilaku dan promosi
- j. Pertemuan-pertemuan jejaring AMPL di tingkat kecamatan, Kabupaten/Kotadan provinsi.
- k. Permodalan dan pembinaan wirausaha sanitasi

8.2. POTENSI SUMBER PEMBIAYAAN

Beberapa potensi pembiayaan dari berbagai sumber pendanaan, harus dioptimalkan dalam rangka mendukung gerakan BASNO Menuju Sanitasi Aman. Beberapa potensi dimaksud adalah:

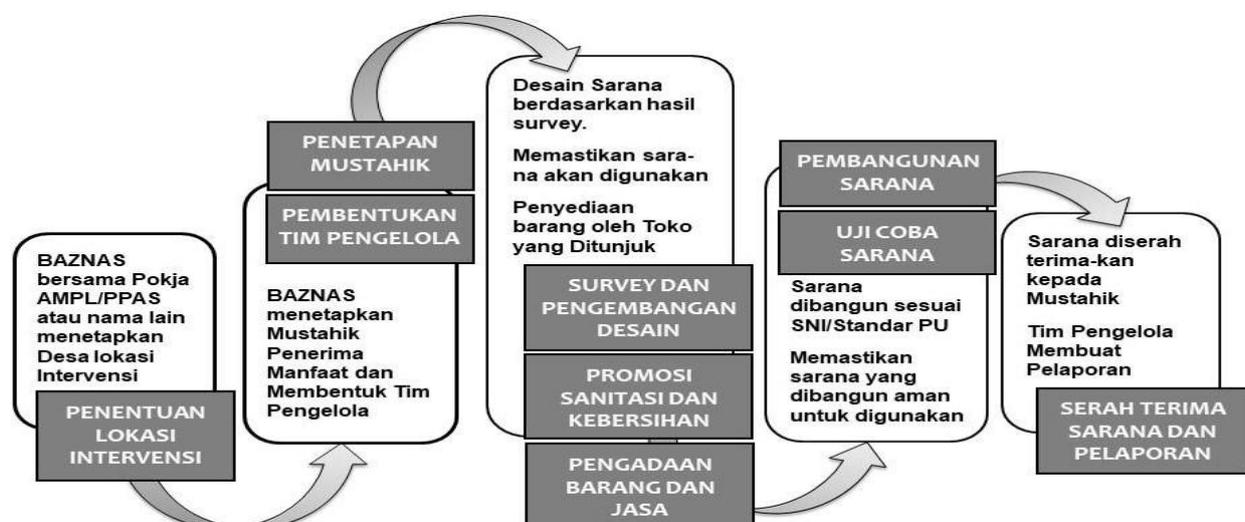
- Komitmen yang kuat Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota
- Lembaga-lembaga donor: UNICEF, SNV, UNDP, BAZNAS, LAZMU, LAZNU, LAZNW, BMH, DASI, DLL
- NGO/mitra lokal WASH di Provinsi NTB: PLAN, TRANSFORM, PAMSIMAS, KONSEPSI, MITRA SAMYA, YMP, KOMPAK, YKMI, ISLAMIC RELIEF, dan lainnya.
- Dan pihak lainnya yang tidak mengikat.

8.3. MEKANISME PEMBIAYAAN

1. Mekanisme pembiayaan BAZNAS

Dalam rangka penyelenggaraan gerakan BASNO melalui pembiayaan BAZNAS dalam rangka pembangunan sarana air minum dan sarana sanitasi, mengikuti mekanisme seperti gambar berikut:

Gambar – 4: Mekanisme Pembiayaan BAZNAS dalam proses pembangunan sarana air minum dan sanitasi

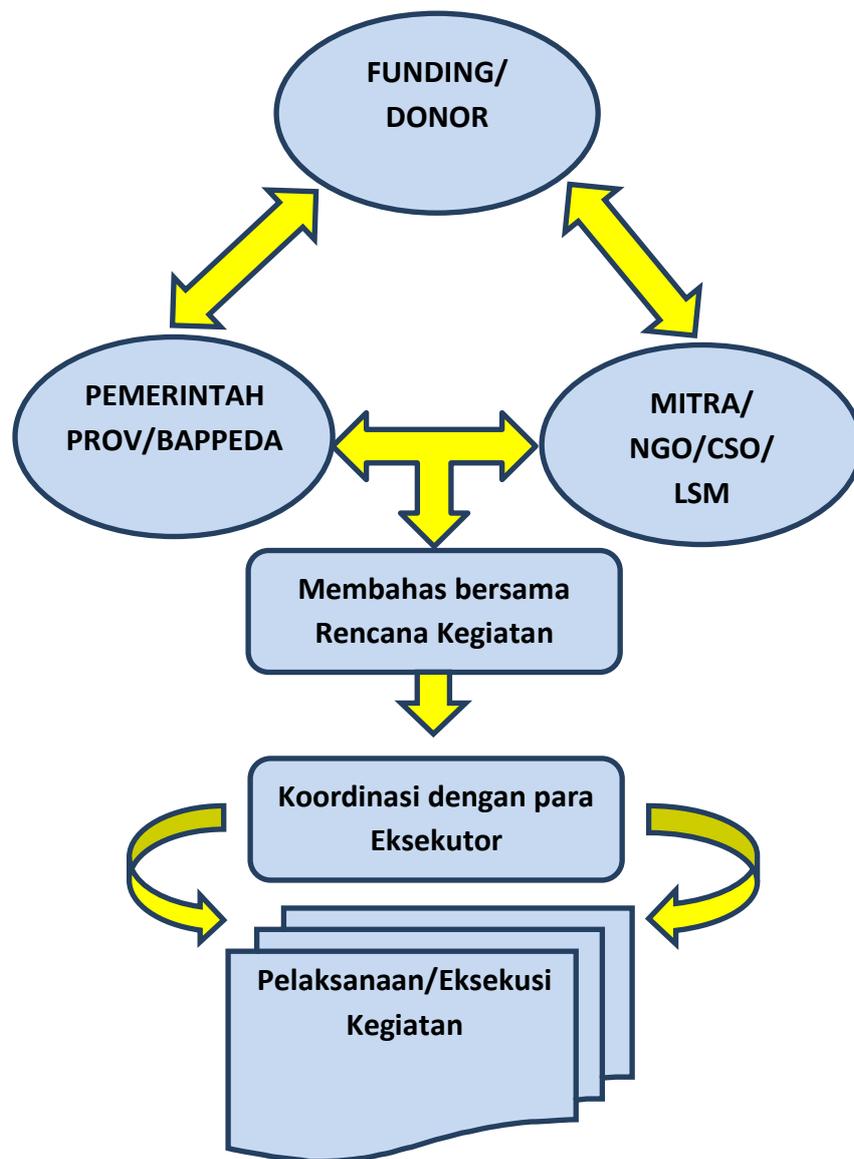


Pendayagunaan dana ZIS untuk pembangunan sarana air minum dan sanitasi aman dapat dilakukan oleh BAZNAS maupun Lembaga Amil Zakat (LAZ) lainnya. Di Provinsi Nusa Tenggara Barat, kegiatan ini menjadi bagian dari program BAZNAS NTB SEHAT dan secara rinci sesuai dengan Pedoman Pelaksanaan Pendayagunaan ZIS yang dilakukan oleh BAZNAS

2. Mekanisme pembiayaan Donor/NGO/ Mitra

Sedangkan dalam rangka mendukung penyelenggaraan gerakan BASNO baik dari Donor, NGO dan Mitra, mengikuti mekanisme pembiayaan seperti gambar berikut:

Gambar – 5: Mekanisme Pembiayaan Penyelenggaraan Gerakan BASNO dari Donor, NGO atau Mitra.



BAB**9**

PEMANTAUAN DAN EVALUASI PENYELENGGARAAN BASNO MENUJU SANITASI AMAN

9.1 TUJUAN

Pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman dilakukan untuk mengukur perubahan dalam pencapaian program serta mengidentifikasi pembelajaran dalam pelaksanaannya pada tingkat komunitas masyarakat di Desa/Kelurahan hingga provinsi.

Dalam pemantauan dikumpulkan data dan dianalisis. Hasil analisis diinterpretasikan dan dimaknakan sebagai masukan bagi pimpinan untuk mengadakan perbaikan. Evaluasi merupakan proses untuk mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data dan menganalisis data, menyimpulkan hasil yang telah dicapai, menginterpretasikan hasil menjadi rumusan kebijakan, dan menyajikan informasi (rekomendasi) untuk pembuatan keputusan berdasarkan pada aspek kebenaran hasil evaluasi.

Tujuan khusus monitoring dan evaluasi Gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman antara lain :

- Memantau proses dan kemajuan pelaksanaan gerakan BASNO
- memantau dan mengevaluasi dampak untuk menentukan apakah kegiatan atau intervensi yang dilakukan telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan bagi penerima manfaat dan pemangku kepentingan lainnya;
- Memantau kinerja pelaksana untuk menjamin keberhasilan program;
- Menjadi pijakan untuk penyusunan rencana kegiatan tahun selanjutnya;
- Menjadi bahan dasar untuk pengelolaan pengetahuan.

9.2 PRINSIP-PRINSIP PEMANTAUAN DAN EVALUASI

Pada pelaksanaannya, Pemantauan dan Evaluasi Gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman haruslah dilakukan dengan prinsip-prinsip seperti berikut :

1. Melibatkan Masyarakat bersama Pemerintah Desa dan Pemerintah Daerah setempat
2. Berorientasi pada tujuan
3. Mengacu kepada kriteria keberhasilan

4. Mengacu kepada asas manfaat
5. Dilakukan secara obyektif

Pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman merujuk pada peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 Bab IV dan tatacaranya yang diuraikan secara rinci pada lampiran Peraturan Menteri Kesehatan tersebut. Pemantauan dan evaluasi gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di setiap tingkat pemerintahan secara berjenjang dilakukan melalui Sistem Informasi Pemantauan yang dilaksanakan dengan tahapan:

1. pengumpulan data dan informasi;
2. pengolahan dan analisis data dan informasi; dan
3. pelaporan dan pemberian umpan-balik.

Hal yang di monitoring dan di evaluasi pada pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman adalah :

1. Proses dan kemajuan pelaksanaan Gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman sejauh mana target yang ditetapkan setiap tahunnya tercapai
2. Dampak pelaksanaan Gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman bagi masyarakat dan Pemangku kepentingan
3. Kinerja Pelaksana Gerakan BASNO Sanitasi Aman untuk keberhasilan Program

Untuk melakukan analisis data sesuai tahapan di atas, maka kelengkapan baseline data harus diperhatikan. Keberadaan baseline data menjadi penting karena:

1. sebagai dasar berpijak dan landasan awal perencanaan roadmap BASNO menuju Sanitasi Aman di masing-masing Kabupaten/Kota, kecamatan/UPT/puskesmas hingga Desa/Kelurahan,
2. sebagai pedoman menyusun skala prioritas kegiatan-kegiatan strategis dalam mendorong percepatan akses sanitasi layak dan aman di masing-masing Kabupaten/Kota, kecamatan/UPT, Puskesmas dan Desa/Kelurahan.
3. sebagai dasar penentu hitungan akses sanitasi layak dan aman secara nasional.

9.3 INDIKATOR CAPAIAN

Berdasarkan target gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman NTB 2023, maka indikator capaian yang harus dipantau terus menerus dan dievaluasi adalah:

1. Desa/Kelurahan yang melaksanakan STBM, **Indikatornya** adalah:
 - a) Minimal telah ada intervensi melalui pemicuan di salah satu dusun dalam Desa/Kelurahan tersebut,

- b) Ada masyarakat yang bertanggung jawab untuk melanjutkan aksi intervensi STBM seperti disebutkan pada poin pertama, baik individu (*natural leader*), kelompok masyarakat maupun komite dan nama lainnya,
 - c) Ada rencana aksi kegiatan dalam rangka mencapai komitmen perubahan perilaku pilar STBM, yang telah disepakati bersama.
2. Desa/Kelurahan Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS/BASNO), **Indikatornya** adalah:
- a) Semua masyarakat telah BAB hanya di jamban yang sehat dan membuang tinja/kotoran bayi hanya ke jamban yang sehat (termasuk di sekolah),
 - b) Tidak terlihat tinja manusia di lingkungan sekitar.
 - c) Ada penerapan sanksi, peraturan atau upaya lain oleh masyarakat untuk mencegah kejadian BAB di sembarang tempat.
 - d) Ada mekanisme pemantauan umum yang dibuat masyarakat untuk mencapai 100% KK menggunakan dan memiliki jamban sehat/layak dan Sanitasi Aman.
3. Desa/Kelurahan dengan Sanitasi Aman, **Indikatornya** adalah:
- a) Memiliki sub-sistem pengolahan setempat (penangkapan) berupa jamban sehat dengan perangkat air/closet leher angsa
 - b) Memiliki sub-sistem pengolahan setempat (penampungan dan pengolahan) air limbah domestik aman (tangki septic suspek aman/kedap)
 - c) Terlayani penyedotan lumpur tinja aman (penyedotan yang dilakukan operator resmi baik pemerintah dan swasta) secara berkala 3-5 tahun sekali dan dibawa ke IPLT
 - d) Terlayani Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik Terpusat (IPAL Komunal, IPAL Kawasan atau IPAL skala kota dengan jaringan perpipaan)

9.4 TATACARA PEMANTAUAN DAN EVALUASI

Monitoring dan Evaluasi Gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman dilakukan secara terpadu oleh tim POKJA AMPL Provinsi dan kabupaten/ Kota bersama masyarakat di semua tingkatan. Monitoring dan Evaluasi dilakukan secara periodik pertriwulan. Monitoring dilakukan baik melalui web dan *sms gateway*, *nawasis*, dan pertemuan evaluasi semesteran.

1. Pemantauan di Desa/Kelurahan

Dilakukan oleh fasilitator STBM⁵ untuk melihat perkembangan kegiatan pemicuan di masyarakat dan mengumpulkan data dasar gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman.

⁵Fasilitator STBM merupakan kader, tim, komite, natural leader dan siapa saja di tingkat masyarakat yang berperan sebagai pemicu.

Hasil dari pemantauan berupa data kemajuan akses sanitasi tentang proses pemucuan. Selanjutnya data tersebut dicatat dan didokumentasikan dalam bentuk peta sosial masyarakat. Tim kerja masyarakat atau *natural leader* yang terbentuk di Desa/Kelurahan, selanjutnya membuat rencana kerja masyarakat dan melakukan pemantauan secara berkala dan berkelanjutan.

2. Pemantauan dan Evaluasi di Kecamatan/UPT

Dilakukan oleh Sanitarian dan atau Tenaga Kesehatan Lingkungan di Puskesmas/UPT bersama Staf Kecamatan dan Desa/Kelurahan, untuk melakukan kompilasi pemucuan, memantau rencana kerja masyarakat dan aktifitas tim kerja masyarakat. Selanjutnya tenaga kesehatan Puskesmas bersama Staf Kecamatan dan Desa/Kelurahan melakukan pendampingan terhadap masyarakat yang terpicu agar mampu melaksanakan rencana kerjanya dan melaporkan hasil kemajuan akses sanitasi masyarakat di wilayah kerjanya.

3. Pemantauan dan Evaluasi di tingkat Kabupaten/Kota

Dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota bersama Pokja AMPL/Sanitasi atau forum sejenis untuk memperoleh gambaran tentang kemajuan pemucuan, implementasi rencana kerja masyarakat dan aktivitas *natural leader*, kondisi masyarakat yang tidak BABS serta upaya percepatan menuju Desa/Kelurahan BASNO menuju Sanitasi Aman.

Update progress akses sanitasi ke dalam web monev STBM menjadi kewajiban bagi semua Kabupaten/Kota. Update progress perkembangan akses sanitasi di masing-masing Kabupaten/Kota bertujuan untuk melihat status capaian akses sanitasi yang bisa dibaca melalui web monev STBM. Bagi Kabupaten/Kota, update progress bertujuan untuk memonitor perkembangan akses sanitasi dan kinerja berdasarkan target-target yang sudah direncanakan di masing-masing Kabupaten/Kota, selain itu juga sebagai bahan evaluasi dan landasan untuk menentukan kegiatan-kegiatan strategis selanjutnya. Pemantauan dan Evaluasi di Kabupaten/Kota juga dilakukan melalui pertemuan koordinasi di Kabupaten/Kota minimal satu bulan sekali dan kunjungan lapangan/verifikasi ke Kecamatan/Puskesmas minimal 3 bulan sekali.

4. Pemantauan dan evaluasi di tingkat Provinsi

Dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi bersama Pokja AMPL/Sanitasi atau nama lainnya untuk memperoleh gambaran tentang upaya dalam percepatan Desa/Kelurahan BASNO menuju Sanitasi Aman pada Kabupaten/Kota.

Update progress akses sanitasi ke dalam web monev STBM menjadi kewajiban bagi provinsi. Update progress perkembangan akses sanitasi di provinsi bertujuan untuk memonitor perkembangan akses sanitasi dan kinerja berdasarkan target-target yang sudah direncanakan di masing-masing kabupaten, selain itu juga sebagai bahan

evaluasi dan landasan untuk menentukan kegiatan-kegiatan strategis berikutnya. Pemantauan dan Evaluasi di Provinsi juga dilakukan melalui pertemuan koordinasi di Provinsi minimal satu bulan sekali dan kunjungan lapangan/verifikasi ke Kabupaten/Kota minimal 3 bulan sekali.

9.5 VERIFIKASI

Verifikasi merupakan serangkaian kegiatan untuk mengetahui kebenaran informasi atas laporan yang disampaikan serta memberikan pernyataan

atas keabsahan dari laporan tersebut. Verifikasi terhadap Desa/Kelurahan BASNO dilakukan untuk memastikan bahwa telah terjadi perubahan perilaku masyarakat dalam melaksanakan gerakan BASNO. Penjelasan lebih lengkap tentang verifikasi dapat dilihat pada buku petunjuk teknis verifikasi yang dibuat tersendiri.

Tabel – 28. Monitoring dan Evaluasi Indikator Outcome

Jenis Intervensi/ Kegiatan	Indikator Dampak	Frekwensi Pengumpulan Data	Metode dan Alat Ukur
1. Kematian akibat Diare			
1.1. Angka kematian bayi akibat diare	Proporsi bayi yang meninggal akibat diare menurun	Tahunan	Profil Kesehatan, & Laporan Puskesmas
1.2. Angka kematian balita akibat diare	Proporsi balita yang meninggal akibat diare menurun	Tahunan	
1.3. Angka kematian ibu hamil akibat diare	Proporsi ibu hamil yang meninggal akibat diare menurun	Tahunan	
1.4. Angka kematian akibat diare	Proporsi kematian total akibat diare menurun	Tahunan	
2. Kesakitan akibat Diare			
2.1. Angka kasus diare berdasarkan golongan umur	Proporsi kasus diare berdasarkan golongan umur	Tahunan	Profil Kesehatan, dan Laporan Puskesmas
2.2. Angka Kunjungan rumah sakit dan puskesmas akibat diare	Proporsi kasus diare pada ibu hamil	tahunan	

9.6 REWARD PROGRAM BASNO

Dalam rangka memelihara dan meningkatkan komitmen para pelaku gerakan BASNO Menuju Sanitasi Aman, Pemerintah Provinsi NTB memberikan reward program kepada Desa/kelurahan, Kecamatan dan Kabupaten/Kota

yang telah mencapai status SBS/ODF. Sedangkan untuk memberikan apresiasi dan penghargaan bagi kabupaten/kota, kecamatan dan desa/kelurahan yang telah melakukan inovasi dan inisiasi dalam pencapaian akses sanitasi aman, misalnya: Optimalisasi IPLT, Alokasi APBD untuk pembangunan IPAL permukiman, Alokasi APBD serta APBDesa untuk pembangunan tangki septik bagi MBR (Masyarakat Berpenghasilan Rendah), Alokasi Hibah Air Limbah Setempat, Usaha sedot tinja oleh BUMDesa atau BUMDesa Antar Desa atau lembaga lainnya di desa/kelurahan, maka Pemerintah Provinsi NTB akan mempertimbangkan untuk memberikan reward sesuai kemampuan Daerah.

Ada 2 kategori reward yang dipertimbangkan Pemerintah Provinsi NTB yaitu: (1) Kategori SBS (Kabupaten/Kota, Kecamatan dan Desa/Kelurahan), dan (2) Kategori Inisiatif/Inovasi dalam Peningkatan Akses Sanitasi Aman (Kabupaten/Kota, Kecamatan dan Desa/Kelurahan).

Untuk kategori 1, yang sudah berjalan selama ini bertujuan untuk meningkatkan akses sanitasi yang layak di komunitas masyarakat. Dana BASNO merupakan bantuan pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat kepada pemerintah Desa/kelurahan, Kecamatan dan Kabupaten/kota utamanya untuk kegiatan operasional Pemerintahan Desa/kelurahan dalam bidang kesehatan yang bersifat promotif dan preventif untuk berkontribusi dalam pencapaian target RPJMD 2023. Reward diberikan kepada Desa/kelurahan, Kecamatan, dan Kabupaten/Kota yang telah SBS/ODF pada tahun berikutnya setelah deklarasi (mempertimbangkan pengalokasian anggaran untuk reward).

Persyaratan pemberian reward program ini adalah: Desa/kelurahan, Kecamatan, dan Kabupaten/Kota yang telah SBS/ODF dengan dibuktikan melalui:

- a. Lulus verifikasi di lapangan (Desa/kelurahan dan Dusun),
- b. Data status SBS/ODF telah terupdate pada progres sistim monitoring berbasis sms dan gate way web STBM,
- c. Mengajukan proposal penggunaan dana BASNO kepada Gubernur NTB melalui Dinas Kesehatan Provinsi NTB.

Petunjuk umum penerapan reward program BASNO ini dapat dilihat pada matrik dibawah ini:

Tabel – 29.Matrik Reward Program Gerakan BASNO Menuju Sanitasi Aman

JENIS DAN JUMLAH SERTA PERUNTUKAN REWARDPROGRAM	PORSI PEMBAGIAN REWARD PROGRAM	PEMANFAATAN REWARD PROGRAM
1. SBS/ODF Desa/kelurahan Rp 10.000.000		Upaya Kesehatan Lingkungan a. Biaya transportasi petugas Desa/kelurahan, Kader Kesehatan, Natural Lieder. Untuk pelayananluar gedung yang meliputi: Dari Desa/kelurahan ke dusun/Posyandu/ sasaran. b. Biaya penginapan, bila diperlukan sesuai peraturan yang berlaku (untuk Desa/kelurahanterpencil/sulit dijangkau)
Operasional Desa/kelurahan SBS/ODF	Rp 5.000.000	
Seksi Penyehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota	Rp 2.500.000	

JENIS DAN JUMLAH SERTA PERUNTUKAN REWARD PROGRAM	PORSI PEMBAGIAN REWARD PROGRAM	PEMANFAATAN REWARD PROGRAM
Sanitarian Puskesmas wilayah Desa/kelurahan dan Kecamatan yang SBS/ODF	Rp 2.000.000	c. Uang harian, bila diperlukan sesuai peraturanyang berlaku Penunjang:
Natural Leader Desa/kelurahan yang SBS/ODF	Rp 500.000	a. Pembelian ATK dan penggandaan untuk kegiatan STBM (utk Pemerintahan Desa/kelurahan)
2. SBS/ODF Kecamatan Rp 50.000.000		b. Biaya transportasi & pembelian konsumsi untuk <i>orientasi/refreshing/penyegaran</i> kader kesehatan
Operasional Kecamatan SBS/ODF	Rp 25.000.000	c. Biaya transportasi untuk peserta rapat koordinasi dengan lintas sektor/tokoh masyarakat/tokoh agama/kader kesehatan ke Kantor Desa/kelurahan.
Seksi Penyehatan Lingkungan Dinas Kesehatan dan POKJA AMPL-BM Kabupaten/Kota	Rp 10.000.000	d. Pembelian konsumsi untuk peserta rapat koordinasi dengan lintas sektor/tokoh masyarakat/tokoh agama/kader kesehatan ke kantor Desa/kelurahan.
Sanitarian Puskesmas wilayah Desa/kelurahan dan Kecamatan yang SBS/ODF	Rp 5.000.000	Pemeliharaan sarana Sanitasi/Peningkatan tangga sanitasi
Pengembang Wirausaha Sanitasi di Kecamatan	Rp 5.000.000	a. Pemanfaatan dana untuk pemeliharaan sarana Sanitasi yang dimaksud secara garis besar adalah untuk Pemeliharaan sarana sanitasi dan air minum,CTPS, sampah dan SPAL Desa/kelurahan.
Natural Leader Desa/kelurahan dan Kecamatan yang SBS/ODF	Rp 5.000.000	b. Peningkatan tangga sanitasi dalam bentuk: pengadaan alat cetak buis beton, peralatan tukang bangunan, pembelian bahan bangunan.
3. SBS/ODF Kabupaten/Kota Rp 1.000.000.000		c. Bantuan modal kepada pengembang wirausaha sanitasi
Operasional Dinas Kesehatan/Operasional POKJA AMPL-BM Kabupaten/Kota	Rp 750.000.000	Monitoring dan Evaluasi dan Pelaporan
Sanitarian Puskesmas wilayah Desa/kelurahan dan Kecamatan yang SBS/ODF	Rp 200.000.000	a. Transportasi dalam rangka pemantauan dan bimbingan teknis ke Desa/kelurahan & Dusun
Pengembang Wirausaha Sanitasi di Kecamatan dan Natural Leader	Rp 50.000.000	b. Pembelian pulsa telepon seluler untuk sms progres akses jamban ke sistem monitoring berbasis sms dan gate way web STBM.
		c. Transportasi dalam rangka penyampaian laporan

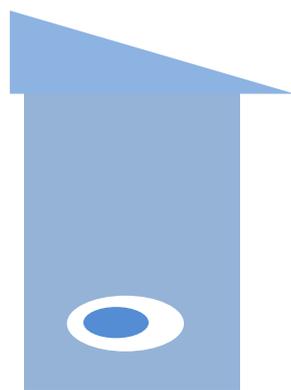
Untuk penjelasan lebih detail tentang Reward program BASNO yang masih berjalan dapat dilihat Keputusan Gubernur NTB tentang Pedoman penyaluran Dana BASNO dan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi NTB tentang Petunjuk Teknis Dana BASNO.

BAB

10

PENUTUP

Demikian uraian peta jalan BASNO menuju Sanitasi Aman NTB 2020-2023 sebagai acuan dan panduan implementasi bagi semua pelaku dan pendukung gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di NTB dari tingkat provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan/UPT, Desa/Kelurahan hingga komunitas. Target-target gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman yang telah ditetapkan minimal bisa tercapai dan maksimal bisa terlampaui hingga pertengahan tahun 2023. Pada akhirnya mendukung capaian *Universal Access* 2024 menuju Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, dokumen ini dapat dikembangkan kembali secara berkala mengikuti perkembangan pelaksanaan pembangunan sanitasi di setiap kabupaten/ kota hingga ke desa dan kelurahan masing-masing.



LAMPIRAN



LAMPIRAN – 1

PILIHAN KEGIATAN BASNO MENUJU SANITASI AMAN DARI TINGKAT KABUPATEN, KECAMATAN/UPT
DAN DESA/KELURAHAN DI **WILAYAH KABUPATEN LOMBOK BARAT**

ROADMAP BASNO MENUJU SANITASI AMAN PROVINSI NTB 2020-2023

POKJA AMPL PROVINSI NTB

AGUSTUS 2020

1.a. PILIHAN KEGIATAN DI TINGKAT KABUPATEN LOMBOK BARAT

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
1	Roadshow Program gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di Kabupaten	Membangun persamaan persepsi pendekatan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman kepada lintas sektor	Kepala daerah, Lintas Sektor dan Lintas Program Kab./ Kota, Camat dan Kepala Puskesmas	Komitmen bersama dalam mendukung Kabupaten SBS melalui program gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman		✓	✓	✓
2	Pembentukan Pokja AMPL/PPAS (jika belum ada)	Memudahkan koordinasi lintas sektor dan lintas program agar kegiatan sanitasi saling terpadu dan solid.	Lintas Sektor dan Lintas Program Kabupaten, NGO dan organisasi yang bergerak pada AMPL	Terbentuk Pokja AMPL/PPAS yang menjadi wadah pengarusutamaan program air bersih dan sanitasi		✓	✓	✓
3	Pertemuan rutin Pokja AMPL/PPAS	Membahas perencanaan, implementasi dan evaluasi serta pengawalan pelaksanaan gerakan BASNO menuju SANITASI AMAN di Kabupaten	Anggota Pokja AMPL/ STBM/Sanitasi Kabupaten/ Kota (lintas sektor dan lintas program)	Pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman berjalan sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan		✓	✓	✓
4	Penguatan Pokja AMPL/PPAS	Meningkatkan kapasitas anggota Pokja dan kelembagaannya dalam melakukan advokasi pengembangan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Anggota Pokja AMPL/ PPAS Kabupaten/ Kota (lintas sektor dan lintas program)	Anggota Pokja AMPL/PPAS mampu melakukan advokasi secara mandiri		✓	✓	✓
5	Penyusunan dokumen perencanaan	Menyusun dokumen perencanaan Gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman atau pengelolaan air limbah domestik	Anggota Pokja AMPL/ PPAS Kabupaten/ Kota (lintas sektor dan lintas program)	Tersusunnya SSK, RISPAL, Roadmap, RAD AMPL		✓	✓	✓
6	Pembuatan Regulasi terkait gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman atau pengelolaan air limbah domestik di tingkat Kab./Kota	Tersusunnya aturan Kabupaten yang mengikat dalam pencapaian SBS dan Sanitasi Aman Kabupaten/ Kota	Bupati/Walikota dan Pokja AMPL/PPAS, Legislatif	Adanya Perda, Perbup/Perwali tentang gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman		✓	✓	
7	Roadshow/Sosialisasi gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman tingkat kec/UPT (bagi kec. yang belum diintervensi gerakan BASNO dan Sanitasi Aman/masih belum ada dukungan dari lintas sektor kec).	Diperoleh dukungan dari lintas sektor kecamatan dan seluruh kepala Desa/Kelurahan	Seluruh lintas sektor kecamatan dan kepala Desa/Kelurahan se kecamatan	Dukungan untuk melaksanakan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman dan komitmen mencapai BASNO/ODF/SBS Kecamatan/ di tingkat UPT		✓	✓	
8	Advokasi gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman kepada Kepala Daerah	Memperoleh komitmen dan dukungan penganggaran pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Bupati/Walikota dan Pokja AMPL/PPAS	Dukungan anggaran pelaksanaan program gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	✓	✓		

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
9	Pelatihan Fasilitator gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di tingkat Kab. Kota jika masih ada yg belum dilatih	Mencetak Fasilitator gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman yang handal.	Sanitarian atau Tenaga Kesling, Promkes, PMD Kecamatan	Terbentuk Tim Pemicu yang handal di masing-masing Puskesmas			✓	
10	Monitoring, Coaching dan pendampingan Wirausaha Sanitasi	Memastikan Wirausaha sanitasi paska pelatihan bisa aktif berproduksi.	Wirausaha sanitasi yang sudah dilatih	Wirausaha sanitasi aktif berproduksi	✓	✓	✓	✓
11	Refresh Fasilitator gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	meningkatkan kualitas ketrampilan fasilitasi (Pemicuan, Pertemuan-pertemuan membangun komitmen)	Fasilitator yang sudah dilatih	Kemampuan Fasilitator gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman meningkat		✓	✓	✓
12	Refresh Monev gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Memastikan data akses sanitasi dilaporkan dengan baik dan lancar.	Sanitarian dan Tenaga Kesling seluruh Puskesmas di Kabupaten	Sanitarian dan Tenaga Kesling secara rutin mengupdate perkembangan akses sanitasi di masyarakat via sms		✓	✓	✓
13	Penyampaian umpan balik capaian peningkatan akses sanitasi ke kecamatan dan Puskesmas berdasarkan kemajuan data web monev	Memberikan penghargaan bagi Kec./Puskesmas/ UPT yang mengalami kenaikan akses dan memicu Puskesmas yg capaiannya lambat atau tidak berjalan	Semua Puskesmas/ Kecamatan/ UPT di Kabupaten	Komitmen kembali dari Puskesmas, Kecamatan/UPT untuk melakukan upaya percepatan BASNO/SBS dan sanitasi aman	✓	✓	✓	✓
14	Pendampingan Penyusunan menu-menu kegiatan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman dalam penganggaran BOK atau sumber anggaran lainnya	Sanitarian dan Tenaga Kesling mempunyai kemampuan dalam menyusun menu-menu kegiatan dalam pengajuan anggaran BOK dimasing-masing Puskesmas	Sanitarian dan Tenaga Kesling Puskesmas	Dokumen pengajuan anggaran BOK atau sumber anggaran lainnya untuk kegiatan gerakan BASNO menuju, Sanitarian dan Tenaga Kesling.	✓	✓	✓	✓
15	Pembentukan Asosiasi Wirausaha Sanitasi Kabupaten/ Kota	Membangun jejaring & sarana komunikasi antar Wirausaha Sanitasi di Kabupaten	Wirausaha sanitasise Kabupaten	Organisasi Asosiasi Wirausaha Sanitasi Kabupaten		✓	✓	
16	Membangun jejaring dengan Lembaga Keuangan Mikro	Memberi kemudahan kepada Wirausaha Sanitasi dalam mengakses lembaga keuangan mikro	Perbankan swasta/milik pemerintah dan lembaga keuangan yang lain	Kerjasama dan kemudahan permodalan bagi Wirausaha Sanitasi.		✓	✓	✓
17	Kerjasama dengan CSR yang ada di Kabupaten	Skala prioritas CSR difokuskan pada kegiatan- kegiatan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Perusahaan baik milik pemerintah maupun swasta	Perusahaan menggunakan dana CSR yang fokus pada pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman		✓	✓	
18	Monitoring Terpadu Lintas Sektor dan Lintas program Kabupaten	Mengevaluasi dan mendorong kinerja masing-masing Puskesmas/Kecamatan	Puskesmas dan Lintas Sektor Kecamatan	Data & hasil evaluasi pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi		✓	✓	✓

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
		dalam percepatan capaian BASNO/SBS dan sanitasi aman		Aman di Puskesmas dan Kecamatan/ UPT, menyusun rencana percepatan BASNO/ SBS dan sanitasi aman di Puskesmas/ Kecamatan/ UPT.				
19	Mengembangkan dan memproduksi serta memanfaatkan media komunikasi perubahan perilaku bekerjasama dengan Promkes, Kominfo & lembaga komunikasi terkait	Menggaungkan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman agar mudah dikenal oleh masyarakat	Masyarakat secara luas di wilayah Kabupaten	Produksi, penyebaran dan penayangan Media komunikasi perubahan perilaku yang mengarusutamakan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman yang mudah diakses oleh masyarakat	✓	✓	✓	✓
20	Sharing Pembelajaran antar Kecamatan atau antar Puskesmas	Membangun kembali komitmen-komitmen kecamatan dalam mendukung target SBS dan Sanitasi Aman Kabupaten	Pemangku kepentingan di tingkat- an kecamatan (Camat, Kepala Puskesmas, Sanitarian & Tenaga Kesling, Promkes, Polsek, Danramil, PMD Kecamatan)& undangan pelaku terpilih dari tingkatan Desa/ Kelurahan/dusun.	Target dan strategi operasional SBS dan Sanitasi Aman di masing-masing kecamatan		✓	✓	✓
21	Penyelenggaraan Deklarasi BASNO/SBS	Apresiasi dan mendorong terjadinya replikasi BASNO/SBS bagi Desa/Kelurahan lain	Desa/Kelurahan yang sudah mencapai status BASNO/SBS terverifikasi	Desa/Kelurahan yang sudah terverifikasi dideklarasikan.	✓	✓	✓	✓
22	Pelatihan Wirausaha Sanitasi Kabupaten	Mencetak Wirausaha Sanitasi yang bisa mempermudah penyediaan <i>Supply</i> sanitasi	Calon Wirausaha Sanitasi yang terpilih melalui proses seleksi ketat	Adanya Wirausaha Sanitasi min. 1 orang di masing-masing Puskesmas/Kecamatan	✓	✓	✓	✓
23	Pengembangan TTG jamban sehat bagi wilayah berair seperti sungai, rawa dan pantai juga wilayah berbatu	Mengembangkan pilihan jamban sehat yang sesuai dengan kondisi geografis	Wirausaha Sanitasi–Wirausaha Sanitasi terlatih	Wirausaha Sanitasi mampu membuat jamban sehat sesuai dengan kondisi geografis		✓	✓	✓
24	Advokasi kepada ormas keagamaan tentang gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Memperoleh dukungan dalam pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Ormas Keagamaan	Dukungan dan kerjasama dalam pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	✓	✓	✓	✓
25	Membangun infrastruktur pengelolaan air limbah domestik	Terbangunnya infrastruktur pengelolaan air limbah domestik yang aman	masyarakat	Terbangunnya IPLT, SPALD	✓	✓	✓	✓
26	Optimalisasi infrastruktur pengelolaan air limbah domestik terbangun	Meningkatkan operasional Infrastruktur terbangun	Infrastruktur	IPLT dan SPALD beroperasi secara optimal	✓	✓	✓	✓

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
27	Pengadaan dan atau peningkatan operasional truk sedot tinja/kedoteng	Kab/Kota menyediakan dan atau optimalisasi truk sedot tinja/kedoteng	Pemda	Tersedianya dan atau meningkatnya operasionalisasi truk sedot tinja/kedoteng		✓	✓	✓

1.b. PILIHAN KEGIATAN DI TINGKAT KECAMATAN/UPT- KABUPATEN LOMBOK BARAT

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
1	Pembentukan Tim gerakan BASNO atau menuju Sanitasi Aman atau nama lainnya di tingkat kecamatan	Memudahkan koordinasi dan pengawalan pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di kecamatan	Lintas sektor kecamatan, Sanitarian dan Tenaga Kesling, Toga dan Toma, PKK, Karang Taruna	Terbentuk Tim gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman tingkat kecamatan dengan rencana strategi BASNO/SBS menuju Sanitasi Aman kecamatan		✓	✓	✓
2	Pemicuan di komunitas oleh Tim Pemicu Kecamatan	Perubahan perilaku dari BABS menuju BAB di jamban sehat.	seluruh Desa/Kelurahan di kecamatan	Desa/Kelurahan di kecamatan terpacu dan mempunyai rencana kerja yang jelas	✓	✓	✓	✓
3	Monitoring perkembangan perubahan perilaku oleh Sanitarian & Tenaga Kesling	Perubahan perilaku termonitor oleh Sanitarian & Tenaga Kesling dan dilaporkan melalui sms gateway	Semua Desa/Kelurahan di wilayah Puskesmas/ Kecamatan/UPT	Diperoleh data progress paska pemicuan dan dilaporkan melalui sms gateway	✓	✓	✓	✓
4	Pendampingan Wirausaha Sanitasi Kecamatan/Puskesmas/UPT	Wirausaha Sanitasi aktif berproduksi dan mempunyai pasar jamban sehat	Wirausaha Sanitasi di Puskesmas/Kec./ UPT	Wirausaha Sanitasi bisa memasarkan produksi jamban sehat di Desa/ Kelurahan yang sudah dilakukan pemicuan		✓	✓	✓
5	Membangun jejaring Wirausaha Sanitasi dengan Lembaga Keuangan Mikro	Wirausaha Sanitasi bisa mendapat modal usaha/ masy yang akan membangun jamban melalui WUSAN bisa memperoleh kredit lunak	Lembaga keuangan mikro dan Wirausaha Sanitasi	Wirausaha Sanitasi bisa mengembangkan usahanya, masyarakat memperoleh mekanisme pembayaran secara kredit		✓	✓	✓
6	Pemanfaatan TTG jamban sehat bagi wilayah berair seperti sungai, rawa dan pantai juga wilayah berbatu	Kemudahan masyarakat memilih pilihan jamban sehat yang sesuai dengan kondisi geografis setempat	Wirausaha Sanitasi di Puskesmas/Kecamatan	Wirausaha Sanitasi bisa membuat jamban sehat disesuaikan kondisi geografis setempat		✓	✓	✓
7	Kerjasama dgn KUA/Lembaga Keagamaan di Kecamatan untuk memberikan pesan-pesan pentingnya PHBS dalam khutbah atau acara-acara keagamaan	Mendorong perubahan perilaku melalui kegiatan-kegiatan keagamaan	Masjid, mushola, gereja dan tempat-tempat peribadatan lain	Jamaah yang belum ber PHBS berubah perilaku ber PHBS		✓	✓	✓
8	Kerjasama dengan Koramil Babinsa	Mempercepat akses BAB ke jamban	Desa/ Kelurahan yang sudah	Masyarakat terbantu dalam penyediaan		✓	✓	✓

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
	dengan program sejuta jamban dan lima juta jamban sesuai dengan prinsip-prinsip gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	sehat dan sanitasi aman.	dilakukan pemecuan & sudah berkomitmen serta melaksanakan sanitasi aman	sarana BAB di jamban sehat				
9	Membangun kerjasama dengan PKK melalui pembinaan Kader Dasa Wisma	Tercapainya BASNO menuju Sanitasi Aman /STBM 5 Pilar di kecamatan	PKK Kecamatan dan kader PKK semua Desa/ Kelurahan	Dukungan PKK Kec.& Desa/ Kelurahan dalam mewujudkan BASNO menuju Sanitasi Aman di Kecamatan		✓	✓	✓
10	Menggerakkan Pramuka (Kwartir Ranting, Satuan Karya) dan organisasi Pecinta Alam melalui kegiatan-kegiatan baksos dan pembinaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman ke Desa/ Kelurahan	Monitoring dan percepatan SBS dan Sanitasi Aman di masing-masing Desa/Kelurahan	Pramuka dan Pecinta Alam	Dukungan pembinaan dan monitoring di masing-masing Desa/Kelurahan yang sudah dilakukan pemecuan		✓	✓	✓
11	Memfaatkan media komunikasi perubahan perilaku melalui media cetak, radio & tv lokal (jika ada) bekerjasama dgn Promkes & Lembaga komunikasi di kec.	Menggaungkan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman agar mudah dikenal oleh masyarakat	Masyarakat secara luas di wilayah kecamatan	digunakannya media komunikasi dalam penyebarluasan informasi bagi seluruh masyarakat		✓	✓	✓
12	Monitoring Terpadu Lintas Sektor Kecamatan	Mengevaluasi dan mendorong kinerja masing-masing Desa/ Kelurahan dalam percepatan capaian BASNO/SBS & Sanitasi Aman	Kepala Desa/Kelurahan dan perangkat, Toma, Toga, Bidan dan Kader	Progres dan Komitmen percepatan BASNO/ SBS dan Sanitasi Aman di setiap Desa/Kelurahan		✓	✓	✓
13	Sharing Pembelajaran antar Desa/Kelurahan	Membangun kembali komitmen-komitmen Desa/Kelurahan dalam mendukung target BASNO/SBS dan Sanitasi Aman Kecamatan	Kepala Desa/Kelurahan, Toma, Toga, Komite/Tim STBMDesa/Kelurahan,	Penetapan Target dan rencana kerja upaya percepatan BASNO/ SBS dan Sanitasi Aman kecamatan		✓	✓	✓
14	Lomba Desa/Kelurahan Sehat	Mendorong percepatan akses perubahan perilaku dan percepatan BASNO/ SBS dan Sanitasi Aman kecamatan/UPT	Desa/Kelurahan di Kecamatan setelah dilakukan pemecuan	Adanya kompetisi percepatan BASNO/ SBS dan Sanitasi Aman antar Desa/Kelurahan		✓	✓	✓
15	Verifikasi Desa/Kelurahan BASNO/SBS	Memastikan Desa/Kelurahan yang berstatus BASNO/SBS benar-benar berkualitas	Desa/Kelurahan yang sudah mencapai status BASNO/SBS secara data	Desa/Kelurahan BASNO/SBS terverifikasi		✓	✓	✓

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
16	Deklarasi BASNO/SBS	Apresiasi dan mendorong terjadinya replikasi BASNO/SBS bagi Desa/Kelurahan lain	Desa/Kelurahan yang sudah mencapai status BASNO/SBS terverifikasi	Desa/Kelurahan SBS dideklarasikan dan berkomitmen mencapai BASNO/SBS		✓	✓	✓
17	Pembuatan Peraturan terkait gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di tingkat Kecamatan	Tersusunnya aturan kecamatan yang mengikat Desa/Kelurahan dalam pencapaian BASNO/SBS dan Sanitasi Aman	Camat	Peraturan Camat		✓	✓	
18	Mendorong pemerintah desa/kelurahan dan masyarakat untuk mengelola air limbah domestik secara aman	Pemerintah desa/kelurahan dan masyarakat memahami pengelolaan air limbah domestik yang aman	Pemerintah desa/kelurahan, masyarakat	Masyarakat membangun tanki septik aman dan melakukan penyedotan tanki septik secara terjadwal setiap 3-5 tahun sekali dan tidak terjadwal		✓	✓	✓
19	Pemberian penghargaan	Memberikan apresiasi kepada para champion	Natural Leader dan Desa/Kelurahan yang telah mencapai keberhasilan	Adanya apresiasi untuk para pelaku berprestasi (Champion) di tingkatan kecamatan & Desa/Kelurahan		✓	✓	✓

1.c. PILIHAN KEGIATAN DI TINGKAT DESA/KELURAHAN – KABUPATEN LOMBOK BARAT

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
A Pra Pemicuan								
1	Advokasi kepada Kepala Desa/Kelurahan & Perangkat oleh Tim gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman Kec.	Membangun komitmen dan penyamaan persepsi tentang program gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Kepala Desa/Kelurahan beserta perangkat, toma, toga, bidan dan kader	Komitmen dari pihak Desa/Kelurahan untuk siap menjalankan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman dan mencapai status Desa/Kelurahan BASNO/SBS menuju Sanitasi Aman		✓	✓	✓
2	Pemetaan dan pendataan kondisi awal sanitasi	Memetakan kondisi awal akses sanitasi (gunakan template movev gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman) dan kondisi geografis Desa/Kelurahan	Kepala dusun, Bidan Desa/Kelurahan dan Kader	Diperoleh gambaran awal data akses sanitasi dan kondisi geografis Desa/Kelurahan		✓		
B Pemicuan								
1	Pemicuan di komunitas	Memfasilitasi komunitas dalam mengidentifikasi kebiasaan dan perilaku BAB masyarakat dan Sanitasi Aman dengan metode pemicuan	Masyarakat	Komitmen BASNO/STOP BABS dan Sanitasi Aman, terbentuk komite, daftar komitmen masyarakat yang berubah perilaku, adanya peta sosial	✓	✓	✓	✓

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
2	Pleno hasil pemecuan di tingkat Desa/Kelurahan	Membangun komitmen bersama untuk BASNO/STOP BABS dan Sanitasi Aman di tingkat Desa/ Kelurahan	Komite dari masing-masing dusun, perangkat, toma, toga dan kader	Komitmen BASNO/SBS Desa/Kelurahan, Strategi percepatan BASNO/ SBS dan Sanitasi Aman, Rencana Kerja Operasional		✓	✓	✓
C	Paska Pemicuan							
1	Pembentukan Tim STBM Desa/Kelurahan atau nama lainnya	Memudahkan pengorganisasian pelaksanaan kegiatan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Komite dari masing-masing dusun, perangkat, toma, toga dan kader	Adanya Tim STBMatau nama lainnya di tingkat Desa/Kelurahan		✓	✓	
2	Pembuatan dan Perbaikan Peta Sosial sebagai alat monitoring	Sebagai alat untuk memudahkan proses monitoring	Komite dari masing-masing dusun, perangkat, toma, toga dan kader	Adanya sosial Desa/Kelurahan yang berisi akses sanitasi		✓	✓	✓
3	Monitoringperubahan perilaku paska pemicuan	Memberikan apresiasi kepada KK yang sudah merealisasikan perubahan dan pendampingan kepada komite	KK yg sudah melakukan perubahan dan Komite	Setiap perubahan perilaku KK termonitoring dan tercatat		✓	✓	✓
4	Pertemuan aparat Desa/Kelurahan paska pemicuan	Membangun komitmen ulang hasil-hasil pemecuan di komunitas	Kepala Desa/Kelurahan beserta perangkat, toma, toga, bidan dan kader	Komitmen bersama untuk mencapai status Desa/Kelurahan BASNO/SBS dan Sanitasi Aman.		✓	✓	✓
5	Penyusunan strategi dan rencana tindak lanjut	Upaya percepatan pencapaian BASNO/SBS dan Sanitasi Aman Desa/Kelurahan	Kepala Desa/Kelurahan beserta perangkat, toma, toga, bidan dan kader	Target SBS dan Sanitasi AmanDesa/Kelurahan, strategi dan rencana tindak lanjut operasional		✓	✓	
6	Pembuatan Media komunikasi berisi pesan-pesan perubahan perilaku	Menggaungkan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman pada seluruh lapisan masyarakat	Media komunikasi yang relevan dengan kondisi masy setempat dengan biaya murah & sumber daya alam setempat	Tulisan-tulisan berisi himbauan, larangan dan pesan-pesan kesehatan dll.		✓	✓	
7	Pemicuan melalui pertemuan-pertemuan warga (posyandu, PKK, keagamaan, karang taruna dll)	Penyadaran pentingnya perubahan perilaku hidup bersih dan sehat	Setiap pertemuan-pertemuan di masyarakat	Adanya komitmen perubahan perilaku ber PHBS		✓	✓	✓
8	Pemanfaatan BUMDES /Koperasi Desa/Kelurahan /SPP PNPM/ADD	Dukungan kredit mikro dalam pembuatan jamban sehat di masyarakat	Bumdes/Koperasi Desa/Kelurahan	Kesepakatan kemudahan masyarakat melakukan kredit mikro dalam membangun jamban sehat		✓	✓	✓
9	Kerjasama dengan Wirausaha Sanitasi Puskesmas/ Kec./UPT	Kemudahan masyarakat dalam membangun jamban sehat	Wirausaha Sanitasi di Puskesmas/Kecamatan	Masyarakat membangun jamban sehat dengan mudah dan murah		✓	✓	

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
10	Pembangunan jamban sehat secara gotong royong	Jamban sehat/ layak terbangun dengan mudah	Seluruh masyarakat	Terbangunnya jamban sehat dan tanki septik aman di masing-masing KK yang masih BABS	✓	✓	✓	✓
11	Lomba Dusun BASNO/ ODF/ SBS dan Sanitasi Aman	Menciptakan kompetisi dan kepedulian BASNO/SBS dusun & Sanitasi Aman	Semua dusun	Tercapainya BASNO/SBS & Sanitasi Aman dusun		✓	✓	✓
12	Verifikasi berjenjang/berkala	Memastikan setiap perubahan perilaku telah sesuai	Masyarakat yang berubah perilaku paska pemicuan	Sarana jamban yang dibangun memenuhi kriteria jamban sehat dan perilaku memutus rantai penularan penyakit sudah benar		✓	✓	✓
13	Verifikasi Total	Memastikan Desa/Kelurahan sudah mencapai status BASNO/ SBS	Sarana jamban dan seluruh masyarakat	Desa/Kelurahan berstatus BASNO/ SBS terverifikasi		✓	✓	✓
14	Pembuatan Regulasi terkait gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di tingkat Desa/ Kelurahan	Tersusunnya aturan Desa/ Kelurahan yang mengikat masyarakat dalam gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Kepala Desa/Kelurahan dan perangkat	Peraturan Desa/Kelurahan, Awig-awig, aturan adat		✓	✓	✓
15	Deklarasi BASNO/ODF	Mengapresiasi keberhasilan BASNO/ SBS Desa/Kelurahan & memantapkan komitmen menuju Desa/ Kelurahan STBM	Seluruh masyarakat Desa/Kelurahan	Desa/Kelurahan terdeklarasikan dan adanya komitmen bersama menuju Total Sanitasi		✓	✓	✓
16	Peningkatan pengelolaan air limbah domestik aman	Meningkatnya pengelolaan air limbah domestik yang aman di masyarakat	Masyarakat	Masyarakat membangun jamban kloset leher angsa, tanki septik kedap/aman & melakukan penyedotan tanki septik secara terjadwal 3-5 thn sekali & tidak terjadwal		✓	✓	✓



LAMPIRAN – 2

PILIHAN KEGIATAN BASNO MENUJU SANITASI AMAN DARI TINGKAT **KABUPATEN, KECAMATAN/UPT
DAN DESA/KELURAHAN DI WILAYAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

84

ROADMAP BASNO MENUJU SANITASI AMAN PROVINSI NTB 2020-2023

POKJA AMPL PROVINSI NTB

AGUSTUS 2020

2.a. PILIHAN KEGIATAN DI TINGKAT KABUPATEN LOMBOK TENGAH

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
1.	Pembentukan Pokja AMPL/PPAS (jika belum ada)	Memudahkan koordinasi lintas sektor dan lintas program agar kegiatan sanitasi saling terpadu dan solid.	Lintas Sektor dan Lintas Program Kabupaten, NGO dan organisasi yang bergerak pada AMPL	Terbentuk Pokja AMPL/PPAS yang menjadi wadah pengarusutamaan program air bersih dan sanitasi	✓			
2.	Pertemuan rutin Pokja AMPL/PPAS	Membahas perencanaan, implementasi dan evaluasi serta pengawalan pelaksanaan gerakan BASNO menuju SANITASI AMAN di Kabupaten	Anggota Pokja AMPL/ STBM/Sanitasi Kabupaten (lintas sektor dan lintas program)	Pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman berjalan sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan	✓			
3.	Penyusunan dokumen perencanaan	Menyusun dokumen perencanaan Gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman atau pengelolaan air limbah domestik	Anggota Pokja AMPL/ PPAS Kabupaten (lintas sektor dan lintas program)	Tersusunnya SSK, RISPAL, Roadmap, RAD AMPL	✓	✓		
4.	Pembuatan Regulasi terkait gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman atau pengelolaan air limbah domestik di tingkat Kabupaten	Tersusunnya aturan Kabupaten yang mengikat dalam pencapaian SBS dan Sanitasi Aman Kabupaten	Bupati/Walikota dan Pokja AMPL/PPAS, Legislatif	Adanya Perda, Perbup/Perwali tentang gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	✓	✓	✓	✓
5.	Pelatihan Fasilitator gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di tingkat Kabupaten jika masih ada yang belum dilatih	Mencetak Fasilitator gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman yang handal.	Sanitarian atau Tenaga Kesling, Promkes, PMD Kecamatan	Terbentuk Tim Pemicu yang handal di masing-masing Puskesmas		✓	✓	✓
6.	Pelatihan Wirausaha Sanitasi Kabupaten	Mencetak Wirausaha Sanitasi yang bisa mempermudah penyediaan <i>Supply</i> sanitasi.	Calon Wirausaha Sanitasi yang terpilih melalui proses seleksi yang ketat.	Adanya Wirausaha Sanitasi minimal 1 orang di masing-masing Puskesmas/ Kecamatan		✓	✓	✓
7.	Monitoring, Coaching dan pendampingan Wirausaha Sanitasi	Memastikan Wirausaha sanitasi paska pelatihan bisa aktif berproduksi.	Wirausaha sanitasi yang sudah dilatih	Wirausaha sanitasi aktif berproduksi		✓	✓	✓
8.	Refresh Fasilitator gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	meningkatkan kualitas ketrampilan fasilitasi (Pemicuan, Pertemuan-pertemuan membangun komitmen)	Fasilitator yang sudah dilatih	Kemampuan Fasilitator gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman meningkat		✓	✓	✓
9.	Refresh Monev gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Memastikan data akses sanitasi dilaporkan dengan baik dan lancar.	Sanitarian dan Tenaga Kesling seluruh Puskesmas di Kab.	Sanitarian dan Tenaga Kesling secara rutin mengupdate perkembangan akses sanitasi di masyarakat via sms		✓	✓	✓
10.	Penyampaian umpan balik capaian peningkatan akses sanitasi ke kec. dan Puskesmas berdasarkan	Memberikan penghargaan bagi Kec./ Puskesmas/ UPT yang mengalami kenaikan akses dan memicu Puskesmas	Semua Puskesmas/ Kecamatan/ UPT di Kabupaten	Komitmen kembali dari Puskesmas, Kecamatan/UPT untuk melakukan upaya percepatan BASNO/SBS dan sanitasi	✓	✓	✓	✓

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
	kemajuan data web monev	yg capaiannya lambat atau tidak berjalan		aman				
11.	Pendampingan Penyusunan menu-menu kegiatan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman dalam penganggaran BOK atau sumber anggaran lainnya	Sanitarian dan Tenaga Kesling mempunyai kemampuan dalam menyusun menu-menu kegiatan dalam pengajuan anggaran BOK dimasing-masing Puskesmas	Sanitarian dan Tenaga Kesling Puskesmas	Dokumen pengajuan anggaran BOK atau sumber anggaran lainnya untuk kegiatan gerakan BASNO menuju, Sanitarian dan Tenaga Kesling.	✓	✓	✓	✓
12.	Kerjasama dengan CSR yang ada di Kabupaten	Skala prioritas CSR difokuskan pada kegiatan- kegiatan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Perusahaan baik milik pemerintah maupun swasta	Perusahaan menggunakan dana CSR yang fokus pada pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	✓	✓	✓	✓
13.	Monitoring Terpadu Lintas Sektor dan Lintas program Kabupaten	Mengevaluasi dan mendorong kinerja masing-masing Puskesmas/ Kecamatan dalam percepatan capaian BASNO/SBS dan sanitasi aman	Puskesmas dan Lintas Sektor Kecamatan	Data & hasil evaluasi pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di Puskesmas dan Kecamatan/ UPT, menyusun rencana percepatan BASNO/ SBS dan sanitasi aman di Puskesmas/ Kecamatan/ UPT.	✓	✓	✓	✓
14.	Mengembangkan dan memproduksi serta memanfaatkan media komunikasi perubahan perilaku bekerjasama dgn Promkes, Kominfo & lembaga komunikasi terkait	Menggaungkan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman agar mudah dikenal oleh masyarakat	Masyarakat secara luas di wilayah Kabupaten	Produksi, penyebaran dan penayangan Media komunikasi perubahan perilaku yang mengarusutamakan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman yang mudah diakses oleh masyarakat	✓	✓	✓	✓
15.	Sharing Pembelajaran antar Kecamatan atau antar Puskesmas	Membangun kembali komitmen-komitmen kecamatan dalam mendukung target SBS dan Sanitasi Aman Kabupaten	Pemangku kepentingan di tingkatan kecamatan (Camat, Kepala Puskesmas, Sanitarian & Tenaga Kesling, Promkes, Polsek, Danramil, PMD Kec.) & undangan pelaku terpilih dari tingkatan Desa/Kelurahan/ dusun.	Target dan strategi operasional SBS dan Sanitasi Aman di masing-masing kecamatan	✓			
16.	Penyelenggaraan Deklarasi BASNO/SBS	Apresiasi dan mendorong terjadinya replikasi BASNO/SBS bagi Desa/ Kelurahan lain	Desa/Kelurahan yang sudah mencapai status BASNO/ SBS terverifikasi	Desa/Kelurahan yang sudah terverifikasi dideklarasikan.	✓	✓	✓	✓
17.	Pelatihan Wirausaha Sanitasi Kabupaten	Mencetak Wirausaha Sanitasi yang bisa mempermudah penyediaan <i>Supply</i> sanitasi	Calon WUSAN yang terpilih melalui proses seleksi ketat	Adanya WUSAN min.1 orang di masing-masing Puskesmas/ Kecamatan	✓	✓	✓	✓

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
18.	Membangun infrastruktur pengelolaan air limbah domestik	Terbangunnya infrastruktur pengelolaan air limbah domestik yang aman	masyarakat	Terbangunnya IPLT, SPALD	✓	✓	✓	✓
19.	Pengadaan dan atau peningkatan operasional truk sedot tinja/kedoteng	Kab/Kota menyediakan dan atau optimalisasi truk sedot tinja/kedoteng	Pemda	Tersedianya dan atau meningkatnya operasionalisasi truk sedot tinja/kedoteng	✓	✓	✓	✓

2.b. PILIHAN KEGIATAN DI TINGKAT KECAMATAN/UPT - KABUPATEN LOMBOK TENGAH

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
1.	Pembentukan Tim gerakan BASNO atau menuju Sanitasi Aman atau nama lainnya di tingkat kecamatan	Memudahkan koordinasi & pengawalan pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di kecamatan	Lintas sektor kecamatan, Sanitarian dan Tenaga Kesling, Toga dan Toma, PKK, Karang Taruna	Terbentuk Tim gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman tingkat kecamatan dengan rencana strategi BASNO/SBS menuju Sanitasi Aman kecamatan	✓	✓	✓	✓
2.	Pemicuan di komunitas oleh Tim Pemicu Kecamatan	Perubahan perilaku dari BABS menuju BAB di jamban sehat.	seluruh Desa/Kelurahan di kecamatan	Desa/Kelurahan di kecamatan terpacu dan mempunyai rencana kerja yang jelas	✓	✓	✓	✓
3.	Monitoring perkembangan perubahan perilaku oleh Sanitarian & Tenaga Kesling	Perubahan perilaku termonitoring oleh Sanitarian dan Tenaga Kesling dan dilaporkan melalui sms gateway	Semua Desa/Kelurahan di wilayah Puskesmas/ Kec./ UPT	Diperoleh data progress paska pemicuan dan dilaporkan melalui sms gateway	✓	✓	✓	✓
4.	Kerjasama dengan KUA/Lembaga Keagamaan di Kec. untuk memberikan pesan-pesan pentingnya PHBS dalam khutbah atau acara-acara keagamaan	Mendorong perubahan perilaku melalui kegiatan-kegiatan keagamaan	Masjid, mushola, gereja dan tempat-tempat peribadatan lain	Jamaah yang belum ber PHBS berubah perilaku ber PHBS	✓	✓	✓	✓
5.	Kerjasama dengan Koramil Babinsa dengan program sejuta jamban & limajuta jamban sesuai dengan prinsip-prinsip gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Mempercepat akses BAB ke jamban sehat dan sanitasi aman.	Desa/Kelurahan yang sudah dilakukan pemicuan dan sudah berkomitmen serta melaksanakan sanitasi aman	Masyarakat terbantu dalam penyediaan sarana BAB di jamban sehat	✓	✓	✓	✓
6.	Monitoring Terpadu Lintas Sektor Kecamatan	Mengevaluasi dan mendorong kinerja masing-masing Desa/Kelurahan dalam percepatan capaian BASNO/ SBS dan Sanitasi Aman	Kepala Desa/Kelurahan dan perangkat, Toma, Toga, Bidan dan Kader	Progres dan Komitmen percepatan BASNO/ SBS dan Sanitasi Aman di setiap Desa/Kelurahan	✓	✓	✓	✓
7.	Sharing Pembelajaran antar Desa/Kelurahan	Membangun kembali komitmen Desa/ Kelurahan dalam mendukung target	Kepala Desa/Kelurahan, Toma, Toga, Komite/Tim	Penetapan Target dan rencana kerja upaya percepatan BASNO/ SBS dan	✓	✓	✓	✓



No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
		BASNO/SBS & Sanitasi Aman Kec.	STBMDesa/Kelurahan,	Sanitasi Aman kecamatan				
8.	Lomba Desa/Kelurahan Sehat	Mendorong percepatan akses perubahan perilaku dan percepatan BASNO/SBS & Sanitasi Aman kec./UPT	Desa/Kelurahan di Kec. setelah dilakukan pemicuan	Adanya kompetisi percepatan BASNO/SBS dan Sanitasi Aman antar Desa/Kelurahan	✓	✓	✓	✓
9.	Verifikasi Desa/Kelurahan BASNO/SBS	Memastikan Desa/Kelurahan yg berstatus BASNO/SBS benar-benar berkualitas	Desa/Kelurahan yg sudah mencapai status BASNO/SBS secara data	Desa/Kelurahan BASNO/SBS terverifikasi	✓	✓	✓	✓
10.	Deklarasi BASNO/SBS	Apresiasi dan mendorong terjadinya replikasi BASNO/SBS bagi Desa/Kelurahan lain	Desa/Kelurahan yang sudah mencapai status BASNO/SBS terverifikasi	Desa/Kelurahan SBS dideklarasikan dan berkomitmen mencapai BASNO/SBS	✓	✓	✓	✓
11.	Mendorong pemerintah desa/ kelurahan dan masyarakat untuk mengelola air limbah domestik secara aman	Pemerintah desa/kelurahan dan masyarakat memahami pengelolaan air limbah domestik yang aman	Pemerintah desa/kelurahan, masyarakat	Masyarakat membangun tanki septik aman dan melakukan penyedotan secara terjadwal setiap 3-5 tahun sekali dan tidak terjadwal	✓	✓	✓	✓

2.c. PILIHAN KEGIATAN DI TINGKAT DESA/KELURAHAN – KABUPATEN LOMBOK TENGAH

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
A Pra Pemicuan								
1	Advokasi kepada Kepala Desa/Kelurahan dan Perangkat oleh Tim gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman Kec.	Membangun komitmen dan penyamaan persepsi tentang program gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Kepala Desa/Kelurahan beserta perangkat, toma, toga, bidan dan kader	Komitmen dari pihak Desa/ Kelurahan untuk siap menjalankan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman & mencapai status Desa/Kelurahan BASNO/ SBS menuju Sanitasi Aman	✓	✓	✓	✓
2	Pemetaan dan pendataan kondisi awal sanitasi	Memetakan kondisi awal akses sanitasi (gunakan template monev gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman) & kondisi geografis Desa/ Kelurahan	Kepala dusun, Bidan Desa/Kelurahan dan Kader	Diperoleh gambaran awal data akses sanitasi dan kondisi geografis Desa/Kelurahan	✓	✓	✓	✓
B Pemicuan								
1	Pemicuan di komunitas	Memfasilitasi komunitas dalam mengidentifikasi kebiasaan dan perilaku BAB masyarakat dan	Masyarakat	Komitmen BASNO/STOP BABS dan Sanitasi Aman, terbentuk komite ,	✓	✓	✓	✓

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
		Sanitasi Aman dengan metode pemicuan		daftar komitmen masyarakat yang berubah perilaku, adanya peta sosial				
2	Pleno hasil pemicuan di tingkat Desa/Kelurahan	Membangun komitmen bersama untuk BASNO/STOP BABS dan Sanitasi Aman di tingkat Desa/Kelurahan	Komite dari masing-masing dusun, perangkat, toma, toga dan kader	Komitmen BASNO/SBS Desa/ Kel., Strategi percepatan BASNO/ SBS dan Sanitasi Aman.	✓	✓	✓	✓
C	Paska Pemicuan							
1	Pembentukan Tim STBM Desa/Kelurahan atau nama lainnya	Memudahkan pengorganisasian pelaksanaan kegiatan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Komite dari masing-masing dusun, perangkat, toma, toga dan kader	Adanya Tim STBM atau nama lainnya di tingkat Desa/Kelurahan	✓	✓	✓	✓
2	Pembuatan dan Perbaikan Peta Sosial sebagai alat monitoring	Sebagai alat untuk memudahkan proses monitoring	Komite dari masing-masing dusun, perangkat, toma, toga dan kader	Adanya sosial Desa/Kelurahan yang berisi akses sanitasi	✓	✓	✓	✓
3	Monitoring perubahan perilaku paska pemicuan	Memberikan apresiasi kepada KK yang sudah merealisasikan perubahan dan pendampingan kepada komite	KK yang sudah melakukan perubahan dan Komite	Setiap perubahan perilaku KK termonitoring dan tercatat	✓	✓	✓	✓
4	Pertemuan aparat Desa/Kelurahan paska pemicuan	Membangun komitmen ulang hasil-hasil pemicuan di komunitas	Kepala Desa/Kelurahan beserta perangkat, toma, toga, bidan dan kader	Komitmen bersama untuk mencapai status Desa/Kelurahan BASNO/SBS dan Sanitasi Aman.	✓	✓	✓	✓
5	Penyusunan strategi dan rencana tindak lanjut	Upaya percepatan pencapaian BASNO/ SBS & Sanitasi Aman Desa/ Kelurahan	Kepala Desa/Kelurahan beserta perangkat, toma, toga, bidan dan kader	Target SBS dan Sanitasi Aman Desa/Kelurahan, strategi dan rencana tindak lanjut operasional	✓	✓	✓	✓
6	Pemicuan melalui pertemuan-pertemuan warga (posyandu, pkk, keagamaan, karang taruna dll)	Penyadaran pentingnya perubahan perilaku hidup bersih dan sehat	Setiap pertemuan-pertemuan di masyarakat	Adanya komitmen perubahan perilaku ber PHBS	✓	✓	✓	✓
7	Kerjasama dengan Wirausaha Sanitasi Puskesmas/ Kec./ UPT	Kemudahan masyarakat dalam membangun jamban sehat	Wirausaha Sanitasi di Puskesmas/Kecamatan	Masyarakat membangun jamban sehat dengan mudah dan murah	✓	✓	✓	✓
8	Pembangunan jamban sehat secara gotong royong	Jamban sehat/ layak terbangun dengan mudah	Seluruh masyarakat	Terbangunnya jamban sehat & tanki septik aman di masing-masing KK yang masih BABS	✓	✓	✓	✓
9	Verifikasi berjenjang/berkala	Memastikan setiap perubahan perilaku telah sesuai	Masyarakat yang berubah perilaku paska pemicuan	Sarana jamban yg dibangun memenuhi kriteria jamban sehat & perilaku memutus rantai penularan penyakit sudah benar	✓	✓	✓	✓

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
10	Verifikasi Total	Memastikan Desa/Kelurahan sudah mencapai status BASNO/ SBS	Sarana jamban dan seluruh masyarakat	Desa/Kelurahan berstatus BASNO/ SBS terverifikasi	✓	✓	✓	✓
11	Pembuatan Regulasi terkait gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di tingkat Desa/Kelurahan	Tersusunnya aturan Desa/ Kelurahan yang mengikat masy. dalam gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Kepala Desa/Kelurahan dan perangkat	Peraturan Desa/Kelurahan, Awig-awig, aturan adat	✓	✓	✓	✓
12	Deklarasi BASNO/ODF	Mengapresiasi keberhasilan BASNO/ SBS Desa/Kelurahan & memantapkan komitmen menuju Desa/ Kelurahan STBM	Seluruh masyarakat Desa/Kelurahan	Desa/Kelurahan terdeklarasikan dan adanya komitmen bersama menuju Total Sanitasi	✓	✓	✓	✓
13	Peningkatan pengelolaan air limbah domestik aman	Meningkatnya pengelolaan air limbah domestik yang aman di masyarakat	Masyarakat	Masyarakat membangun jamban kloset leher angsa, tanki septik kedap/ aman & melakukan penyedotan tanki septik secara terjadwal 3-5 thn sekali & tidak terjadwal	✓	✓	✓	✓



LAMPIRAN – 3

PILIHAN KEGIATAN BASNO MENUJU SANITASI AMAN DARI TINGKAT **KABUPATEN, KECAMATAN/UPT
DAN DESA/KELURAHAN DI WILAYAH KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

ROADMAP BASNO MENUJU SANITASI AMAN PROVINSI NTB 2020-2023

POKJA AMPL PROVINSI NTB

AGUSTUS 2020

3.a. PILIHAN KEGIATAN DI TINGKAT KABUPATEN LOMBOK TIMUR

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
1.	Pembentukan Pokja AMPL/PPAS (jika belum ada)	Memudahkan koordinasi lintas sektor dan lintas program agar kegiatan sanitasi saling terpadu dan solid.	Lintas Sektor dan Lintas Program Kabupaten/Kota, NGO & orga-nisasi yang bergerak pada AMPL	Terbentuk Pokja AMPL/PPAS yang menjadi wadah pengarusutamaan program air bersih dan sanitasi	✓			
2.	Pertemuan rutin Pokja AMPL/PPAS	Membahas perencanaan, implementasi dan evaluasi serta pengawalan pelaksanaan gerakan BASNO menuju SANITASI AMAN di Kabupaten/Kota	Anggota Pokja AMPL/ STBM/ Sanitasi Kabupaten/ Kota (lintas sektor dan lintas program)	Pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman berjalan sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan	✓			
3.	Penyusunan dokumen perencanaan	Menyusun dokumen perencanaan Gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman atau pengelolaan air limbah domestik	Anggota Pokja AMPL/ PPAS Kabupaten/ Kota (lintas sektor dan lintas program)	Tersusunnya SSK, RISPAL, Roadmap, RAD AMPL	✓	✓		
4.	Pembuatan Peraturan terkait gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman atau pengelolaan air limbah domestik di tingkat Kab./ Kota	Tersusunnya aturan Kabupaten/Kota yang mengikat dalam pencapaian SBS dan Sanitasi Aman Kabupaten/ Kota	Bupati/Walikota dan Pokja AMPL/PPAS, Legislatif	Adanya Perda, Perbup/Perwali tentang gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	✓	✓	✓	✓
5.	Pelatihan Fasilitator gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di tingkat Kabupaten/ Kota jika masih ada yang belum dilatih	Mencetak Fasilitator gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman yang handal.	Sanitarian atau Tenaga Kesling, Promkes, PMD Kecamatan	Terbentuk Tim Pemicu yang handal di masing-masing Puskesmas		✓	✓	✓
6.	Pelatihan Wirausaha Sanitasi Kabupaten/Kota	Mencetak WUSAN yang bisa mempermudah penyediaan <i>Supply</i> sanitasi.	Calon WUSAN yang terpilih melalui proses seleksi yang ketat.	Adanya WUSAN minimal 1 orang di masing-masing Puskesmas/ Kec.		✓	✓	✓
7.	Monitoring, Coaching dan pendampingan Wirausaha Sanitasi	Memastikan Wirausaha sanitasi paska pelatihan bisa aktif berproduksi.	Wirausaha sanitasi yang sudah dilatih	Wirausaha sanitasi aktif berproduksi		✓	✓	✓
8.	Refresh Fasilitator gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	meningkatkan kualitas ketrampilan fasilitasi (Pemicuan, Pertemuan-pertemuan membangun komitmen)	Fasilitator yang sudah dilatih	Kemampuan Fasilitator gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman meningkat		✓	✓	✓
9.	Refresh Monev gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Memastikan data akses sanitasi dilaporkan dengan baik dan lancar.	Sanitarian dan Tenaga Kesling seluruh Puskesmas di Kab./Kota	Sanitarian & Tenaga Kesling secara rutin mengupdate perkembangan akses sanitasi di masyarakat via sms		✓	✓	✓
10.	Penyampaian umpan balik capaian peningkatan akses sanitasi ke kec.	Memberikan penghargaan bagi Kec./ Puskesmas/ UPT yang mengalami	Semua Puskesmas/ Kecamatan/ UPT di Kabupaten/Kota	Komitmen kembali dari Puskesmas, Kecamatan/UPT untuk melakukan	✓	✓	✓	✓

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
	dan Puskesmas berdasarkan kemajuan data web money	kenaikan akses dan memicu Puskesmas yang capaiannya lambat/tidak berjalan		upaya percepatan BASNO/SBS dan sanitasi aman				
11.	Pendampingan Penyusunan menu-menu kegiatan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman dalam penganggaran BOK atau sumber anggaran lainnya	Sanitarian dan Tenaga Kesling mempunyai kemampuan dalam menyusun menu-menu kegiatan dalam pengajuan anggaran BOK dimasing-masing Puskesmas	Sanitarian dan Tenaga Kesling Puskesmas	Dokumen pengajuan anggaran BOK atau sumber anggaran lainnya untuk kegiatan gerakan BASNO menuju, Sanitarian dan Tenaga Kesling.	✓	✓	✓	✓
12.	Kerjasama dengan CSR yang ada di Kabupaten/Kota	Skala prioritas CSR difokuskan pada kegiatan- kegiatan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Perusahaan baik milik pemerintah maupun swasta	Perusahaan menggunakan dana CSR yG fokus pada pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	✓	✓	✓	✓
13.	Monitoring Terpadu Lintas Sektor dan Lintas program Kabupaten/Kota	Mengevaluasi dan mendorong kinerja masing-masing Puskesmas/ Kecamatan dalam percepatan capaian BASNO/SBS dan sanitasi aman	Puskesmas dan Lintas Sektor Kecamatan	Data & hasil evaluasi pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di Puskesmas & Kec/ UPT, menyusun rencana percepatan BASNO/ SBS dan sanitasi aman di Puskesmas/ Kec./ UPT.	✓	✓	✓	✓
14.	Mengembangkan & memproduksi serta memanfaatkan media komunikasi perubahan perilaku bekerjasama dgn Promkes, Kominfo & lembaga komunikasi terkait	Mengaungkan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman agar mudah dikenal oleh masyarakat	Masyarakat secara luas di wilayah Kabupaten/Kota	Produksi, penyebaran & penayangan Media komunikasi perubahan perilaku yang mengarusutamakan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman yang mudah diakses oleh masyarakat	✓	✓	✓	✓
15.	Sharing Pembelajaran antar Kecamatan atau antar Puskesmas	Membangun kembali komitmen-komitmen kecamatan dalam mendukung target SBS dan Sanitasi Aman Kabupaten/Kota	Pemangku kepentingan di tingkatan kec. (Camat, Kepala Puskesmas, Sanitarian & Tenaga Kesling, Promkes, Polsek, Danramil, PMD Kec.) & undangan pelaku terpilih dari tingkatan Desa/ Kelurahan/ dusun.	Target dan strategi operasional SBS dan Sanitasi Aman di masing-masing kecamatan	✓			
16.	Penyelenggaraan Deklarasi BASNO/SBS	Apresiasi dan mendorong terjadinya replikasi BASNO/SBS bagi Desa/Kelurahan lain	Desa/Kelurahan yang sudah mencapai status BASNO/SBS terverifikasi	Desa/Kelurahan yang sudah terverifikasi dideklarasikan.	✓	✓	✓	✓

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
17.	Pelatihan Wirausaha Sanitasi Kabupaten/Kota	Mencetak Wirausaha Sanitasi yang bisa mempermudah penyediaan <i>Supply</i> sanitasi	Calon Wirausaha Sanitasi yang terpilih melalui proses seleksi ketat	Adanya Wirausaha Sanitasi min. 1 orang di masing-masing Puskesmas/ Kecamatan	✓	✓	✓	✓
18.	Membangun infrastruktur pengelolaan air limbah domestik	Terbangunnya infrastruktur pengelolaan air limbah domestik yang aman	masyarakat	Terbangunnya IPLT, SPALD	✓	✓	✓	✓
19.	Pengadaan dan atau peningkatan operasional truk sedot tinja/kedoteng	Kab/Kota menyediakan dan atau optimalisasi truk sedot tinja/kedoteng	Pemda	Tersedianya dan atau meningkatnya operasionalisasi truk sedot tinja/ kedoteng	✓	✓	✓	✓

3.b. PILIHAN KEGIATAN DI TINGKAT KECAMATAN/UPT – KABUPATEN LOMBOK TIMUR

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
1.	Pembentukan Tim gerakan BASNO atau menuju Sanitasi Aman atau nama lainnya di tingkat kec.	Memudahkan koordinasi dan pengawalan pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di kec.	Lintas sektor kec., Sanitarian, Tenaga Kesling, Toga & Toma, PKK, Karang Taruna	Terbentuk Tim gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman tingkat kec.dengan rencana strategi BASNO/SBS menuju Sanitasi Aman kec.	✓	✓	✓	✓
2.	Pemicuan di komunitas oleh Tim Pemicu Kecamatan	Perubahan perilaku dari BABS menuju BAB di jamban sehat.	seluruh Desa/Kelurahan di kec.	Desa/Kelurahan di kecamatan terpacu dan mempunyai rencana kerja yang jelas	✓	✓	✓	✓
3.	Monitoring perkembangan perubahan perilaku oleh Sanitarian dan Tenaga Kesling	Perubahan perilaku termonitoring oleh Sanitarian dan Tenaga Kesling dan dilaporkan melalui sms gateway	Semua Desa/Kelurahan di wilayah Puskesmas/ Kec./ UPT	Diperoleh data progress paska pemicuan dan dilaporkan melalui sms gateway	✓	✓	✓	✓
4.	Kerjasama dengan KUA/Lembaga Keagamaan di Kec. untuk memberikan pesan-pesan pentingnya PHBS dalam khutbah atau acara-acara keagamaan	Mendorong perubahan perilaku melalui kegiatan-kegiatan keagamaan	Masjid, mushola, gereja dan tempat-tempat peribadatan lain	Jamaah yang belum ber PHBS berubah perilaku ber PHBS	✓	✓	✓	✓
5.	Kerjasama dgn Koramil Babinsa dgn program sejuta jamban & limajuta jamban sesuai prinsip gerakan BASNO menuju Sanitasi	Mempercepat akses BAB ke jamban sehat dan sanitasi aman.	Desa/Kelurahan yang sudah dilakukan pemicuan dan sudah berkomitmen serta melaksanakan sanitasi aman	Masyarakat terbantu dalam penyediaan sarana BAB di jamban sehat	✓	✓	✓	✓

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
	Aman							
6.	Monitoring Terpadu Lintas Sektor Kecamatan	Mengevaluasi & mendorong kinerja masing-masing Desa/Kelurahan dalam percepatan capaian BASNO/SBS dan Sanitasi Aman	Kepala Desa/Kelurahan dan perangkat, Toma, Toga, Bidan dan Kader	Progres dan Komitmen percepatan BASNO/ SBS dan Sanitasi Aman di setiap Desa/Kelurahan	✓	✓	✓	✓
7.	Sharing Pembelajaran antar Desa/Kelurahan	Membangun kembali komitmen Desa/ Kelurahan dlm mendukung target BASNO/SBS & Sanitasi Aman Kec.	Kepala Desa/Kelurahan, Toma, Toga, Komite/Tim STBMDesa/Kelurahan,	Penetapan Target dan rencana kerja upaya percepatan BASNO/ SBS dan Sanitasi Aman kecamatan	✓	✓	✓	✓
8.	Lomba Desa/Kelurahan Sehat	Mendorong percepatan akses perubahan perilaku dan percepatan BASNO/ SBS dan Sanitasi Aman kec./UPT	Desa/Kelurahan di Kecamatan setelah dilakukan pemicuan	Adanya kompetisi percepatan BASNO/ SBS dan Sanitasi Aman antar Desa/Kelurahan	✓	✓	✓	✓
9.	Verifikasi Desa/Kelurahan BASNO/SBS	Memastikan Desa/Kelurahan yg berstatus BASNO/SBS benar-benar berkualitas	Desa/Kelurahan yang sudah mencapai status BASNO/ SBS secara data	Desa/Kelurahan BASNO/SBS terverifikasi	✓	✓	✓	✓
10.	Deklarasi BASNO/SBS	Apresiasi dan mendorong terjadinya replikasi BASNO/SBS bagi Desa/ Kelurahan lain	Desa/Kelurahan yang sudah mencapai status BASNO/ SBS terverifikasi	Desa/Kelurahan SBS dideklarasikan dan berkomitmen mencapai BASNO/SBS	✓	✓	✓	✓
11.	Mendorong pemerintah desa/ kelurahan & masy. untuk mengelola air limbah domestik secara aman	Pemerintah desa/kelurahan dan masyarakat memahami pengelolaan air limbah domestik yang aman	Pemerintah desa/kelurahan, masyarakat	Masyarakat membangun tanki septik aman & melakukan penyedotan tanki septik secara terjadwal setiap 3-5 thn sekali & tidak terjadwal	✓	✓	✓	✓

3.c. PILIHAN KEGIATAN DI TINGKAT DESA/KELURAHAN – KABUPATEN LOMBOK TIMUR

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
A	Pra Pemicuan							
1	Advokasi kepada Kepala Desa/Kelurahan dan Perangkat oleh Tim gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman Kec.	Membangun komitmen dan penyamaan persepsi tentang program gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Kepala Desa/Kelurahan beserta perangkat, toma, toga, bidan dan kader	Komitmen dari pihak Desa/Kelurahan untuk siap menjalankan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman dan mencapai status Desa/Kelurahan BASNO/SBS menuju	✓	✓	✓	✓

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
				Sanitasi Aman				
2	Pemetaan dan pendataan kondisi awal sanitasi	Memetakan kondisi awal akses sanitasi (gunakan template money gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman) dan kondisi geografis Desa/Kelurahan	Kepala dusun, Bidan Desa/Kelurahan dan Kader	Diperoleh gambaran awal data akses sanitasi dan kondisi geografis Desa/Kelurahan	✓	✓	✓	✓
B	Pemicuan							
1	Pemicuan di komunitas	Memfasilitasi komunitas dalam mengidentifikasi kebiasaan dan perilaku BAB masyarakat dan Sanitasi Aman dengan metode pemicuan	Masyarakat	Komitmen BASNO/STOP BABS dan Sanitasi Aman, terbentuk komite, daftar komitmen masyarakat yang berubah perilaku, adanya peta sosial	✓	✓	✓	✓
2	Pleno hasil pemicuan di tingkat Desa/Kelurahan	Membangun komitmen bersama untuk BASNO/STOP BABS dan Sanitasi Aman di tingkat Desa/Kelurahan	Komite dari masing-masing dusun, perangkat, toma, toga dan kader	Komitmen BASNO/SBS Desa/ Kelurahan, Strategi percepatan BASNO/ SBS dan Sanitasi Aman, Rencana Kerja Operasional	✓	✓	✓	✓
C	Paska Pemicuan							
1	Pembentukan Tim STBM Desa/Kelurahan atau nama lainnya	Memudahkan pengorganisasian pelaksanaan kegiatan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Komite dari masing-masing dusun, perangkat, toma, toga dan kader	Adanya Tim STBM atau nama lainnya di tingkat Desa/Kelurahan	✓	✓	✓	✓
2	Pembuatan dan Perbaikan Peta Sosial sebagai alat monitoring	Sebagai alat untuk memudahkan proses monitoring	Komite dari masing-masing dusun, perangkat, toma, toga dan kader	Adanya sosial Desa/Kelurahan yang berisi akses sanitasi	✓	✓	✓	✓
3	Monitoring perubahan perilaku paska pemicuan	Memberikan apresiasi kepada KK yang sudah merealisasikan perubahan dan pendampingan kepada komite	KK yang sudah melakukan perubahan dan Komite	Setiap perubahan perilaku KK termonitoring dan tercatat	✓	✓	✓	✓
4	Pertemuan aparat Desa/Kelurahan paska pemicuan	Membangun komitmen ulang hasil-hasil pemicuan di komunitas	Kepala Desa/Kelurahan beserta perangkat, toma, toga, bidan dan kader	Komitmen bersama untuk mencapai status Desa/Kelurahan BASNO/SBS dan Sanitasi Aman.	✓	✓	✓	✓
5	Penyusunan strategi dan rencana tindak lanjut	Upaya percepatan pencapaian BASNO/ SBS dan Sanitasi Aman Desa/ Kelurahan	Kepala Desa/Kelurahan beserta perangkat, toma, toga, bidan dan kader	Target SBS dan Sanitasi Aman Desa/Kelurahan, strategi dan rencana tindak lanjut operasional	✓	✓	✓	✓

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
6	Pemicuan melalui pertemuan-pertemuan warga (posyandu, pkk, keagamaan, karang taruna dll)	Penyadaran pentingnya perubahan perilaku hidup bersih dan sehat	Setiap pertemuan-pertemuan di masyarakat	Adanya komitmen perubahan perilaku ber PHBS	✓	✓	✓	✓
7	Kerjasama dengan Wirausaha Sanitasi Puskesmas/Kec./UPT	Kemudahan masyarakat dalam membangun jamban sehat	Wirausaha Sanitasi di Puskesmas/Kecamatan	Masyarakat membangun jamban sehat dengan mudah dan murah	✓	✓	✓	✓
8	Pembangunan jamban sehat secara gotong royong	Jamban sehat/ layak terbangun dengan mudah	Seluruh masyarakat	Terbangunnya jamban sehat dan tanki septik aman di masing-masing KK yang masih BABS	✓	✓	✓	✓
9	Verifikasi berjenjang/berkala	Memastikan setiap perubahan perilaku telah sesuai	Masyarakat yang berubah perilaku paska pemicuan	Sarana jamban yang dibangun memenuhi kriteria jamban sehat dan perilaku memutus rantai penularan penyakit sudah benar	✓	✓	✓	✓
10	Verifikasi Total	Memastikan Desa/Kelurahan sudah mencapai status BASNO/ SBS	Sarana jamban dan seluruh masyarakat	Desa/Kelurahan berstatus BASNO/ SBS terverifikasi	✓	✓	✓	✓
11	Pembuatan Regulasi terkait gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di tingkat Desa/Kelurahan	Tersusunnya aturan Desa/ Kelurahan yang mengikat masyarakat dalam gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Kepala Desa/Kelurahan dan perangkat	Peraturan Desa/Kelurahan, Awig-awig, aturan adat	✓	✓	✓	✓
12	Deklarasi BASNO/ODF	Mengapresiasi keberhasilan BASNO/SBS Desa/Kelurahan dan memantapkan komitmen menuju Desa/KelurahanSTBM	Seluruh masyarakat Desa/Kelurahan	Desa/Kelurahan terdeklarasikan dan adanya komitmen bersama menuju Total Sanitasi	✓	✓	✓	✓
13	Peningkatan pengelolaan air limbah domestik aman	Meningkatnya pengelolaan air limbah domestik yang aman di masyarakat	Masyarakat	Masyarakat membangun jamban kloset leher angsa, tanki septik kedap/aman dan melakukan penyedotan tanki septik secara terjadwal 3-5 tahun sekali dan tidak terjadwal	✓	✓	✓	✓



LAMPIRAN – 4

PILIHAN KEGIATAN BASNO MENUJU SANITASI AMAN DARI TINGKAT **KABUPATEN, KECAMATAN/UPT
DAN DESA/KELURAHAN DI WILAYAH KABUPATEN SUMBAWA**

ROADMAP BASNO MENUJU SANITASI AMAN PROVINSI NTB 2020-2023

POKJA AMPL PROVINSI NTB

AGUSTUS 2020

4.a. PILIHAN KEGIATAN DI TINGKAT KABUPATEN SUMBAWA

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
1.	Pertemuan rutin Pokja AMPL/PPAS	Membahas perencanaan, implementasi dan evaluasi serta pengawalan pelaksanaan gerakan BASNO menuju SANITASI AMAN di Kabupaten/Kota	Anggota Pokja AMPL/ STBM/Sanitasi Kab./ Kota (lintas sektor dan lintas program)	Pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman berjalan sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan	✓	✓	✓	✓
2.	Penguatan Pokja AMPL/PPAS	Meningkatkan kapasitas anggota Pokja dan kelembagaannya dalam melakukan advokasi pengembangan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Anggota Pokja AMPL/ PPAS Kab./ Kota (lintas sektor dan lintas program)	Anggota Pokja AMPL/PPAS mampu melakukan advokasi secara mandiri		✓	✓	✓
3.	Penyusunan dokumen perencanaan	Menyusun dokumen perencanaan Gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman atau pengelolaan air limbah domestik	Anggota Pokja AMPL/ PPAS Kab./ Kota (lintas sektor dan lintas program)	Tersusunnya SSK, RISPAL, Roadmap, RAD AMPL		✓	✓	✓
4.	Pembuatan Peraturan terkait gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman atau PALD di tingkat Kabupaten/ Kota	Tersusunnya aturan Kabupaten/ Kota yang mengikat dalam pencapaian SBS dan Sanitasi Aman Kabupaten/ Kota	Bupati/Walikota dan Pokja AMPL/PPAS, Legislatif	Adanya Perda, Perbup/Perwali tentang gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman		✓	✓	✓
5.	Roadshow/Sosialisasi gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman tingkat kecamatan/UPT (bagi kecamatan yang belum diintervensi gerakan BASNO dan Sanitasi Aman/masih belum ada dukungan dari lintas sektor kec).	Diperoleh dukungan dari lintas sektor kecamatan dan seluruh kepala Desa/Kelurahan	Seluruh lintas sektor kecamatan dan kepala Desa/Kelurahan se kecamatan	Dukungan untuk melaksanakan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman dan komitmen mencapai BASNO/ODF/SBS Kecamatan/ di tingkat UPT		✓	✓	✓
6.	Advokasi gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman kepada Kepala Daerah	Memperoleh komitmen dan dukungan penganggaran pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Bupati/Walikota dan Pokja AMPL/PPAS	Dukungan anggaran pelaksanaan program gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman		✓	✓	✓
7.	Pelatihan Fasilitator gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di tingkat Kab./ Kota jika masih ada yang belum dilatih	Mencetak Fasilitator gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman yang handal.	Sanitarian atau Tenaga Kesling, Promkes, PMD Kecamatan	Terbentuk Tim Pemicu yang handal di masing-masing Puskesmas		✓	✓	✓
8.	Pelatihan Wirausaha Sanitasi Kabupaten/Kota	Mencetak Wirausaha Sanitasi yang bisa mempermudah penyediaan <i>Supply</i> sanitasi.	Calon Wirausaha Sanitasi yang terpilih melalui proses seleksi yang ketat.	Adanya Wirausaha Sanitasi minimal 1 orang di masing-masing Puskesmas/Kecamatan		✓	✓	✓
9.	Monitoring, Coaching dan pendampingan Wirausaha Sanitasi	Memastikan Wirausaha sanitasi paska pelatihan bisa aktif berproduksi.	Wirausaha sanitasi yang sudah dilatih	Wirausaha sanitasi aktif berproduksi			✓	✓

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
10.	Refresh Fasilitator gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	meningkatkan kualitas ketrampilan fasilitasi (Pemicuan, Pertemuan-pertemuan membangun komitmen)	Fasilitator yang sudah dilatih	Kemampuan Fasilitator gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman meningkat			✓	✓
11.	Refresh Monev gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Memastikan data akses sanitasi dilaporkan dengan baik dan lancar.	Sanitarian dan Tenaga Kesling seluruh Puskesmas di Kabupaten/Kota	Sanitarian dan Tenaga Kesling secara rutin mengupdate perkembangan akses sanitasi di masyarakat via sms			✓	✓
12.	Penyampaian umpan balik capaian peningkatan akses sanitasi ke kecamatan dan Puskesmas berdasarkan kemajuan data web monev	Memberikan penghargaan bagi Kec./Puskesmas/ UPT yang mengalami kenaikan akses dan memicu Puskesmas yang capaiannya lambat atau tidak berjalan	Semua Puskesmas/ Kecamatan/ UPT di Kabupaten/Kota	Komitmen kembali dari Puskesmas, Kecamatan/UPT untuk melakukan upaya percepatan BASNO/SBS dan sanitasi aman		✓	✓	✓
13.	Pendampingan Penyusunan menu-menu kegiatan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman dalam penganggaran BOK atau sumber anggaran lainnya	Sanitarian dan Tenaga Kesling mempunyai kemampuan dalam menyusun menu-menu kegiatan dalam pengajuan anggaran BOK dimasing-masing Puskesmas	Sanitarian dan Tenaga Kesling Puskesmas	Dokumen pengajuan anggaran BOK atau sumber anggaran lainnya untuk kegiatan gerakan BASNO menuju, Sanitarian dan Tenaga Kesling.		✓	✓	✓
14.	Pembentukan Asosiasi Wirausaha Sanitasi Kabupaten/ Kota	Membangun jejaring dan sarana komunikasi antar Wirausaha Sanitasi di Kabupaten/Kota	Wirausaha sanitasise Kabupaten/Kota	Organisasi Asosiasi Wirausaha Sanitasi Kabupaten/Kota			✓	✓
15.	Membangun jejaring dengan Lembaga Keuangan Mikro	Memberi kemudahan kepada WUSAN dalam mengakses lembaga keuangan mikro	Perbankan swasta/milik pemerintah & lembaga keuangan yang lain	Kerjasama dan kemudahan permodalan bagi Wirausaha Sanitasi.			✓	✓
16.	Kerjasama dengan CSR yang ada di Kabupaten/Kota	Skala prioritas CSR difokuskan pada kegiatan- kegiatan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Perusahaan baik milik pemerintah maupun swasta	Perusahaan menggunakan dana CSR yang fokus pada pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman			✓	✓
17.	Monitoring Terpadu Lintas Sektor dan Lintas program Kabupaten/Kota	Mengevaluasi dan mendorong kinerja masing-masing Puskesmas/Kecamatan dalam percepatan capaian BASNO/SBS dan sanitasi aman	Puskesmas dan Lintas Sektor Kecamatan	Data & hasil evaluasi pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di Puskesmas & Kec./ UPT, menyusun rencana percepatan BASNO/SBS dan sanitasi aman di Puskesmas/ Kec/ UPT.			✓	✓
18.	Mengembangkan dan memproduksi serta memanfaatkan media	Menggaungkan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman agar mudah dikenal oleh	Masyarakat secara luas di wilayah Kabupaten/Kota	Produksi, penyebaran dan penayangan Media komunikasi		✓	✓	✓

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
	komunikasi perubahan perilaku bekerjasama dengan Promkes, Kominfo & lembaga komunikasi terkait	masyarakat		perubahan perilaku yang mengarusutamakan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman yang mudah diakses oleh masyarakat				
19.	Sharing Pembelajaran antar Kecamatan atau antar Puskesmas	Membangun kembali komitmen-komitmen kecamatan dalam mendukung target SBS dan Sanitasi Aman Kabupaten/Kota	Pemangku kepentingan di tingkatan kec.(Camat, Kepala Puskesmas, Sanitarian & Tenaga Kesling, Promkes, Polsek, Danramil, PMD Kec). & undangan pelaku terpilih dari tingkatan Desa/ Kelurahan/ dusun.	Target dan strategi operasional SBS dan Sanitasi Aman di masing-masing kecamatan	✓	✓	✓	✓
20.	Penyelenggaraan Deklarasi BASNO/SBS	Apresiasi dan mendorong terjadinya replikasi BASNO/SBS bagi Desa/ Kelurahan lain	Desa/Kelurahan yang sudah mencapai status BASNO/SBS terverifikasi	Desa/Kelurahan yang sudah terverifikasi dideklarasikan.	✓	✓	✓	✓
21.	Pelatihan Wirausaha Sanitasi Kabupaten/Kota	Mencetak Wirausaha Sanitasi yang bisa mempermudah penyediaan <i>Supply</i> sanitasi	Calon WUSAN yang terpilih melalui proses seleksi ketat	Adanya Wirausaha Sanitasi min. 1 orang di masing-masing Puskesmas/Kecamatan		✓	✓	✓
22.	Pengembangan TTG jamban sehat bagi wilayah berair seperti sungai, rawa dan pantai juga wilayah berbatu	Mengembangkan pilihan jamban sehat yang sesuai dengan kondisi geografis	Wirausaha Sanitasi– Wirausaha Sanitasi terlatih	Wirausaha Sanitasi mampu membuat jamban sehat sesuai dengan kondisi geografis		✓	✓	✓
23.	Advokasi kepada ormas keagamaan tentang gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Memperoleh dukungan dalam pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Ormas Keagamaan	Dukungan dan kerjasama dalam pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman		✓	✓	✓
24.	Membangun infrastruktur pengelolaan air limbah domestik	Terbangunnya infrastruktur pengelolaan air limbah domestik yang aman	masyarakat	Terbangunnya IPLT, SPALD		✓	✓	✓
25.	Optimalisasi infrastruktur pengelolaan air limbah domestik terbangun	Meningkatkan operasional Infrastruktur terbangun	Infrastruktur	IPLT dan SPALD beroperasi secara optimal		✓	✓	✓
26.	Pengadaan dan atau peningkatan operasional truk sedot tinja/kedoteng	Kab/Kota menyediakan dan atau optimalisasi truk sedot tinja/kedoteng	Pemda	Tersedianya & atau meningkatnya operasionalisasi truk sedot tinja/kedoteng		✓	✓	✓

4.b. PILIHAN KEGIATAN DI TINGKAT KECAMATAN/UPT – KABUPATEN SUMBAWA

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
1	Pembentukan Tim gerakan BASNO atau menuju Sanitasi Aman atau nama lainnya di tingkat kecamatan	Memudahkan koordinasi & pengawalan pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di kecamatan	Lintas sektor kec., Sanitarian & Tenaga Kesling, Toga dan Toma, PKK, Karang Taruna	Terbentuk Tim gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman tingkat kec. dengan rencana strategi BASNO/SBS menuju Sanitasi Aman kecamatan		✓	✓	✓
2	Pemicuan di komunitas oleh Tim Pemicu Kecamatan	Perubahan perilaku dari BABS menuju BAB di jamban sehat.	seluruh Desa/Kelurahan di kecamatan	Desa/Kelurahan di kecamatan terpacu & mempunyai rencana kerja yang jelas		✓	✓	✓
3	Monitoring perkembangan perubahan perilaku oleh Sanitarian dan Tenaga Kesling	Perubahan perilaku termonitoring oleh Sanitarian dan Tenaga Kesling dan dilaporkan melalui sms gateway	Semua Desa/Kelurahan di wilayah Puskesmas/ kec./ UPT	Diperoleh data progress paska pemicuan dan dilaporkan melalui sms gateway		✓	✓	✓
4	Pendampingan Wirusaha Sanitasi Kec./ Puskesmas/UPT	Wirusaha Sanitasi aktif berproduksi dan mempunyai pasar jamban sehat	Wirusaha Sanitasi di Puskesmas/Kecamatan/ UPT	WUSAN bisa memasarkan produksi jamban sehat di Desa/ Kelurahan yang sudah dilakukan pemicuan			✓	✓
5	Membangun jejaring Wirusaha Sanitasi dengan Lembaga Keuangan Mikro	WUSAN bisa mendapat modal usaha/ masyarakat yang akan membangun jamban melalui WUSAN bisa memperoleh kredit lunak	Lembaga keuangan mikro dan Wirusaha Sanitasi	WUSAN bisa mengembangkan usahanya, masyarakat memperoleh mekanisme pembayaran secara kredit		✓	✓	✓
6	Pemanfaatan TTG jamban sehat bagi wilayah berair seperti sungai, rawa & pantai juga wilayah berbatu	Kemudahan masyarakat memilih pilihan jamban sehat yang sesuai dengan kondisi geografis setempat	Wirusaha Sanitasi di Puskesmas/Kecamatan	Wirusaha Sanitasi bisa membuat jamban sehat disesuaikan kondisi geografis setempat		✓	✓	✓
7	Kerjasama dengan KUA/Lembaga Keagamaan di Kec. untuk memberikan pesan-pesan pentingnya PHBS dalam khutbah atau acara-acara keagamaan	Mendorong perubahan perilaku melalui kegiatan-kegiatan keagamaan	Masjid, mushola, gereja dan tempat-tempat peribadatan lain	Jamaah yang belum ber PHBS berubah perilaku ber PHBS		✓	✓	✓
8	Kerjasama dengan Koramil Babinsa dgn program sejuta jamban & limajuta jamban sesuai dengan prinsip-prinsip gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Mempercepat akses BAB ke jamban sehat dan sanitasi aman.	Desa/Kelurahan yang sudah dilakukan pemicuan dan sudah berkomitmen serta melaksanakan sanitasi aman	Masyarakat terbantu dalam penyediaan sarana BAB di jamban sehat		✓	✓	✓
9	Membangun kerjasama dengan PKK melalui pembinaan Kader Dasa Wisma	Tercapainya BASNO menuju Sanitasi Aman /STBM 5 Pilar di kecamatan	PKK Kecamatan dan kader PKK semua Desa/Kelurahan	Dukungan PKK Kec. & Desa/ Kelurahan dalam mewujudkan BASNO			✓	✓

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
				menuju Sanitasi Aman di Kecamatan				
10	Menggerakkan Pramuka (Kwartir Ranting, Satuan Karya) & organisasi Pecinta Alam melalui kegiatan-kegiatan baksos dan pembinaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman ke Desa/ Kelurahan	Monitoring dan percepatan SBS dan Sanitasi Aman di masing-masing Desa/Kelurahan	Pramuka dan Pecinta Alam	Dukungan pembinaan dan monitoring di masing-masing Desa/Kelurahan yang sudah dilakukan pemicuan			✓	✓
11	Memfaatkan media komunikasi perubahan perilaku melalui media cetak, radio dan tv lokal (jika ada) bekerjasama dengan Promkes & Lembaga komunikasi di kec.	Menggaungkan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman agar mudah dikenal oleh masyarakat	Masyarakat secara luas di wilayah kecamatan	digunakannya media komunikasi dalam penyebarluasan informasi bagi seluruh masyarakat			✓	✓
12	Monitoring Terpadu Lintas Sektor Kecamatan	Mengevaluasi dan mendorong kinerja masing-masing Desa/ Kelurahan dalam percepatan capaian BASNO/SBS dan Sanitasi Aman	Kepala Desa/Kelurahan dan perangkat, Toma, Toga, Bidan dan Kader	Progres dan Komitmen percepatan BASNO/ SBS dan Sanitasi Aman di setiap Desa/ Kelurahan		✓	✓	✓
13	Sharing Pembelajaran antar Desa/Kelurahan	Membangun kembali komitmen Desa/Kelurahan dalam mendukung target BASNO/SBS & Sanitasi Aman Kecamatan	Kepala Desa/Kelurahan, Toma, Toga, Komite/Tim STBMDesa/Kelurahan,	Penetapan Target dan rencana kerja upaya percepatan BASNO/ SBS dan Sanitasi Aman kecamatan		✓	✓	✓
14	Lomba Desa/Kelurahan Sehat	Mendorong percepatan akses perubahan perilaku dan percepatan BASNO/ SBS dan Sanitasi Aman kecamatan/UPT	Desa/Kelurahan di Kecamatan setelah dilakukan pemicuan	Adanya kompetisi percepatan BASNO/ SBS & Sanitasi Aman antar Desa/Kelurahan		✓	✓	✓
15	Verifikasi Desa/Kelurahan BASNO/SBS	Memastikan Desa/Kelurahan yang berstatus BASNO/SBS benar-benar berkualitas	Desa/Kelurahan yang sudah mencapai status BASNO/SBS secara data	Desa/Kelurahan BASNO/SBS terverifikasi		✓	✓	✓
16	Deklarasi BASNO/SBS	Apresiasi dan mendorong terjadinya replikasi BASNO/SBS bagi Desa/Kelurahan lain	Desa/Kelurahan yang sudah mencapai status BASNO/ SBS terverifikasi	Desa/Kelurahan SBS dideklarasikan dan berkomitmen mencapai BASNO/ SBS		✓	✓	✓
17	Pembuatan Regulasi terkait gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di tingkat Kecamatan	Tersusunnya aturan kecamatan yg mengikat Desa/Kelurahan dalam pencapaian BASNO/ SBS & Sanitasi Aman	Camat	Peraturan Camat		✓	✓	✓

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
18	Mendorong pemerintah desa/kelurahan dan masyarakat untuk mengelola air limbah domestik secara aman	Pemerintah desa/kelurahan dan masyarakat memahami pengelolaan air limbah domestik yang aman	Pemerintah desa/kelurahan, masyarakat	Masyarakat membangun tanki septik aman & melakukan penyedotan tanki septik secara terjadwal setiap 3-5 tahun sekali dan tidak terjadwal		✓	✓	✓
18	Pemberian penghargaan	Memberikan apresiasi kepada para champion	Natural Leader dan Desa/ Kelurahan yang telah mencapai keberhasilan	Adanya apresiasi untuk para pelaku berprestasi (Champion) di tingkatan kecamatan & Desa/Kelurahan		✓	✓	✓

4.c. PILIHAN KEGIATAN DI TINGKAT DESA/KELURAHAN– KABUPATEN SUMBAWA

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
A	Pra Pemicuan							
1	Advokasi kepada Kepala Desa/ Kelurahan dan Perangkat oleh Tim gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman Kecamatan	Membangun komitmen dan penyamaan persepsi tentang program gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Kepala Desa/Kelurahan beserta perangkat, toma, toga, bidan dan kader	Komitmen dari pihak Desa/Kelurahan untuk siap menjalankan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman dan mencapai status Desa/ Kelurahan BASNO/SBS menuju Sanitasi Aman		✓	✓	✓
2	Pemetaan dan pendataan kondisi awal sanitasi	Memetakan kondisi awal akses sanitasi (gunakan template monev gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman) dan kondisi geografis Desa/Kelurahan	Kepala dusun, Bidan Desa/Kelurahan dan Kader	Diperoleh gambaran awal data akses sanitasi dan kondisi geografis Desa/Kelurahan		✓	✓	✓
B	Pemicuan							
1	Pemicuan di komunitas	Memfasilitasi komunitas dalam mengidentifikasi kebiasaan dan perilaku BAB masyarakat dan Sanitasi Aman dengan metode pemicuan	Masyarakat	Komitmen BASNO/STOP BABS dan Sanitasi Aman, terbentuk komite, daftar komitmen masyarakat yang berubah perilaku, adanya peta sosial		✓	✓	✓
2	Pleno hasil pemicuan di tingkat Desa/Kelurahan	Membangun komitmen bersama untuk BASNO/STOP BABS dan Sanitasi Aman di tingkat Desa/Kelurahan	Komite dari masing-masing dusun, perangkat, toma, toga dan kader	Komitmen BASNO/SBS Desa/ Kelurahan, Strategi percepatan BASNO/SBS dan Sanitasi Aman, Rencana Kerja Operasional		✓	✓	✓

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
C	Paska Pemicuan							
1	Pembentukan Tim STBM Desa/Kelurahan atau nama lainnya	Memudahkan pengorganisasian pelaksanaan kegiatan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Komite dari masing-masing dusun, perangkat, toma, toga dan kader	Adanya Tim STBM atau nama lainnya di tingkat Desa/Kelurahan		✓	✓	✓
2	Pembuatan dan Perbaikan Peta Sosial sebagai alat monitoring	Sebagai alat untuk memudahkan proses monitoring	Komite dari masing-masing dusun, perangkat, toma, toga dan kader	Adanya sosial Desa/Kelurahan yang berisi akses sanitasi		✓	✓	✓
3	Monitoring perubahan perilaku paska pemicuan	Memberikan apresiasi kepada KK yang sudah merealisasikan perubahan dan pendampingan kepada komite	KK yang sudah melakukan perubahan dan Komite	Setiap perubahan perilaku KK termonitoring dan tercatat		✓	✓	✓
4	Pertemuan aparat Desa/ Kelurahan paska pemicuan	Membangun komitmen ulang hasil-hasil pemicuan di komunitas	Kepala Desa/Kelurahan beserta perangkat, toma, toga, bidan dan kader	Komitmen bersama untuk mencapai status Desa/Kelurahan BASNO/SBS & Sanitasi Aman.		✓	✓	✓
5	Penyusunan strategi dan rencana tindak lanjut	Upaya percepatan pencapaian BASNO/ SBS & Sanitasi Aman Desa/ Kelurahan	Kepala Desa/Lurah beserta perangkat, toma, toga, bidan & kader	Target SBS dan Sanitasi Aman Desa/Kelurahan, strategi dan rencana tindak lanjut operasional		✓	✓	✓
6	Pembuatan Media komunikasi berisi pesan-pesan perubahan perilaku	Mengaungkan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman pada seluruh lapisan masyarakat	Media komunikasi yang relevan dengan kondisi masyarakat setempat dengan biaya murah & sumberdaya alam setempat	Tulisan-tulisan berisi himbauan, larangan dan pesan-pesan kesehatan dll.		✓	✓	✓
7	Pemicuan melalui pertemuan-pertemuan warga (posyandu, pkk, keagamaan, karang taruna dll)	Penyadaran pentingnya perubahan perilaku hidup bersih dan sehat	Setiap pertemuan-pertemuan di masyarakat	Adanya komitmen perubahan perilaku ber PHBS		✓	✓	✓
8	Pemanfaatan BUMDES / Koperasi Desa/Kelurahan /SPP PNPM/ADD	Dukungan kredit mikro dalam pembuatan jamban sehat di masyarakat	Bumdes/Koperasi Desa/Kelurahan	Kesepakatan kemudahan masyarakat melakukan kredit mikro dalam membangun jamban sehat		✓	✓	✓
9	Kerjasama dengan Wirausaha Sanitasi Puskesmas/ Kec./ UPT	Kemudahan masyarakat dalam membangun jamban sehat	Wirausaha Sanitasi di Puskesmas/Kecamatan	Masyarakat membangun jamban sehat dengan mudah dan murah		✓	✓	✓
10	Pembangunan jamban sehat secara gotong royong	Jamban sehat/ layak terbangun dengan mudah	Seluruh masyarakat	Terbangunnya jamban sehat dan tanki septik aman di masing-masing KK yang masih BABS		✓	✓	✓

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
11	Lomba Dusun BASNO/ ODF/SBS dan Sanitasi Aman	Menciptakan kompetisi dan kepedulian BASNO/SBS dusun dan Sanitasi Aman	Semua dusun	Tercapainya BASNO/SBS dan Sanitasi Aman dusun		✓	✓	✓
12	Verifikasi berjenjang/berkala	Memastikan setiap perubahan perilaku telah sesuai	Masyarakat yang berubah perilaku paska pemicuan	Sarana jamban yang dibangun memenuhi kriteria jamban sehat dan perilaku memutus rantai penularan penyakit sudah benar		✓	✓	✓
13	Verifikasi Total	Memastikan Desa/Kelurahan sudah mencapai status BASNO/ SBS	Sarana jamban dan seluruh masyarakat	Desa/Kelurahan berstatus BASNO/ SBS terverifikasi		✓	✓	✓
14	Pembuatan Regulasi terkait gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di tingkat Desa/Kelurahan	Tersusunnya aturan Desa/ Kelurahan yang mengikat masyarakat dalam gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Kepala Desa/Kelurahan dan perangkat	Peraturan Desa/Kelurahan, Awig-awig, aturan adat		✓	✓	✓
15	Deklarasi BASNO/ODF	Mengapresiasi keberhasilan BASNO/SBS Desa/Kelurahan dan memantapkan komitmen menuju Desa/ KelurahanSTBM	Seluruh masyarakat Desa/Kelurahan	Desa/Kelurahan terdeklarasikan dan adanya komitmen bersama menuju Total Sanitasi		✓	✓	✓
16	Peningkatan pengelolaan air limbah domestik aman	Meningkatnya pengelolaan air limbah domestik yang aman di masyarakat	Masyarakat	Masyarakat membangun jamban kloset leher angsa, tanki septik kedap/aman dan melakukan penyedotan tanki septik secara terjadwal 3-5 tahun sekali dan tidak terjadwal		✓	✓	✓



LAMPIRAN – 5

PILIHAN KEGIATAN BASNO MENUJU SANITASI AMAN DARI TINGKAT **KABUPATEN, KECAMATAN/UPT
DAN DESA DI WILAYAH KABUPATEN DOMPU**

ROADMAP BASNO MENUJU SANITASI AMAN PROVINSI NTB 2020-2023

POKJA AMPL PROVINSI NTB

AGUSTUS 2020

5.a. PILIHAN KEGIATAN DI TINGKAT KABUPATEN DOMPU

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
1	Pembentukan Pokja AMPL/PPAS (jika belum ada)	Memudahkan koordinasi lintas sektor dan lintas program agar kegiatan sanitasi saling terpadu dan solid.	Lintas Sektor dan Lintas Program Kab., NGO dan organisasi yang bergerak pada AMPL	Terbentuk Pokja AMPL/PPAS yang menjadi wadah pengarusutamaan program air bersih dan sanitasi	✓			
2	Pertemuan rutin Pokja AMPL/PPAS	Membahas perencanaan, implementasi dan evaluasi serta pengawalan pelaksanaan gerakan BASNO menuju SANITASI AMAN di Kabupaten	Anggota Pokja AMPL/ STBM/ Sanitasi Kab. (lintas sektor & lintas program)	Pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman berjalan sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan	✓			
3	Penyusunan dokumen perencanaan	Menyusun dokumen perencanaan Gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman atau pengelolaan air limbah domestik	Anggota Pokja AMPL/ PPAS Kab. (lintas sektor dan lintas program)	Tersusunnya SSK, RISPAL, Roadmap, RAD AMPL	✓	✓		
4	Pembuatan Regulasi terkait gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman atau pengelolaan air limbah domestik di tingkat Kab./Kota	Tersusunnya aturan Kabupaten/Kota yang mengikat dalam pencapaian SBS dan Sanitasi Aman Kabupaten/ Kota	Bupati/Walikota dan Pokja AMPL/PPAS, Legislatif	Adanya Perda, Perbup/Perwali tentang gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	✓	✓	✓	✓
5	Pelatihan Fasilitator gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di tingkat Kab./ Kota jika masih ada yang belum dilatih	Mencetak Fasilitator gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman yang handal.	Sanitarian atau Tenaga Kesling, Promkes, PMD Kec.	Terbentuk Tim Pemicu yang handal di masing-masing Puskesmas		✓	✓	✓
6	Pelatihan Wirausaha Sanitasi Kabupaten/Kota	Mencetak Wirausaha Sanitasi yang bisa mempermudah penyediaan <i>Supply</i> sanitasi.	Calon Wirausaha Sanitasi yg terpilih melalui proses seleksi yang ketat.	Adanya Wirausaha Sanitasi minimal 1 orang di masing-masing Puskesmas/ Kec.	✓	✓	✓	✓
7	Monitoring, Coaching & pendampingan Wirausaha Sanitasi	Memastikan Wirausaha sanitasi paska pelatihan bisa aktif berproduksi.	Wirausaha sanitasi yang sudah dilatih	Wirausaha sanitasi aktif berproduksi	✓	✓	✓	✓
8	Refresh Fasilitator gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	meningkatkan kualitas ketrampilan fasilitasi (Pemicuan, Pertemuan membangun komitmen)	Fasilitator yang sudah dilatih	Kemampuan Fasilitator gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman meningkat	✓	✓	✓	✓
9	Refresh Monev gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Memastikan data akses sanitasi dilaporkan dengan baik dan lancar.	Sanitarian & Tenaga Kesling seluruh Puskesmas di Kab.	Sanitarian & Tenaga Kesling secara rutin mengupdate perkembangan akses sanitasi di masyarakat via sms	✓	✓	✓	✓
10	Penyampaian umpan balik capaian	Memberikan penghargaan bagi	Semua Puskesmas/	Komitmen kembali dari Puskesmas,	✓	✓	✓	✓

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
	peningkatan akses sanitasi ke kec. & Puskesmas berdasarkan kemajuan data web money	Kec./Puskesmas/ UPT yang mengalami kenaikan akses dan memicu Puskesmas yang capaiannya lambat atau tidak berjalan	Kecamatan/ UPT di Kabupaten/Kota	Kecamatan/UPT untuk melakukan upaya percepatan BASNO/SBS dan sanitasi aman				
11	Pendampingan Penyusunan menu-menu kegiatan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman dlm penganggaran BOK/sumber anggaran lainnya	Sanitarian dan Tenaga Kesling mempunyai kemampuan dalam menyusun menu-menu kegiatan dalam pengajuan anggaran BOK dimasing-masing Puskesmas	Sanitarian dan Tenaga Kesling Puskesmas	Dokumen pengajuan anggaran BOK atau sumber anggaran lainnya untuk kegiatan gerakan BASNO menuju, Sanitarian dan Tenaga Kesling.	✓	✓	✓	✓
12	Pembentukan Asosiasi Wirausaha Sanitasi Kabupaten/ Kota	Membangun jejaring dan sarana komunikasi antar Wirausaha Sanitasi di Kabupaten/Kota	Wirausaha sanitasise Kabupaten/Kota	Organisasi Asosiasi Wirausaha Sanitasi Kabupaten/Kota	-	-	-	-
13	Membangun jejaring dengan Lembaga Keuangan Mikro	Memberi kemudahan kepada Wirausaha Sanitasi dalam mengakses lembaga keuangan mikro	Perbankan swasta/milik pemerintah & lembaga keuangan yang lain	Kerjasama dan kemudahan permodalan bagi Wirausaha Sanitasi.	-	-	-	-
14	Kerjasama dengan CSR yang ada di Kabupaten/Kota	Skala prioritas CSR difokuskan pada kegiatan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Perusahaan baik milik pemerintah maupun swasta	Perusahaan menggunakan dana CSR yang fokus pada pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	✓	✓		
15	Monitoring Terpadu Lintas Sektor dan Lintas program Kabupaten/Kota	Mengevaluasi dan mendorong kinerja masing-masing Puskesmas/ Kecamatan dalam percepatan capaian BASNO/SBS dan sanitasi aman	Puskesmas dan Lintas Sektor Kecamatan	Data & hasil evaluasi pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di Puskesmas dan Kec/ UPT, menyusun rencana percepatan BASNO/ SBS dan sanitasi aman di Puskesmas/ Kec./ UPT.	✓	✓		
16	Mengembangkan & memproduksi serta memanfaatkan media komunikasi perubahan perilaku bekerjasama dengan Promkes, Kominfo & lembaga komunikasi terkait	Menggaungkan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman agar mudah dikenal oleh masyarakat	Masyarakat secara luas di wilayah Kabupaten/Kota	Produksi, penyebaran dan penayangan Media komunikasi perubahan perilaku yang mengarusutamakan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman yang mudah diakses oleh masyarakat	✓	✓		
17	Sharing Pembelajaran antar Kecamatan atau antar Puskesmas	Membangun kembali komitmen-komitmen kecamatan dalam mendukung target SBS dan Sanitasi Aman Kabupaten/Kota	Pemangku kepentingan di tingkatan kec. (Camat, Kepala Puskesmas, Sanitarian & Tenaga Kesling, Promkes, Polsek, Danramil, PMD Kec.)	Target dan strategi operasional SBS dan Sanitasi Aman di masing-masing kecamatan	✓	✓	✓	✓

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
			& undangan pelaku terpilih dari tingkatan Desa/ Kelurahan/ dusun.					
18	Penyelenggaraan Deklarasi BASNO/SBS	Apresiasi dan mendorong terjadinya replikasi BASNO/SBS bagi Desa/Kelurahan lain	Desa/Kelurahan yang sudah mencapai status BASNO/SBS terverifikasi	Desa/Kelurahan yang sudah terverifikasi dideklarasikan.	✓	✓	✓	✓
19	Pelatihan Wirausaha Sanitasi Kabupaten/Kota	Mencetak Wirausaha Sanitasi yang bisa mempermudah penyediaan <i>Supply</i> sanitasi	Calon Wirausaha Sanitasi yang terpilih melalui proses seleksi ketat	Adanya Wirausaha Sanitasi min. 1 orang di masing-masing Puskesmas/ Kecamatan	✓	✓		
20	Pengembangan TTG jamban sehat bagi wilayah berair seperti sungai, rawa dan pantai juga wilayah berbatu	Mengembangkan pilihan jamban sehat yang sesuai dengan kondisi geografis	Wirausaha Sanitasi– Wirausaha Sanitasi terlatih	Wirausaha Sanitasi mampu membuat jamban sehat sesuai dengan kondisi geografis	-	-	-	-
21	Advokasi kepada ormas keagamaan tentang gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Memperoleh dukungan dalam pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Ormas Keagamaan	Dukungan dan kerjasama dalam pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	-	-	-	-
22	Membangun infrastruktur pengelolaan air limbah domestik	Terbangunnya infrastruktur pengelolaan air limbah domestik yang aman	masyarakat	Terbangunnya IPLT, SPALD			✓	✓
23	Optimalisasi infrastruktur pengelolaan air limbah domestik terbangun	Meningkatkan operasional Infrastruktur terbangun	Infrastruktur	IPLT dan SPALD beroperasi secara optimal			✓	✓
24	Pengadaan dan atau peningkatan operasional truk sedot tinja/kedoteng	Kab/Kota menyediakan dan atau optimalisasi truk sedot tinja/kedoteng	Pemda	Tersedianya dan atau meningkatnya operasionalisasi truk sedot tinja/kedoteng	-	-	-	-

5.b. PILIHAN KEGIATAN DI TINGKAT KECAMATAN/UPT – KABUPATEN DOMPU

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
1	Pembentukan Tim gerakan BASNO atau menuju Sanitasi Aman atau nama lainnya di tingkat kecamatan	Memudahkan koordinasi dan pengawalan pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di kecamatan	Lintas sektor kecamatan, Sanitarian dan Tenaga Kesling, Toga dan Toma, PKK, Karang Taruna	Terbentuk Tim gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman tingkat kecamatan dengan rencana strategi BASNO/SBS menuju Sanitasi Aman kecamatan	✓	✓	✓	✓

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
2	Pemicuan di komunitas oleh Tim Pemicu Kecamatan	Perubahan perilaku dari BABS menuju BAB di jamban sehat.	seluruh Desa/Kelurahan di kecamatan	Desa/Kelurahan di kecamatan terpicu dan mempunyai rencana kerja yang jelas	✓	✓	✓	✓
3	Monitoring perkembangan perubahan perilaku oleh Sanitarian dan Tenaga Kesling	Perubahan perilaku termonitoring oleh Sanitarian & Tenaga Kesling & dilaporkan melalui sms gateway	Semua Desa/Kelurahan di wilayah Puskesmas/ Kecamatan/UPT	Diperoleh data progress paska pemicuan dan dilaporkan melalui sms gateway	✓	✓	✓	✓
4	Pendampingan Wirausaha Sanitasi Kecamatan/Puskesmas/UPT	Wirausaha Sanitasi aktif berproduksi dan mempunyai pasar jamban sehat	Wirausaha Sanitasi di Puskesmas/Kec.n/ UPT	WUSAN bisa memasarkan produksi jamban sehat di Desa/Kelurahan yg sudah dilakukan pemicuan	✓	✓	✓	✓
5	Pemanfaatan TTG jamban sehat bagi wilayah berair seperti sungai, rawa dan pantai juga wilayah berbatu	Kemudahan masyarakat memilih pilihan jamban sehat yang sesuai dengan kondisi geografis setempat	Wirausaha Sanitasi di Puskesmas/Kecamatan	Wirausaha Sanitasi bisa membuat jamban sehat disesuaikan kondisi geografis setempat	✓	✓	✓	✓
6	Kerjasama dengan KUA/Lembaga Keagamaan di Kecamatan untuk memberikan pesan-pesan pentingnya PHBS dalam khutbah atau acara-acara keagamaan	Mendorong perubahan perilaku melalui kegiatan-kegiatan keagamaan	Masjid, mushola, gereja dan tempat-tempat peribadatan lain	Jamaah yang belum ber PHBS berubah perilaku ber PHBS	✓	✓	✓	✓
7	Kerjasama dengan Koramil Babinsa dengan program sejuta jamban dan limajuta jamban sesuai dgn prinsip-prinsip gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Mempercepat akses BAB ke jamban sehat dan sanitasi aman.	Desa/Kelurahan yang sudah dilakukan pemicuan dan sudah berkomitmen serta melaksanakan sanitasi aman	Masyarakat terbantu dalam penyediaan sarana BAB di jamban sehat	✓	✓		
8	Membangun kerjasama dengan PKK melalui pembinaan Kader Dasa Wisma	Tercapainya BASNO menuju Sanitasi Aman /STBM 5 Pilar di kecamatan	PKK Kec. dan kader PKK semua Desa Kelurahan	Dukungan PKK Kec. & Desa/ Kelurahan dalam mewujudkan BASNO menuju Sanitasi Aman di Kec.	✓	✓	✓	✓
9	Monitoring Terpadu Lintas Sektor Kecamatan	Mengevaluasi dan mendorong kinerja masing-masing Desa/Kelurahan dalam percepatan capaian BASNO/SBS dan Sanitasi Aman	Kepala Desa/Kelurahan dan perangkat, Toma, Toga, Bidan dan Kader	Progres dan Komitmen percepatan BASNO/ SBS dan Sanitasi Aman di setiap Desa/Kelurahan	✓	✓	✓	✓
10	Sharing Pembelajaran antar Desa/Kelurahan	Membangun kembali komitmen-komitmen Desa/Kelurahan dalam mendukung target BASNO/SBS dan Sanitasi Aman Kecamatan	Kepala Desa/Kelurahan, Toma, Toga, Komite/Tim STBMDesa/Kelurahan,	Penetapan Target dan rencana kerja upaya percepatan BASNO/ SBS dan Sanitasi Aman kecamatan	✓	✓	✓	✓

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
11	Lomba Desa/Kelurahan Sehat	Mendorong percepatan akses perubahan perilaku dan percepatan BASNO/ SBS dan Sanitasi Aman kecamatan/UPT	Desa/Kelurahan di Kecamatan setelah dilakukan pemicuan	Adanya kompetisi percepatan BASNO/ SBS dan Sanitasi Aman antar Desa/Kelurahan	✓	✓	✓	✓
12	Verifikasi Desa/Kelurahan BASNO/SBS	Memastikan Desa/Kelurahan yang berstatus BASNO/SBS benar-benar berkualitas	Desa/Kelurahan yang sudah mencapai status BASNO/SBS secara data	Desa/Kelurahan BASNO/SBS terverifikasi	✓	✓	✓	✓
13	Deklarasi BASNO/SBS	Apresiasi dan mendorong terjadinya replikasi BASNO/SBS bagi Desa/Kelurahan lain	Desa/Kelurahan yang sudah mencapai status BASNO/SBS terverifikasi	Desa/Kelurahan SBS dideklarasikan dan berkomitmen mencapai BASNO/SBS	✓	✓	✓	✓
14	Mendorong pemerintah desa/kelurahan dan masyarakat untuk mengelola air limbah domestik secara aman	Pemerintah desa/kelurahan dan masyarakat memahami pengelolaan air limbah domestik yang aman	Pemerintah desa/kelurahan, masyarakat	Masyarakat membangun tanki septik aman dan melakukan penyedotan tanki septik secara terjadwal setiap 3-5 thn sekali & tidak terjadwal	✓	✓	✓	✓
15	Pemberian penghargaan	Memberikan apresiasi kepada para champion	Natural Leader dan Desa/Kelurahan yang telah mencapai keberhasilan	Adanya apresiasi untuk para pelaku berprestasi (Champion) di tingkatan kecamatan & Desa/Kelurahan	✓	✓		

5.c. PILIHAN KEGIATAN DI TINGKAT DESA/KELURAHAN – KABUPATEN DOMPU

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
A	Pra Pemicuan							
1	Advokasi kepada Kepala Desa/Kelurahan & Perangkat oleh Tim gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman Kec.	Membangun komitmen dan penyamaan persepsi tentang program gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Kepala Desa/Kelurahan beserta perangkat, toma, toga, bidan dan kader	Komitmen dari pihak Desa/Kelurahan untuk siap menjalankan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman dan mencapai status Desa/ Kelurahan BASNO/SBS menuju Sanitasi Aman	✓	✓	✓	✓
2	Pemetaan dan pendataan kondisi awal sanitasi	Memetakan kondisi awal akses sanitasi (gunakan template money gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman) dan kondisi	Kepala dusun, Bidan Desa/Kelurahan dan Kader	Diperoleh gambaran awal data akses sanitasi dan kondisi geografis Desa/Kelurahan	✓	✓	✓	✓

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
		geografis Desa/ Kelurahan						
B	Pemicuan							
1	Pemicuan di komunitas	Memfasilitasi komunitas dalam mengidentifikasi kebiasaan dan perilaku BAB serta Sanitasi Aman dengan metode pemicuan	Masyarakat	Komitmen BASNO/STOP BABS dan Sanitasi Aman, terbentuk komite , daftar komitmen masyarakat yang berubah perilaku, adanya peta sosial	✓	✓	✓	✓
2	Pleno hasil pemicuan di tingkat Desa/Kelurahan	Membangun komitmen bersama untuk BASNO/STOP BABS dan Sanitasi Aman di tingkat Desa/Kelurahan	Komite dari masing-masing dusun, perangkat, toma, toga dan kader	Komitmen BASNO/SBS Desa/Kelurahan, Strategi percepatan BASNO/ SBS dan Sanitasi Aman, Rencana Kerja Operasional	✓	✓	✓	✓
C	Paska Pemicuan							
1	Pembentukan Tim STBM Desa/Kelurahan atau nama lainnya	Memudahkan pengorganisasian pelaksanaan kegiatan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Komite dari masing-masing dusun, perangkat, toma, toga dan kader	Adanya Tim STBM atau nama lainnya di tingkat Desa/Kelurahan	✓	✓	✓	✓
2	Pembuatan dan Perbaikan Peta Sosial sebagai alat monitoring	Sebagai alat untuk memudahkan proses monitoring	Komite dari masing-masing dusun, perangkat, toma, toga dan kader	Adanya sosial Desa/Kelurahan yang berisi akses sanitasi	✓	✓	✓	✓
3	Monitoring perubahan perilaku paska pemicuan	Memberikan apresiasi kepada KK yang sudah merealisasikan perubahan dan pendampingan kepada komite	KK yang sudah melakukan perubahan dan Komite	Setiap perubahan perilaku KK termonitoring dan tercatat	✓	✓	✓	✓
4	Pertemuan aparat Desa/ Kelurahan paska pemicuan	Membangun komitmen ulang hasil-hasil pemicuan di komunitas	Kepala Desa/Kelurahan beserta perangkat, toma, toga, bidan dan kader	Komitmen bersama untuk mencapai status Desa/ Kelurahan BASNO/SBS & Sanitasi Aman.	✓	✓	✓	✓
5	Penyusunan strategi dan rencana tindak lanjut	Upaya percepatan pencapaian BASNO/SBS dan Sanitasi Aman Desa/Kelurahan	Kepala Desa/Kelurahan beserta perangkat, toma, toga, bidan dan kader	Target SBS dan Sanitasi Aman Desa/Kelurahan, strategi dan rencana tindak lanjut operasional	✓	✓	✓	✓
6	Pemicuan melalui pertemuan-pertemuan warga (posyandu, pkk, keagamaan, karang taruna dll)	Penyadaran pentingnya perubahan perilaku hidup bersih dan sehat	Setiap pertemuan-pertemuan di masyarakat	Adanya komitmen perubahan perilaku ber PHBS	✓	✓	✓	✓

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
7	Kerjasama dengan Wirausaha Sanitasi Puskesmas/ Kec./ UPT	Kemudahan masyarakat dalam membangun jamban sehat	Wirausaha Sanitasi di Puskesmas/Kecamatan	Masyarakat membangun jamban sehat dengan mudah dan murah	✓	✓	✓	✓
8	Pembangunan jamban sehat secara gotong royong	Jamban sehat/ layak terbangun dengan mudah	Seluruh masyarakat	Terbangunnya jamban sehat dan tanki septik aman di masing-masing KK yang masih BABS	✓	✓	✓	✓
9	Lomba Dusun BASNO/ ODF/SBS dan Sanitasi Aman	Menciptakan kompetisi dan kepedulian BASNO/SBS dusun dan Sanitasi Aman	Semua dusun	Tercapainya BASNO/SBS dan Sanitasi Aman dusun	✓	✓		
10	Verifikasi berjenjang/berkala	Memastikan setiap perubahan perilaku telah sesuai	Masyarakat yang berubah perilaku paska pemicuan	Sarana jamban yang dibangun memenuhi kriteria jamban sehat dan perilaku memutus rantai penularan penyakit sudah benar	✓	✓	✓	✓
11	Verifikasi Total	Memastikan Desa/Kelurahan sudah mencapai status BASNO/ SBS	Sarana jamban dan seluruh masyarakat	Desa/Kelurahan berstatus BASNO/ SBS terverifikasi	✓	✓	✓	✓
12	Pembuatan Regulasi terkait gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di tingkat Desa/ Kelurahan	Tersusunnya aturan Desa/ Kelurahan yang mengikat masyarakat dalam gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Kepala Desa/Kelurahan dan perangkat	Peraturan Desa/Kelurahan, Awig-awig, aturan adat	✓	✓	✓	✓
13	Deklarasi BASNO/ODF	Mengapresiasi keberhasilan BASNO/ SBS Desa/Kelurahan dan memantapkan komitmen menuju Desa/KelurahanSTBM	Seluruh masyarakat Desa/Kelurahan	Desa/Kelurahan terdeklarasikan dan adanya komitmen bersama menuju Total Sanitasi	✓	✓	✓	✓



LAMPIRAN – 6

PILIHAN KEGIATAN BASNO MENUJU SANITASI AMAN DARI TINGKAT **KABUPATEN, KECAMATAN/UPT
DAN DESA/KELURAHAN DI WILAYAH KABUPATEN BIMA**

115

ROADMAP BASNO MENUJU SANITASI AMAN PROVINSI NTB 2020-2023

POKJA AMPL PROVINSI NTB

AGUSTUS 2020

6.a. PILIHAN KEGIATAN DI TINGKAT KABUPATEN BIMA

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
1.	Roadshow Program gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di Kabupaten/Kota	Menyamakan persepsi pendekatan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman kepada semua lintas sektor	Kepala daerah, Lintas Sektor & Lintas Program Kab./ Kota, Camat & Kepala Puskesmas	Komitmen bersama dalam mendukung Kabupaten/Kota SBS melalui program gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman		√	√	√
2.	Pembentukan Pokja AMPL/PPAS (jika belum ada)	Memudahkan koordinasi lintas sektor dan lintas program agar kegiatan sanitasi saling terpadu dan solid.	Lintas Sektor dan Lintas Program Kabupaten/Kota, NGO dan organisasi yang bergerak pada AMPL	Terbentuk Pokja AMPL/PPAS yang menjadi wadah pengarusutamaan program air bersih dan sanitasi		√	√	√
3.	Pertemuan rutin Pokja AMPL/PPAS	Membahas perencanaan, implementasi dan evaluasi serta pengawalan pelaksanaan gerakan BASNO menuju SANITASI AMAN di Kabupaten/Kota	Anggota Pokja AMPL/ STBM/Sanitasi Kabupaten/ Kota (lintas sektor dan lintas program)	Pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman berjalan sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan		√	√	√
4.	Penguatan Pokja AMPL/PPAS	Meningkatkan kapasitas anggota Pokja dan kelembagaannya dalam melakukan advokasi pengembangan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Anggota Pokja AMPL/ PPAS Kabupaten/ Kota (lintas sektor dan lintas program)	Anggota Pokja AMPL/PPAS mampu melakukan advokasi secara mandiri		√	√	√
5.	Penyusunan dokumen perencanaan	Menyusun dokumen perencanaan Gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman atau pengelolaan air limbah domestik	Anggota Pokja AMPL/ PPAS Kabupaten/ Kota (lintas sektor dan lintas program)	Tersusunnya SSK, RISPAL, Roadmap, RAD AMPL		√	√	√
6.	Pembuatan Regulasi terkait gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman atau pengelolaan air limbah domestik di tingkat Kabupaten/ Kota/Kota	Tersusunnya aturan Kabupaten/Kota yang mengikat dalam pencapaian SBS dan Sanitasi Aman Kabupaten/ Kota	Bupati/Walikota dan Pokja AMPL/PPAS, Legislatif	Adanya Perda, Perbup/Perwali tentang gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman		√	√	√
7.	Roadshow/Sosialisasi gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman tingkat kec./ UPT (bagi kec. yang belum diintervensi gerakan BASNO & Sanitasi Aman / masih belum ada	Diperoleh dukungan dari lintas sektor kecamatan dan seluruh kepala Desa/Kelurahan	Seluruh lintas sektor kecamatan dan kepala Desa/Kelurahan se kecamatan	Dukungan untuk melaksanakan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman dan komitmen mencapai BASNO/ODF/SBS Kecamatan/ di tingkat UPT		√	√	√

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
	dukungan dari lintas sektor kec).							
8.	Advokasi gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman kepada Kepala Daerah	Memperoleh komitmen dan dukungan penganggaran pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Bupati/Walikota dan Pokja AMPL/PPAS	Dukungan anggaran pelaksanaan program gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman		√	√	√
9.	Pelatihan Fasilitator gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di tingkat Kab./ Kota jika masih ada yang belum dilatih	Mencetak Fasilitator gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman yang handal.	Sanitarian atau Tenaga Kesling, Promkes, PMD Kecamatan	Terbentuk Tim Pemicu yang handal di masing-masing Puskesmas		√	√	√
10.	Pelatihan Wirausaha Sanitasi Kabupaten/Kota	Mencetak Wirausaha Sanitasi yg bisa mempermudah penyediaan <i>Supply</i> sanitasi.	Calon Wirausaha Sanitasi yang terpilih melalui proses seleksi yang ketat.	Adanya Wirausaha Sanitasi minimal 1 orang di masing-masing Puskesmas/ Kecamatan		√	√	√
11.	Monitoring, Coaching dan pendampingan Wirausaha Sanitasi	Memastikan Wirausaha sanitasi paska pelatihan bisa aktif berproduksi.	Wirausaha sanitasi yang sudah dilatih	Wirausaha sanitasi aktif berproduksi		√	√	√
12.	Refresh Fasilitator gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	meningkatkan kualitas ketrampilan fasilitasi (Pemicuan, Pertemuan-pertemuan membangun komitmen)	Fasilitator yang sudah dilatih	Kemampuan Fasilitator gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman meningkat		√	√	√
13.	Refresh Monev gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Memastikan data akses sanitasi dilaporkan dengan baik dan lancar.	Sanitarian & Tenaga Kesling seluruh Puskesmas di Kab./Kota	Sanitarian dan Tenaga Kesling secara rutin mengupdate perkembangan akses sanitasi di masyarakat via sms		√	√	√
14.	Penyampaian umpan balik capaian peningkatan akses sanitasi ke kec. dan Puskesmas berdasarkan kemajuan data web monev	Memberikan penghargaan bagi Kec./Puskesmas/ UPT yg mengalami kenaikan akses & memicu Puskesmas yg capaiannya lambat atau tidak berjalan	Semua Puskesmas/ Kecamatan/ UPT di Kabupaten/Kota	Komitmen kembali dari Puskesmas, Kecamatan/UPT untuk melakukan upaya percepatan BASNO/SBS dan sanitasi aman		√	√	√
15.	Pendampingan Penyusunan menu-menu kegiatan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman dalam penganggaran BOK atau sumber	Sanitarian & Tenaga Kesling mempunyai kemampuan dalam menyusun menu-menu kegiatan dalam pengajuan anggaran BOK dimasing-	Sanitarian dan Tenaga Kesling Puskesmas	Dokumen pengajuan anggaran BOK atau sumber anggaran lainnya untuk kegiatan gerakan BASNO menuju, Sanitarian dan Tenaga Kesling.		√	√	√

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
	anggaran lainnya	masing Puskesmas						
16.	Pembentukan Asosiasi Wirausaha Sanitasi Kabupaten/ Kota	Membangun jejaring dan sarana komunikasi antar Wirausaha Sanitasi di Kabupaten/Kota	Wirausaha sanitasi Kabupaten/Kota	Organisasi Asosiasi Wirausaha Sanitasi Kabupaten/Kota		√	√	√
17.	Membangun jejaring dengan Lembaga Keuangan Mikro	Memberi kemudahan kepada Wirausaha Sanitasi dalam mengakses lembaga keuangan mikro	Perbankan swasta/milik pemerintah dan lembaga keuangan yang lain	Kerjasama dan kemudahan permodalan bagi Wirausaha Sanitasi.		√	√	√
18.	Kerjasama dengan CSR yang ada di Kabupaten/Kota	Skala prioritas CSR difokuskan pada kegiatan- kegiatan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Perusahaan baik milik pemerintah maupun swasta	Perusahaan menggunakan dana CSR yang fokus pada pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman		√	√	√
19.	Monitoring Terpadu Lintas Sektor dan Lintas program Kabupaten/Kota	Mengevaluasi dan mendorong kinerja masing-masing Puskesmas/ Kecamatan dalam percepatan capaian BASNO/SBS dan sanitasi aman	Puskesmas dan Lintas Sektor Kecamatan	Data & hasil evaluasi pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di Puskesmas & Kec./ UPT, menyusun rencana percepatan BASNO/SBS & sanitasi aman di Puskesmas/ Kec./ UPT.		√	√	√
20.	Mengembangkan dan memproduksi serta memanfaatkan media komunikasi perubahan perilaku bekerjasama dgn Promkes, Kominfo & lembaga komunikasi terkait	Menggaungkan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman agar mudah dikenal oleh masyarakat	Masyarakat secara luas di wilayah Kabupaten/Kota	Produksi, penyebaran dan penayangan Media komunikasi perubahan perilaku yang mengarusutamakan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman yang mudah diakses oleh masyarakat		√	√	√
21.	Sharing Pembelajaran antar Kecamatan atau antar Puskesmas	Membangun kembali komitmen-komitmen kecamatan dalam mendukung target SBS dan Sanitasi Aman Kabupaten/Kota	Pemangku kepentingan di tingkatan kec. (Camat, Kepala Puskesmas, Sanitarian & Tenaga Kesling, Promkes, Polsek, Danramil, PMD Kec.) & undangan pelaku terpilih dari tingkatan Desa/ Kelurahan/ dusun.	Target dan strategi operasional SBS dan Sanitasi Aman di masing-masing kecamatan		√	√	√
22.	Penyelenggaraan Deklarasi BASNO/SBS	Apresiasi dan mendorong terjadinya replikasi BASNO/SBS bagi Desa/ Kelurahan lain	Desa/Kelurahan yang sudah mencapai status BASNO/ SBS terverifikasi	Desa/Kelurahan yang sudah terverifikasi dideklarasikan.		√	√	√

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
23.	Pelatihan Wirausaha Sanitasi Kabupaten/Kota	Mencetak Wirausaha Sanitasi yang bisa mempermudah penyediaan <i>Supply</i> sanitasi	Calon Wirausaha Sanitasi yang terpilih melalui proses seleksi ketat	Adanya Wirausaha Sanitasi min. 1 orang di masing-masing Puskesmas/Kecamatan		√	√	√
24.	Pengembangan TTG jamban sehat bagi wilayah berair seperti sungai, rawa dan pantai juga wilayah berbatu	Mengembangkan pilihan jamban sehat yang sesuai dengan kondisi geografis	Wirausaha Sanitasi–Wirausaha Sanitasi terlatih	Wirausaha Sanitasi mampu membuat jamban sehat sesuai dengan kondisi geografis		√	√	√
25.	Advokasi kepada ormas keagamaan tentang gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Memperoleh dukungan dalam pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Ormas Keagamaan	Dukungan dan kerjasama dalam pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman		√	√	√
26.	Membangun infrastruktur pengelolaan air limbah domestik	Terbangunnya infrastruktur pengelolaan air limbah domestik yang aman	masyarakat	Terbangunnya IPLT, SPALD		√	√	√
27.	Optimalisasi infrastruktur pengelolaan air limbah domestik terbangun	Meningkatkan operasional Infrastruktur terbangun	Infrastruktur	IPLT dan SPALD beroperasi secara optimal		√	√	√
28.	Pengadaan dan atau peningkatan operasional truk sedot tinja/kedoteng	Kab/Kota menyediakan dan atau optimalisasi truk sedot tinja/kedoteng	Pemda	Tersedianya dan atau meningkatnya operasionalisasi truk sedot tinja/ kedoteng		√	√	√

6.b. PILIHAN KEGIATAN DI TINGKAT KECAMATAN /UPT - KABUPATEN BIMA

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
1	Pembentukan Tim gerakan BASNO atau menuju Sanitasi Aman atau nama lainnya di tingkat kecamatan	Memudahkan koordinasi & pengawalan pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di kec.	Lintas sektor kec., Sanitarian & Tenaga Kesling, Toga dan Toma, PKK, Karang Taruna	Terbentuk Tim gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman tingkat kec. dgn rencana strategi BASNO/SBS menuju Sanitasi Aman Kec.		√	√	√
2	Pemicuan di komunitas oleh Tim Pemicu Kecamatan	Perubahan perilaku dari BABS menuju BAB di jamban sehat.	seluruh Desa/ Kelurahan di kecamatan	Desa/Kelurahan di kecamatan terpacu dan mempunyai rencana kerja yang jelas		√	√	√

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
3	Monitoring perkembangan perubahan perilaku oleh Sanitarian dan Tenaga Kesling	Perubahan perilaku termonitoring oleh Sanitarian dan Tenaga Kesling dan dilaporkan melalui sms gateway	Semua Desa/Kelurahan di wilayah Puskesmas/ Kec./ UPT	Diperoleh data progress paska pemicuan dan dilaporkan melalui sms gateway		√	√	√
4	Pendampingan Wirausaha Sanitasi Kecamatan/Puskesmas/UPT	Wirausaha Sanitasi aktif memproduksi dan mempunyai pasar jamban sehat	Wirausaha Sanitasi di Puskesmas/ Kec./ UPT	WUSAN bisa memasarkan produksi jamban sehat di Desa/ Kelurahan yang sudah dilakukan pemicuan		√	√	√
5	Membangun jejaring Wirausaha Sanitasi dengan Lembaga Keuangan Mikro	Wirausaha Sanitasi bisa mendapat modal usaha/masy. yg akan membangun jamban melalui WUSAN bisa memperoleh kredit lunak	Lembaga keuangan mikro dan Wirausaha Sanitasi	Wirausaha Sanitasi bisa mengembangkan usahanya, masyarakat memperoleh mekanisme pembayaran secara kredit		√	√	√
6	Pemanfaatan TTG jamban sehat bagi wilayah berair seperti sungai, rawa dan pantai juga wilayah berbatu	Kemudahan masyarakat memilih pilihan jamban sehat yang sesuai dengan kondisi geografis setempat	Wirausaha Sanitasi di Puskesmas/ Kecamatan	Wirausaha Sanitasi bisa membuat jamban sehat disesuaikan kondisi geografis setempat		√	√	√
7	Kerjasama dengan KUA/Lembaga Keagamaan di Kec. untuk memberikan pesan-pesan pentingnya PHBS dalam khutbah atau acara-acara keagamaan	Mendorong perubahan perilaku melalui kegiatan-kegiatan keagamaan	Masjid, mushola, gereja dan tempat-tempat peribadatan lain	Jamaah yang belum ber PHBS berubah perilaku ber PHBS		√	√	√
8	Kerjasama dgn Koramil Babinsa dan program sejuta jamban & limajuta jamban sesuai dgn prinsip gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Mempercepat akses BAB ke jamban sehat dan sanitasi aman.	Desa/Kelurahan yang sudah dilakukan pemicuan & sudah berkomitmen serta melaksanakan sanitasi aman	Masyarakat terbantu dalam penyediaan sarana BAB di jamban sehat		√	√	√
9	Membangun kerjasama dgn PKK melalui pembinaan Kader Dasa Wisma	Tercapainya BASNO menuju Sanitasi Aman /STBM 5 Pilar di kecamatan	PKK Kecamatan dan kader PKK semua Desa/Kelurahan	Dukungan PKK Kec. & Desa/ Kelurahan dlm mewujudkan BASNO menuju Sanitasi Aman di Kec.		√	√	√
10	Menggerakkan Pramuka (Kwartir Ranting, Satuan Karya) & organisasi Pecinta Alam melalui kegiatan-kegiatan baksos dan pembinaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman ke Desa/ Kelurahan	Monitoring dan percepatan SBS dan Sanitasi Aman di masing-masing Desa/Kelurahan	Pramuka dan Pecinta Alam	Dukungan pembinaan dan monitoring di masing-masing Desa/Kelurahan yang sudah dilakukan pemicuan		√	√	√
11	Memanfaatkan media komunikasi perubahan perilaku melalui media cetak, radio dan tv lokal (jika ada) bekerjasama dengan Promkes dan Lembaga komunikasi di kecamatan	Menggaungkan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman agar mudah dikenal oleh masyarakat	Masyarakat secara luas di wilayah kecamatan	digunakannya media komunikasi dalam penyebaran informasi bagi seluruh masyarakat		√	√	√

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
12	Monitoring Terpadu Lintas Sektor Kecamatan	Mengevaluasi dan mendorong kinerja masing-masing Desa/ Kelurahan dalam percepatan capaian BASNO/ SBS dan Sanitasi Aman	Kepala Desa/Kelurahan dan perangkat, Toma, Toga, Bidan dan Kader	Progres dan Komitmen percepatan BASNO/ SBS dan Sanitasi Aman di setiap Desa/Kelurahan		√	√	√
13	Sharing Pembelajaran antar Desa/Kelurahan	Membangun kembali komitmen-komitmen Desa/Kelurahan dalam mendukung target BASNO/SBS dan Sanitasi Aman Kecamatan	Kepala Desa/Kelurahan, Toma, Toga, Komite/Tim STBMDesa/Kelurahan,	Penetapan Target dan rencana kerja upaya percepatan BASNO/ SBS dan Sanitasi Aman kecamatan		√	√	√
14	Lomba Desa/Kelurahan Sehat	Mendorong percepatan akses perubahan perilaku & percepatan BASNO/ SBS & Sanitasi Aman kec./UPT	Desa/Kelurahan di Kecamatan setelah dilakukan pemicuan	Adanya kompetisi percepatan BASNO/ SBS dan Sanitasi Aman antar Desa/Kelurahan		√	√	√
15	Verifikasi Desa/Kelurahan BASNO/SBS	Memastikan Desa/Kelurahan yang berstatus BASNO/SBS benar-benar berkualitas	Desa/Kelurahan yg sudah mencapai status BASNO/ SBS secara data	Desa/Kelurahan BASNO/SBS terverifikasi		√	√	√
16	Deklarasi BASNO/SBS	Apresiasi dan mendorong terjadinya replikasi BASNO/SBS bagi Desa/Kelurahan lain	Desa/Kelurahan yg sudah mencapai status BASNO SBS terverifikasi	Desa/Kelurahan SBS dideklarasikan dan berkomitmen mencapai BASNO/SBS		√	√	√
17	Pembuatan Regulasi terkait gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di tingkat Kecamatan	Tersusunnya aturan kec. yang mengikat Desa/Kelurahan dalam pencapaian BASNO/SBS dan Sanitasi Aman	Camat	Peraturan Camat		√	√	√
18	Mendorong Pemdes/ kelurahan & masyarakat untuk mengelola air limbah domestik secara aman	Pemerintah desa/kelurahan dan masyarakat memahami pengelolaan air limbah domestik yang aman	Pemerintah desa/kelurahan, masyarakat	Masy. membangun tanki septik aman & melakukan penyedotan tanki septik secara terjadwal setiap 3-5 tahun sekali & tidak terjadwal		√	√	√
19	Pemberian penghargaan	Memberikan apresiasi kepada para champion	Natural Leader dan Desa/ Kelurahan yang telah mencapai keberhasilan	Adanya apresiasi untuk para pelaku berprestasi (Champion) di tingkatan kec. & Desa/Kelurahan		√	√	√

6.c. PILIHAN KEGIATAN DI TINGKAT DESA/KELURAHAN - KABUPATEN BIMA

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
A	Pra Pemicuan							

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
1	Advokasi kepada Kepala Desa/Kelurahan dan Perangkat oleh Tim gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman Kec.	Membangun komitmen dan penyamaan persepsi tentang program gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Kepala Desa/Kelurahan beserta perangkat, toma, toga, bidan dan kader	Komitmen dari pihak Desa/Kelurahan untuk siap menjalankan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman & mencapai status Desa/Kelurahan BASNO/SBS menuju Sanitasi Aman		√	√	√
2	Pemetaan dan pendataan kondisi awal sanitasi	Memetakan kondisi awal akses sanitasi (gunakan template money gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman) dan kondisi geografis Desa/ Kelurahan	Kepala dusun, Bidan Desa/Kelurahan dan Kader	Diperoleh gambaran awal data akses sanitasi dan kondisi geografis Desa/Kelurahan		√	√	√
B Pemicuan								
1	Pemicuan di komunitas	Memfasilitasi komunitas dalam mengidentifikasi kebiasaan dan perilaku BAB masyarakat dan Sanitasi Aman dengan metode pemicuan	Masyarakat	Komitmen BASNO/STOP BABS dan Sanitasi Aman, terbentuk komite, daftar komitmen masyarakat yang berubah perilaku, adanya peta sosial		√	√	√
2	Pleno hasil pemicuan di tingkat Desa/Kelurahan	Membangun komitmen bersama untuk BASNO/STOP BABS dan Sanitasi Aman di tingkat Desa/Kelurahan	Komite dari masing-masing dusun, perangkat, toma, toga dan kader	Komitmen BASNO/SBS Desa/ Kelurahan, Strategi percepatan BASNO/ SBS dan Sanitasi Aman, Rencana Kerja Operasional		√	√	√
C Paska Pemicuan								
1	Pembentukan Tim STBM Desa/Kelurahan atau nama lainnya	Memudahkan pengorganisasian pelaksanaan kegiatan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Komite dari masing-masing dusun, perangkat, toma, toga dan kader	Adanya Tim STBM atau nama lainnya di tingkat Desa/Kelurahan		√	√	√
2	Pembuatan dan Perbaikan Peta Sosial sebagai alat monitoring	Sebagai alat untuk memudahkan proses monitoring	Komite dari masing-masing dusun, perangkat, toma, toga dan kader	Adanya sosial Desa/Kelurahan yang berisi akses sanitasi		√	√	√
3	Monitoring perubahan perilaku paska pemicuan	Memberikan apresiasi kepada KK yang sudah merealisasikan perubahan dan pendampingan kepada komite	KK yang sudah melakukan perubahan dan Komite	Setiap perubahan perilaku KK termonitoring dan tercatat		√	√	√
4	Pertemuan aparat Desa/Kelurahan paska pemicuan	Membangun komitmen ulang hasil-hasil pemicuan di komunitas	Kepala Desa/Kelurahan beserta perangkat, toma, toga, bidan dan kader	Komitmen bersama untuk mencapai status Desa/Kelurahan BASNO/SBS dan Sanitasi Aman.		√	√	√
5	Penyusunan strategi dan rencana tindak lanjut	Upaya percepatan pencapaian BASNO/SBS dan Sanitasi Aman Desa/Kelurahan	Kepala Desa/Kelurahan beserta perangkat, toma, toga, bidan dan kader	Target SBS dan Sanitasi Aman Desa/Kelurahan, strategi dan rencana tindak lanjut operasional		√	√	√

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
6	Pembuatan Media komunikasi berisi pesan-pesan perubahan perilaku	Mengaungkan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman pada seluruh lapisan masyarakat	Media komunikasi yg relevan dengan kondisi masyarakat setempat dengan biaya murah & sumberdaya alam setempat	Tulisan-tulisan berisi himbauan, larangan dan pesan-pesan kesehatan dll.		√	√	√
7	Pemicuan melalui pertemuan warga (posyandu, pkk, keagamaan, karang taruna dll)	Penyadaran pentingnya perubahan perilaku hidup bersih dan sehat	Setiap pertemuan-pertemuan di masyarakat	Adanya komitmen perubahan perilaku ber PHBS		√	√	√
8	Pemanfaatan BUMDES /Koperasi Desa/Kelurahan /SPP PNPM/ADD	Dukungan kredit mikro dalam pembuatan jamban sehat di masyarakat	Bumdes/Koperasi Desa/Kelurahan	Kesepakatan kemudahan masyarakat melakukan kredit mikro dalam membangun jamban sehat		√	√	√
9	Kerjasama dengan Wirausaha Sanitasi Puskesmas/ Kec./UPT	Kemudahan masyarakat dalam membangun jamban sehat	Wirausaha Sanitasi di Puskesmas/Kecamatan	Masyarakat membangun jamban sehat dengan mudah dan murah		√	√	√
10	Pembangunan jamban sehat secara gotong royong	Jamban sehat/ layak terbangun dengan mudah	Seluruh masyarakat	Terbangunnya jamban sehat dan tanki septik aman di masing-masing KK yang masih BABS		√	√	√
11	Lomba Dusun BASNO/ ODF/SBS dan Sanitasi Aman	Menciptakan kompetisi dan kepedulian BASNO/SBS dusun dan Sanitasi Aman	Semua dusun	Tercapainya BASNO/SBS dan Sanitasi Aman dusun		√	√	√
12	Verifikasi berjenjang/berkala	Memastikan setiap perubahan perilaku telah sesuai	Masyarakat yang berubah perilaku paska pemicuan	Sarana jamban yang dibangun memenuhi kriteria jamban sehat dan perilaku memutus rantai penularan penyakit sudah benar		√	√	√
13	Verifikasi Total	Memastikan Desa/Kelurahan sudah mencapai status BASNO/ SBS	Sarana jamban dan seluruh masyarakat	Desa/Kelurahan berstatus BASNO/ SBS terverifikasi		√	√	√
14	Pembuatan Regulasi terkait gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di tingkat Desa/ Kelurahan	Tersusunnya aturan Desa/ Kelurahan yang mengikat masyarakat dalam gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Kepala Desa/Kelurahan dan perangkat	Peraturan Desa/Kelurahan, Awig-awig, aturan adat		√	√	√
15	Deklarasi BASNO/ODF	Mengapresiasi keberhasilan BASNO/SBS Desa/Kelurahan dan memantapkan komitmen menuju Desa/KelurahanSTBM	Seluruh masyarakat Desa/Kelurahan	Desa/Kelurahan terdeklarasikan dan adanya komitmen bersama menuju Total Sanitasi		√	√	√
16	Peningkatan pengelolaan air limbah domestik aman	Meningkatnya pengelolaan air limbah domestik yang aman di masyarakat	Masyarakat	Masyarakat membangun jamban kloset leher angsa, tanki septik kedap/aman dan melakukan penyedotan tanki septik secara terjadwal 3-5 tahun sekali dan tidak terjadwal		√	√	√



LAMPIRAN – 7

PILIHAN KEGIATAN BASNO MENUJU SANITASI AMAN DARI TINGKAT **KABUPATEN, KECAMATAN/UPT
DAN DESA/KELURAHAN** DI WILAYAH KABUPATEN SUMBAWA BARAT

ROADMAP BASNO MENUJU SANITASI AMAN PROVINSI NTB 2020-2023

POKJA AMPL PROVINSI NTB

AGUSTUS 2020

7.a. PILIHAN KEGIATAN DI TINGKAT KABUPATEN SUMBAWA BARAT

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
1.	Roadshow Program gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di Kabupaten/Kota	Membangun persamaan persepsi pendekatan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman kepada semua lintas sektor	Kepala daerah, Lintas Sektor & Lintas Program Kab./ Kota, Camat dan Kepala Puskesmas	Komitmen bersama dalam mendukung Kabupaten/Kota SBS melalui program gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	√	√		
2.	Pembentukan Pokja AMPL/PPAS (jika belum ada)	Memudahkan koordinasi lintas sektor dan lintas program agar kegiatan sanitasi saling terpadu dan solid.	Lintas Sektor dan Lintas Program Kab./Kota, NGO dan organisasi yang bergerak pada AMPL	Terbentuk Pokja AMPL/PPAS yang menjadi wadah pengarusutamaan program air bersih dan sanitasi	√	√	√	√
3.	Penguatan Pokja AMPL/PPAS	Meningkatkan kapasitas anggota Pokja dan kelembagaannya dalam melakukan advokasi pengembangan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Anggota Pokja AMPL/ PPAS Kab./ Kota (lintas sektor dan lintas program)	Anggota Pokja AMPL/PPAS mampu melakukan advokasi secara mandiri	√	√	√	√
4.	Penyusunan dokumen perencanaan	Menyusun dokumen perencanaan Gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman atau pengelolaan air limbah domestik	Anggota Pokja AMPL/ PPAS Kab./ Kota (lintas sektor dan lintas program)	Tersusunnya SSK, RISPAL, Roadmap, RAD AMPL	√			
5.	Pembuatan Regulasi terkait gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman atau pengelolaan air limbah domestik di tingkat Kab/ Kota	Tersusunnya aturan Kabupaten/Kota yang mengikat dalam pencapaian SBS dan Sanitasi Aman Kabupaten/ Kota	Bupati/Walikota dan Pokja AMPL/PPAS, Legislatif	Adanya Perda, Perbup/Perwali tentang gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	√			
6.	Roadshow/Sosialisasi gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman tingkat kec./UPT (bagi kecamatan yang belum diintervensi gerakan BASNO dan Sanitasi Aman / masih belum ada dukungan dari lintas sektor kec).	Diperoleh dukungan dari lintas sektor kecamatan dan seluruh kepala Desa/Kelurahan	Seluruh lintas sektor kecamatan dan kepala Desa/Kelurahan se kecamatan	Dukungan untuk melaksanakan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman dan komitmen mencapai BASNO/ODF/SBS Kecamatan/ di tingkat UPT	√			
7.	Advokasi gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman kepada Kepala Daerah	Memperoleh komitmen dan dukungan penganggaran pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Bupati/Walikota dan Pokja AMPL/PPAS	Dukungan anggaran pelaksanaan program gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	√			
8.	Monitoring, Coaching dan pendampingan Wirausaha Sanitasi	Memastikan Wirausaha sanitasi paska pelatihan bisa aktif berproduksi.	Wirausaha sanitasi yang sudah dilatih	Wirausaha sanitasi aktif berproduksi	Kurang aktif			

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
9.	Refresh Monev gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Memastikan data akses sanitasi dilaporkan dengan baik dan lancar.	Sanitarian dan Tenaga Kesling seluruh Puskesmas di Kab./Kota	Sanitarian dan Tenaga Kesling secara rutin mengupdate perkembangan akses sanitasi di masyarakat via sms	√	√	√	√
10.	Pendampingan Penyusunan menu-menu kegiatan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman dalam penganggaran BOK atau sumber anggaran lainnya	Sanitarian dan Tenaga Kesling mempunyai kemampuan dalam menyusun menu-menu kegiatan dalam pengajuan anggaran BOK dimasing-masing Puskesmas	Sanitarian dan Tenaga Kesling Puskesmas	Dokumen pengajuan anggaran BOK atau sumber anggaran lainnya untuk kegiatan gerakan BASNO menuju, Sanitarian dan Tenaga Kesling.	√	√	√	√
11.	Pembentukan Asosiasi Wirausaha Sanitasi Kabupaten/ Kota	Membangun jejaring dan sarana komunikasi antar Wirausaha Sanitasi di Kab./ Kota	Wirausaha sanitasi Kabupaten/Kota	Organisasi Asosiasi Wirausaha Sanitasi Kabupaten/Kota	√			
12.	Mengembangkan & memproduksi serta memanfaatkan media komunikasi perubahan perilaku bekerjasama dengan Promkes, Kominfo & lembaga komunikasi terkait	Menggaungkan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman agar mudah dikenal oleh masyarakat	Masyarakat secara luas di wilayah Kabupaten/Kota	Produksi, penyebaran dan penayangan Media komunikasi perubahan perilaku yang mengarusutamakan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman yang mudah diakses oleh masyarakat	√	√	√	√
13.	Advokasi kepada ormas keagamaan tentang gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Memperoleh dukungan dalam pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Ormas Keagamaan	Dukungan dan kerjasama dalam pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	√	√	√	√
14.	Membangun infrastruktur PALD	Terbangunnya infrastruktur pengelolaan air limbah domestik yang aman	masyarakat	Terbangunnya IPLT, SPALD	√	√	√	√
15.	Optimalisasi infrastruktur PALD terbangun	Meningkatkan operasional Infrastruktur terbangun	Infrastruktur	IPLT dan SPALD beroperasi secara optimal	√	√	√	√
16.	Pengadaan dan atau peningkatan operasional truk sedot tinja/kedoteng	Kab/Kota menyediakan dan atau optimalisasi truk sedot tinja/kedoteng	Pemda	Tersedianya dan atau meningkatnya operasionalisasi truk sedot tinja/kedoteng	√	√	√	√

7.b. PILIHAN KEGIATAN DI TINGKAT KECAMATAN/UPT DI - KABUPATEN SUMBAWA BARAT

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
1.	Monitoring perkembangan perubahan perilaku oleh Sanitarian dan Tenaga Kesling	Perubahan perilaku termonitoring oleh Sanitarian dan Tenaga Kesling dan dilaporkan melalui sms gateway	Semua Desa/Kelurahan di wilayah Puskesmas/ Kecamatan/UPT	Diperoleh data progress paska pemucuan dan dilaporkan melalui sms gateway	√	√	√	√

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
2.	Membangun kerjasama dengan PKK melalui pembinaan Kader Dasa Wisma	Tercapainya BASNO menuju Sanitasi Aman /STBM 5 Pilar di kecamatan	PKK Kecamatan dan kader PKK semua Desa/Kelurahan	Dukungan PKK Kecamatan dan Desa/Kelurahan dalam mewujudkan BASNO menuju Sanitasi Aman di Kecamatan	√	√	√	√
3.	Memfaatkan media komunikasi perubahan perilaku melalui media cetak, radio dan tv lokal (jika ada) bekerjasama dengan Promkes dan Lembaga komunikasi di kecamatan	Mengaungkan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman agar mudah dikenal oleh masyarakat	Masyarakat secara luas di wilayah kecamatan	digunakannya media komunikasi dalam penyebarluasan informasi bagi seluruh masyarakat	√	√	√	√
4.	Mendorong pemerintah desa/kelurahan dan masyarakat untuk mengelola air limbah domestik secara aman	Pemerintah desa/kelurahan dan masyarakat memahami pengelolaan air limbah domestik yang aman	Pemerintah desa/kelurahan, masyarakat	Masyarakat membangun tanki septik aman dan melakukan penyedotan tanki septik secara terjadwal setiap 3-5 tahun sekali dan tidak terjadwal	√			
5.	Pemberian penghargaan	Memberikan apresiasi kepada para champion	Natural Leader dan Desa/Kelurahan yang telah mencapai keberhasilan	Adanya apresiasi untuk para pelaku berprestasi (Champion) di tingkatan kecamatan & Desa/Kelurahan	√			

7.c. PILIHAN KEGIATAN DI TINGKAT DESA/KELURAHAN - KABUPATEN SUMBAWA BARAT

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
A	Pra Pemicuan							
1.	Peningkatan pengelolaan air limbah domestik aman	Meningkatnya pengelolaan air limbah domestik yang aman di masyarakat	Masyarakat	Masyarakat membangun jamban kloset leher angsa, tanki septik kedap/aman dan melakukan penyedotan tanki septik secara terjadwal 3-5 tahun sekali dan tidak terjadwal	√	√	√	√



LAMPIRAN – 8

PILIHAN KEGIATAN BASNO MENUJU SANITASI AMAN DARI TINGKAT **KABUPATEN, KECAMATAN/UPT**
HINGGA DESA/KELURAHAN DI WILAYAH KABUPATEN LOMBOK UTARA

128

ROADMAP BASNO MENUJU SANITASI AMAN PROVINSI NTB 2020-2023

POKJA AMPL PROVINSI NTB

AGUSTUS 2020

8.a. PILIHAN KEGIATAN DI TINGKAT KABUPATEN LOMBOK UTARA

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
1.	Roadshow Program gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di Kabupaten/Kota	Membangun persamaan persepsi pendekatan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman kepada semua lintas sektor	Kepala daerah, Lintas Sektor dan Lintas Program Kab./ Kota, Camat dan Kepala Puskesmas	Komitmen bersama dalam mendukung Kabupaten/Kota SBS melalui program gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman		√	√	√
2.	Pembentukan Pokja AMPL/PPAS (jika belum ada)	Memudahkan koordinasi lintas sektor dan lintas program agar kegiatan sanitasi saling terpadu dan solid.	Lintas Sektor dan Lintas Program Kabupaten/Kota, NGO dan organisasi yg bergerak pada AMPL	Terbentuk Pokja AMPL/PPAS yang menjadi wadah pengarusutamaan program air bersih dan sanitasi	√	√	√	√
3.	Pertemuan rutin Pokja AMPL/PPAS	Membahas perencanaan, implementasi dan evaluasi serta pengawalan pelaksanaan gerakan BASNO menuju SANITASI AMAN di Kabupaten/Kota	Anggota Pokja AMPL/ STBM/Sanitasi Kabupaten/ Kota (lintas sektor dan lintas program)	Pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman berjalan sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan		√	√	√
4.	Penguatan Pokja AMPL/PPAS	Meningkatkan kapasitas anggota Pokja dan kelembagaannya dalam melakukan advokasi pengembangan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Anggota Pokja AMPL/ PPAS Kabupaten/ Kota (lintas sektor dan lintas program)	Anggota Pokja AMPL/PPAS mampu melakukan advokasi secara mandiri	√	√	√	√
5.	Penyusunan dokumen perencanaan	Menyusun dokumen perencanaan Gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman atau pengelolaan air limbah domestik	Anggota Pokja AMPL/ PPAS Kabupaten/ Kota (lintas sektor dan lintas program)	Tersusunnya SSK, RISPAL, Roadmap, RAD AMPL	√	√	√	√
6.	Pembuatan Regulasi terkait gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman atau pengelolaan air limbah domestik di tingkat Kabupaten/ Kota/Kota	Tersusunnya aturan Kabupaten/Kota yang mengikat dalam pencapaian SBS dan Sanitasi Aman Kabupaten/ Kota	Bupati/Walikota dan Pokja AMPL/PPAS, Legislatif	Adanya Perda, Perbup/Perwali tentang gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	√	√	√	√
7.	Roadshow/Sosialisasi gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman tingkat kec./UPT (bagi kecamatan yang belum diintervensi gerakan BASNO dan Sanitasi Aman/masih belum ada dukungan dari lintas sektor kec).	Diperoleh dukungan dari lintas sektor kecamatan dan seluruh kepala Desa/Kelurahan	Seluruh lintas sektor kecamatan dan kepala Desa/Kelurahan se kecamatan	Dukungan untuk melaksanakan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman dan komitmen mencapai BASNO/ODF/SBS Kecamatan/ di tingkat UPT		√		

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
8.	Advokasi gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman kepada Kepala Daerah	Memperoleh komitmen dan dukungan penganggaran pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Bupati/Walikota dan Pokja AMPL/PPAS	Dukungan anggaran pelaksanaan program gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman			√	
9.	Pelatihan Fasilitator gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di tingkat Kabupaten/ Kota jika masih ada yang belum dilatih	Mencetak Fasilitator gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman yang handal.	Sanitarian atau Tenaga Kesling, Promkes, PMD Kecamatan	Terbentuk Tim Pemicu yang handal di masing-masing Puskesmas		√		
10.	Pelatihan Wirausaha Sanitasi Kabupaten/Kota	Mencetak WUSAN yang bisa mempermudah penyediaan <i>Supply</i> sanitasi.	Calon WUSAN yang terpilih melalui proses seleksi yang ketat.	Adanya WUSAN minimal 1 orang di masing-masing Puskesmas/Kecamatan		√		
11.	Monitoring, Coaching dan pendampingan Wirausaha Sanitasi	Memastikan Wirausaha sanitasi paska pelatihan bisa aktif berproduksi.	Wirausaha sanitasi yang sudah dilatih	Wirausaha sanitasi aktif berproduksi		√		
12.	Refresh Fasilitator gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	meningkatkan kualitas ketrampilan fasilitasi (Pemicuan, Pertemuan-pertemuan membangun komitmen)	Fasilitator yang sudah dilatih	Kemampuan Fasilitator gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman meningkat		√		
13.	Refresh Monev gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Memastikan data akses sanitasi dilaporkan dengan baik dan lancar.	Sanitarian dan Tenaga Kesling seluruh Puskesmas di Kab./Kota	Sanitarian dan Tenaga Kesling secara rutin mengupdate perkembangan akses sanitasi di masyarakat via sms		√		
14.	Penyampaian umpan balik capaian peningkatan akses sanitasi ke kecamatan dan Puskesmas berdasarkan kemajuan data web monev	Memberikan penghargaan bagi Kecamatan/Puskesmas/ UPT yang mengalami kenaikan akses dan memicu Puskesmas yang capaiannya lambat atau tidak berjalan	Semua Puskesmas/ Kecamatan/ UPT di Kabupaten/Kota	Komitmen kembali dari Puskesmas, Kecamatan/UPT untuk melakukan upaya percepatan BASNO/SBS dan sanitasi aman			√	
15.	Pendampingan Penyusunan menu-menu kegiatan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman dalam penganggaran BOK atau sumber anggaran lainnya	Sanitarian dan Tenaga Kesling mempunyai kemampuan dalam menyusun menu-menu kegiatan dalam pengajuan anggaran BOK dimasing-masing Puskesmas	Sanitarian dan Tenaga Kesling Puskesmas	Dokumen pengajuan anggaran BOK atau sumber anggaran lainnya untuk kegiatan gerakan BASNO menuju, Sanitarian dan Tenaga Kesling.	√	√		
16.	Pembentukan Asosiasi Wirausaha Sanitasi Kabupaten/ Kota	Membangun jejaring dan sarana komunikasi antar Wirausaha Sanitasi di Kabupaten/Kota	Wirausaha sanitasise Kabupaten/Kota	Organisasi Asosiasi Wirausaha Sanitasi Kabupaten/Kota				√
17.	Membangun jejaring dengan Lembaga Keuangan Mikro	Memberi kemudahan kepada Wirausaha Sanitasi dalam	Perbankan swasta/milik pemerintah dan lembaga	Kerjasama dan kemudahan permodalan bagi Wirausaha Sanitasi.		√		

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
		mengakses lembaga keuangan mikro	keuangan yang lain					
18.	Kerjasama dengan CSR yang ada di Kabupaten/Kota	Skala prioritas CSR difokuskan pada kegiatan- kegiatan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Perusahaan baik milik pemerintah maupun swasta	Perusahaan menggunakan dana CSR yang fokus pada pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman		√		
19.	Monitoring Terpadu Lintas Sektor dan Lintas program Kabupaten/Kota	Mengevaluasi dan mendorong kinerja masing-masing Puskesmas/Kecamatan dalam percepatan capaian BASNO/SBS dan sanitasi aman	Puskesmas dan Lintas Sektor Kecamatan	Data & hasil evaluasi pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di Puskesmas dan Kecamatan/ UPT, menyusun rencana percepatan BASNO/SBS dan sanitasi aman di Puskesmas/Kecamatan/ UPT.	√	√	√	√
20.	Mengembangkan dan memproduksi serta memanfaatkan media komunikasi perubahan perilaku bekerjasama dengan Promkes, Kominfo & lembaga komunikasi terkait	Menggaungkan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman agar mudah dikenal oleh masyarakat	Masyarakat secara luas di wilayah Kabupaten/Kota	Produksi, penyebaran dan penayangan Media komunikasi perubahan perilaku yang mengarusutamakan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman yang mudah diakses oleh masyarakat	√	√	√	√
21.	Sharing Pembelajaran antar Kecamatan atau antar Puskesmas	Membangun kembali komitmen-komitmen kecamatan dalam mendukung target SBS dan Sanitasi Aman Kabupaten/Kota	Pemangku kepentingan di tingkatan kec. (Camat, Kepala Puskesmas, Sanitarian & Tenaga Kesling, Promkes, Polsek, Danramil, PMD Kecamatan) & undangan pelaku terpilih dari tingkatan Desa/ Kelurahan/ dusun.	Target dan strategi operasional SBS dan Sanitasi Aman di masing-masing kecamatan				√
22.	Penyelenggaraan Deklarasi BASNO/SBS	Apresiasi & mendorong terjadinya replikasi BASNO/SBS bagi Desa/Kelurahan lain	Desa/Kelurahan yang sudah mencapai status BASNO/SBS terverifikasi	Desa/Kelurahan yang sudah terverifikasi dideklarasikan.	√	√	√	√
23.	Pelatihan Wirausaha Sanitasi Kabupaten/Kota	Mencetak Wirausaha Sanitasi yang bisa mempermudah penyediaan <i>Supply</i> sanitasi	Calon Wirausaha Sanitasi yang terpilih melalui proses seleksi ketat	Adanya Wirausaha Sanitasi min. 1 org di masing-masing Puskesmas/Kec.		√		
24.	Pengembangan TTG jamban sehat bagi wilayah berair seperti sungai, rawa dan pantai juga wilayah berbatu	Mengembangkan pilihan jamban sehat yang sesuai dengan kondisi geografis	Wirausaha Sanitasi–Wirausaha Sanitasi terlatih	Wirausaha Sanitasi mampu membuat jamban sehat sesuai dengan kondisi geografis		√		
25.	Advokasi kepada ormas keagamaan tentang gerakan BASNO menuju	Memperoleh dukungan dalam pelaksanaan gerakan BASNO	Ormas Keagamaan	Dukungan dan kerjasama dalam pelaksanaan gerakan BASNO menuju			√	

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
	Sanitasi Aman	menuju Sanitasi Aman		Sanitasi Aman				
26.	Membangun infrastruktur pengelolaan air limbah domestik	Terbangunnya infrastruktur pengelolaan air limbah domestik yang aman	masyarakat	Terbangunnya IPLT, SPALD		√		
27.	Optimalisasi infrastruktur pengelolaan air limbah domestik terbangun	Meningkatkan operasional Infrastruktur terbangun	Infrastruktur	IPLT dan SPALD beroperasi secara optimal			√	
28.	Pengadaan dan atau peningkatan operasional truk sedot tinja/kedoteng	Kab/Kota menyediakan dan atau optimalisasi truk sedot tinja/kedoteng	Pemda	Tersedianya & atau meningkatnya operasionalisasi truk sedot tinja/ kedoteng		√		

8.b. PILIHAN KEGIATAN DI TINGKAT KECAMATAN/UPT - KABUPATEN LOMBOK UTARA

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
1	Pembentukan Tim gerakan BASNO atau menuju Sanitasi Aman atau nama lainnya di tingkat kecamatan	Memudahkan koordinasi dan pengawalan pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di kecamatan	Lintas sektor kecamatan, Sanitarian dan Tenaga Kesling, Toga dan Toma, PKK, Karang Taruna	Terbentuk Tim gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman tingkat kecamatan dengan rencana strategi BASNO/SBS menuju Sanitasi Aman kecamatan	√	√		√
2	Pemicuan di komunitas oleh Tim Pemicu Kecamatan	Perubahan perilaku dari BABS menuju BAB di jamban sehat.	seluruh Desa/Kelurahan di kecamatan	Desa/Kelurahan di kecamatan terpacu & mempunyai rencana kerja yang jelas	√	√	√	√
3	Monitoring perkembangan perubahan perilaku oleh Sanitarian dan Tenaga Kesling	Perubahan perilaku termonitoring oleh Sanitarian dan Tenaga Kesling dan dilaporkan melalui sms gateway	Semua Desa/Kelurahan di wilayah Puskesmas/ Kecamatan/UPT	Diperoleh data progress paska pemicuan dan dilaporkan melalui sms gateway	√	√	√	√
4	Pendampingan Wirausaha Sanitasi Kecamatan/Puskesmas/UPT	Wirausaha Sanitasi aktif memproduksi dan mempunyai pasar jamban sehat	Wirausaha Sanitasi di Puskesmas/Kecamatan/ UPT	Wirausaha Sanitasi bisa memasarkan produksi jamban sehat di Desa/ Kelurahan yg sudah dilakukan pemicuan	√	√	√	√
5	Membangun jejaring Wirausaha Sanitasi dengan Lembaga Keuangan Mikro	Wirausaha Sanitasi bisa mendapat modal usaha/ masy yang akan membangun jamban melalui Wirausaha Sanitasi bisa memperoleh kredit lunak	Lembaga keuangan mikro dan Wirausaha Sanitasi	Wirausaha Sanitasi bisa mengembangkan usahanya, masyarakat memperoleh mekanisme pembayaran secara kredit	√	√	√	√

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
6	Pemanfaatan TTG jamban sehat bagi wilayah berair seperti sungai, rawa dan pantai juga wilayah berbatu	Kemudahan masyarakat memilih pilihan jamban sehat yang sesuai dengan kondisi geografis setempat	Wirausaha Sanitasi di Puskesmas/Kecamatan	Wirausaha Sanitasi bisa membuat jamban sehat disesuaikan kondisi geografis setempat	√	√	√	√
7	Kerjasama dengan KUA/Lembaga Keagamaan di Kecamatan untuk memberikan pesan-pesan pentingnya PHBS dalam khutbah atau acara-acara keagamaan	Mendorong perubahan perilaku melalui kegiatan-kegiatan keagamaan	Masjid, mushola, gereja dan tempat-tempat peribadatan lain	Jamaah yang belum ber PHBS berubah perilaku ber PHBS	√	√	√	√
8	Kerjasama dengan Koramil Babinsa dengan program sejuta jamban dan limajuta jamban sesuai dengan prinsip-prinsip gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Mempercepat akses BAB ke jamban sehat dan sanitasi aman.	Desa/Kelurahan yang sudah dilakukan pemicuan dan sudah berkomitmen serta melaksanakan sanitasi aman	Masyarakat terbantu dalam penyediaan sarana BAB di jamban sehat	√	√	√	√
9	Membangun kerjasama dengan PKK melalui pembinaan Kader Dasa Wisma	Tercapainya BASNO menuju Sanitasi Aman /STBM 5 Pilar di kecamatan	PKK Kecamatan dan kader PKK semua Desa/Kelurahan	Dukungan PKK Kecamatan dan Desa/ Kelurahan dalam mewujudkan BASNO menuju Sanitasi Aman di Kecamatan	√	√	√	√
10	Menggerakkan Pramuka (Kwartir Ranting, Satuan Karya) dan organisasi Pecinta Alam melalui kegiatan-kegiatan baksos dan pembinaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman ke Desa/ Kelurahan	Monitoring dan percepatan SBS dan Sanitasi Aman di masing-masing Desa/Kelurahan	Pramuka dan Pecinta Alam	Dukungan pembinaan dan monitoring di masing-masing Desa/Kelurahan yang sudah dilakukan pemicuan	√	√	√	√
11	Memanfaatkan media komunikasi perubahan perilaku melalui media cetak, radio dan tv lokal (jika ada) bekerjasama dengan Promkes dan Lembaga komunikasi di kecamatan	Mengaungkan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman agar mudah dikenal oleh masyarakat	Masyarakat secara luas di wilayah kecamatan	digunakannya media komunikasi dalam penyebarluasan informasi bagi seluruh masyarakat	√	√	√	√
12	Monitoring Terpadu Lintas Sektor Kecamatan	Mengevaluasi dan mendorong kinerja masing-masing Desa/ Kelurahan dalam percepatan capaian BASNO/SBS dan Sanitasi Aman	Kepala Desa/Kelurahan dan perangkat, Toma, Toga, Bidan dan Kader	Progres dan Komitmen percepatan BASNO/ SBS dan Sanitasi Aman di setiap Desa/Kelurahan	√	√	√	√

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
13	Sharing Pembelajaran antar Desa/Kelurahan	Membangun kembali komitmen-komitmen Desa/Kelurahan dalam mendukung target BASNO/SBS dan Sanitasi Aman Kecamatan	Kepala Desa/Kelurahan, Toma, Toga, Komite/Tim STBMDesa/Kelurahan,	Penetapan Target dan rencana kerja upaya percepatan BASNO/ SBS dan Sanitasi Aman kecamatan			√	
14	Lomba Desa/Kelurahan Sehat	Mendorong percepatan akses perubahan perilaku dan percepatan BASNO/ SBS dan Sanitasi Aman kecamatan/UPT	Desa/Kelurahan di Kecamatan setelah dilakukan pemicuan	Adanya kompetisi percepatan BASNO/ SBS dan Sanitasi Aman antar Desa/Kelurahan	√	√	√	√
15	Verifikasi Desa/Kelurahan BASNO/SBS	Memastikan Desa/Kelurahan yang berstatus BASNO/SBS benar-benar berkualitas	Desa/Kelurahan yang sudah mencapai status BASNO/SBS secara data	Desa/Kelurahan BASNO/SBS terverifikasi	√	√	√	√
16	Deklarasi BASNO/SBS	Apresiasi dan mendorong terjadinya replikasi BASNO/SBS bagi Desa/Kelurahan lain	Desa/Kelurahan yang sudah mencapai status BASNO/SBS terverifikasi	Desa/Kelurahan SBS dideklarasikan dan berkomitmen mencapai BASNO/SBS	√	√	√	√
17	Pembuatan Peraturan terkait gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di tingkat Kecamatan	Tersusunnya aturan kecamatan yang mengikat Desa/Kelurahan dalam pencapaian BASNO/SBS dan Sanitasi Aman	Camat	Peraturan Camat		√		
18	Mendorong pemerintah desa/kelurahan dan masyarakat untuk mengelola air limbah domestik secara aman	Pemerintah desa/kelurahan dan masyarakat memahami pengelolaan air limbah domestik yang aman	Pemerintah desa/kelurahan, masyarakat	Masyarakat membangun tanki septik aman dan melakukan penyedotan tanki septik secara terjadwal setiap 3-5 tahun sekali dan tidak terjadwal			√	
19	Pemberian penghargaan	Memberikan apresiasi kepada para champion	Natural Leader dan Desa/Kelurahan yang telah mencapai keberhasilan	Adanya apresiasi untuk para pelaku berprestasi (Champion) di tingkatan kecamatan & Desa/Kelurahan	√	√	√	√

8.c. PILIHAN KEGIATAN DI TINGKAT DESA/KELURAHAN - KABUPATEN LOMBOK UTARA

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
A Pra Pemicuan								
1	Advokasi kepada Kepala Desa/Kelurahan dan Perangkat oleh Tim gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman Kec.	Membangun komitmen dan penyamaan persepsi tentang program gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Kepala Desa/Kelurahan beserta perangkat, toma, toga, bidan dan kader	Komitmen dari pihak Desa/Kelurahan untuk siap menjalankan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman & mencapai status Desa/ Kelurahan BASNO/SBS menuju Sanitasi Aman		√		
2	Pemetaan dan pendataan kondisi awal sanitasi	Memetakan kondisi awal akses sanitasi (gunakan template monev gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman) dan kondisi geografis Desa/Kelurahan	Kepala dusun, Bidan Desa/Kelurahan dan Kader	Diperoleh gambaran awal data akses sanitasi dan kondisi geografis Desa/Kelurahan	√			
B Pemicuan								
1	Pemicuan di komunitas	Memfasilitasi komunitas dalam mengidentifikasi kebiasaan dan perilaku BAB masyarakat dan Sanitasi Aman dengan metode pemicuan	Masyarakat	Komitmen BASNO/STOP BABS dan Sanitasi Aman, terbentuk komite, daftar komitmen masyarakat yang berubah perilaku, adanya peta sosial		√		
2	Pleno hasil pemicuan di tingkat Desa/Kelurahan	Membangun komitmen bersama untuk BASNO/STOP BABS dan Sanitasi Aman di tingkat Desa/Kelurahan	Komite dari masing-masing dusun, perangkat, toma, toga dan kader	Komitmen BASNO/SBS Desa/Kelurahan, Strategi percepatan BASNO/ SBS dan Sanitasi Aman, Rencana Kerja Operasional		√		
C Paska Pemicuan								
1	Pembentukan Tim STBM Desa/Kelurahan atau nama lainnya	Memudahkan pengorganisasian pelaksanaan kegiatan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Komite dari masing-masing dusun, perangkat, toma, toga dan kader	Adanya Tim STBM atau nama lainnya di tingkat Desa/Kelurahan	√			
2	Pembuatan dan Perbaikan Peta Sosial sebagai alat monitoring	Sebagai alat untuk memudahkan proses monitoring	Komite dari masing-masing dusun, perangkat, toma, toga dan kader	Adanya sosial Desa/Kelurahan yang berisi akses sanitasi	√	√	√	√
3	Monitoring perubahan perilaku paska pemicuan	Memberikan apresiasi kepada KK yang sudah merealisasikan perubahan dan pendampingan kepada komite	KK yang sudah melakukan perubahan dan Komite	Setiap perubahan perilaku KK termonitoring dan tercatat	√	√	√	√

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
4	Pertemuan aparat Desa/Kelurahan paska pemicuan	Membangun komitmen ulang hasil-hasil pemicuan di komunitas	Kepala Desa/Kelurahan beserta perangkat, toma, toga, bidan dan kader	Komitmen bersama untuk mencapai status Desa/Kelurahan BASNO/SBS dan Sanitasi Aman.			√	
5	Penyusunan strategi dan rencana tindak lanjut	Upaya percepatan pencapaian BASNO/SBS dan Sanitasi Aman Desa/Kelurahan	Kepala Desa/Kelurahan beserta perangkat, toma, toga, bidan dan kader	Target SBS dan Sanitasi Aman Desa/Kelurahan, strategi dan rencana tindak lanjut operasional			√	
6	Pembuatan Media komunikasi berisi pesan-pesan perubahan perilaku	Menggaungkan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman pada seluruh lapisan masyarakat	Media komunikasi yang relevan dengan kondisi masyarakat setempat dengan biaya murah dan sumberdaya alam setempat	Tulisan-tulisan berisi himbauan, larangan dan pesan-pesan kesehatan dll.	√	√	√	√
7	Pemicuan melalui pertemuan-pertemuan warga (posyandu, pkk, keagamaan, karang taruna dll)	Penyadaran pentingnya perubahan perilaku hidup bersih dan sehat	Setiap pertemuan-pertemuan di masyarakat	Adanya komitmen perubahan perilaku ber PHBS	√	√	√	√
8	Pemanfaatan BUMDES /Koperasi Desa/Kelurahan /SPP PNPM/ADD	Dukungan kredit mikro dalam pembuatan jamban sehat di masyarakat	Bumdes/Koperasi Desa/Kelurahan	Kesepakatan kemudahan masyarakat melakukan kredit mikro dalam membangun jamban sehat	√	√	√	√
9	Kerjasama dengan Wirausaha Sanitasi Puskesmas/ Kec./UPT	Kemudahan masyarakat dalam membangun jamban sehat	Wirausaha Sanitasi di Puskesmas/Kecamatan	Masyarakat membangun jamban sehat dengan mudah dan murah	√	√	√	√
10	Pembangunan jamban sehat secara gotong royong	Jamban sehat/ layak terbangun dengan mudah	Seluruh masyarakat	Terbangunnya jamban sehat dan tanki septik aman di masing-masing KK yang masih BABS	√	√	√	√
11	Lomba Dusun BASNO/ ODF/SBS dan Sanitasi Aman	Menciptakan kompetisi dan kepedulian BASNO/SBS dusun dan Sanitasi Aman	Semua dusun	Tercapainya BASNO/SBS dan Sanitasi Aman dusun				√
12	Verifikasi berjenjang/berkala	Memastikan setiap perubahan perilaku telah sesuai	Masyarakat yang berubah perilaku paska pemicuan	Sarana jamban yang dibangun memenuhi kriteria jamban sehat dan perilaku memutus rantai penularan penyakit sudah benar	√	√	√	√
13	Verifikasi Total	Memastikan Desa/Kelurahan sudah mencapai status BASNO/ SBS	Sarana jamban dan seluruh masyarakat	Desa/Kelurahan berstatus BASNO/ SBS terverifikasi				√
14	Pembuatan Regulasi terkait gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di tingkat Desa/ Kelurahan	Tersusunnya aturan Desa/ Kelurahan yang mengikat masyarakat dalam gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Kepala Desa/Kelurahan dan perangkat	Peraturan Desa/Kelurahan, Awig-awig, aturan adat			√	

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
15	Deklarasi BASNO/ODF	Mengapresiasi keberhasilan BASNO/SBS Desa/Kelurahan dan memantapkan komitmen menuju Desa/KelurahanSTBM	Seluruh masyarakat Desa/Kelurahan	Desa/Kelurahan terdeklarasikan dan adanya komitmen bersama menuju Total Sanitasi	√	√	√	√
16	Peningkatan pengelolaan air limbah domestik aman	Meningkatnya pengelolaan air limbah domestik yang aman di masyarakat	Masyarakat	Masyarakat membangun jamban kloset leher angsa, tanki septik kedap/aman dan melakukan penyedotan tanki septik secara terjadwal 3-5 tahun sekali dan tidak terjadwal			√	



LAMPIRAN – 9

PILIHAN KEGIATAN BASNO MENUJU SANITASI AMAN DI TINGKAT **KOTA, KECAMATAN/UPT DAN TINGKAT DESA/KELURAHAN WILAYAH KOTA MATARAM**

ROADMAP BASNO MENUJU SANITASI AMAN PROVINSI NTB 2020-2023

POKJA AMPL PROVINSI NTB

AGUSTUS 2020

9.a PILIHAN KEGIATAN GERAKAN BASNO DI TINGKAT KOTA MATARAM

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
1.	Roadshow Program gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di Kabupaten/Kota	Membangun persamaan persepsi pendekatan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman kepada semua lintas sektor	Kepala daerah, Lintas Sektor dan Lintas Program Kab./ Kota, Camat dan Kepala Puskesmas	Komitmen bersama dalam mendukung Kabupaten/Kota SBS melalui program gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman		✓		
2.	Pembentukan Pokja AMPL/PPAS (jika belum ada)	Memudahkan koordinasi lintas sektor dan lintas program agar kegiatan sanitasi saling terpadu dan solid.	Lintas Sektor dan Lintas Program Kab./Kota, NGO & organisasi yang bergerak pada AMPL	Terbentuk Pokja AMPL/PPAS yang menjadi wadah pengarusutamaan program air bersih dan sanitasi	✓			
3.	Pertemuan rutin Pokja AMPL/PPAS	Membahas perencanaan, implementasi dan evaluasi serta pengawalan pelaksanaan gerakan BASNO menuju SANITASI AMAN di Kabupaten/Kota	Anggota Pokja AMPL/ STBM/Sanitasi Kabupaten/ Kota (lintas sektor dan lintas program)	Pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman berjalan sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan	✓	✓		
4.	Penguatan Pokja AMPL/PPAS	Meningkatkan kapasitas anggota Pokja dan kelembagaannya dalam melakukan advokasi pengembangan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Anggota Pokja AMPL/ PPAS Kabupaten/ Kota (lintas sektor dan lintas program)	Anggota Pokja AMPL/PPAS mampu melakukan advokasi secara mandiri	✓			
5.	Penyusunan dokumen perencanaan	Menyusun dokumen perencanaan Gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman atau pengelolaan air limbah domestik	Anggota Pokja AMPL/ PPAS Kab./ Kota (lintas sektor dan lintas program)	Tersusunnya SSK, RISPAL, Roadmap, RAD AMPL	✓	✓		
6.	Pembuatan Regulasi terkait gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman atau pengelolaan air limbah domestik di tingkat Kabupaten/ Kota/Kota	Tersusunnya aturan Kabupaten/Kota yang mengikat dalam pencapaian SBS dan Sanitasi Aman Kabupaten/ Kota	Bupati/Walikota dan Pokja AMPL/PPAS, Legislatif	Adanya Perda, Perbup/Perwali tentang gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman		✓		
7.	Roadshow/Sosialisasi gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman tingkat kec./ UPT (bagi kecamatan yang belum diintervensi gerakan BASNO dan Sanitasi Aman / masih belum ada dukungan dari lintas sektor kec).	Diperoleh dukungan dari lintas sektor kecamatan dan seluruh kepala Desa/Kelurahan	Seluruh lintas sektor kecamatan dan kepala Desa/Kelurahan se kecamatan	Dukungan untuk melaksanakan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman dan komitmen mencapai BASNO/ODF/SBS Kecamatan/ di tingkat UPT	✓	✓		

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
8.	Advokasi gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman kepada Kepala Daerah	Memperoleh komitmen dan dukungan penganggaran pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Bupati/Walikota dan Pokja AMPL/PPAS	Dukungan anggaran pelaksanaan program gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	✓	✓		
9.	Pelatihan Fasilitator gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di tingkat Kab./ Kota jika masih ada yang belum dilatih	Mencetak Fasilitator gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman yang handal.	Sanitarian atau Tenaga Kesling, Promkes, PMD Kec.	Terbentuk Tim Pemicu yang handal di masing-masing Puskesmas	✓	✓		
10.	Pelatihan Wirausaha Sanitasi Kabupaten/Kota	Mencetak Wirausaha Sanitasi yang bisa mempermudah penyediaan <i>Supply</i> sanitasi.	Calon Wirausaha Sanitasi yang terpilih melalui proses seleksi yang ketat.	Adanya Wirausaha Sanitasi minimal 1 orang di masing-masing Puskesmas/ Kecamatan	✓	✓		
11.	Monitoring, Coaching dan pendampingan Wirausaha Sanitasi	Memastikan Wirausaha sanitasi paska pelatihan bisa aktif berproduksi.	Wirausaha sanitasi yang sudah dilatih	Wirausaha sanitasi aktif berproduksi	✓	✓		
12.	Refresh Fasilitator gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	meningkatkan kualitas ketrampilan fasilitasi (Pemicuan, Pertemuan-pertemuan membangun komitmen)	Fasilitator yang sudah dilatih	Kemampuan Fasilitator gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman meningkat		✓		
13.	Refresh Monev gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Memastikan data akses sanitasi dilaporkan dengan baik dan lancar.	Sanitarian dan Tenaga Kesling seluruh Puskesmas di Kabupaten/Kota	Sanitarian & Tenaga Kesling secara rutin mengupdate perkembangan akses sanitasi di masyarakat via sms	✓	✓		
14.	Penyampaian umpan balik capaian peningkatan akses sanitasi ke kec. dan Puskesmas berdasarkan kemajuan data web monev	Memberikan penghargaan bagi Kec. / Puskesmas/ UPT yg mengalami kenaikan akses dan memicu Puskesmas yang capaiannya lambat atau tidak berjalan	Semua Puskesmas/ Kecamatan/ UPT di Kabupaten/Kota	Komitmen kembali dari Puskesmas, Kecamatan/UPT untuk melakukan upaya percepatan BASNO/SBS dan sanitasi aman	✓	✓		
15.	Pendampingan Penyusunan menu kegiatan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman dalam penganggaran BOK atau sumber anggaran lainnya	Sanitarian & Tenaga Kesling mempunyai kemampuan dalam menyusun menu-menu kegiatan dalam pengajuan anggaran BOK dimasing-masing Puskesmas	Sanitarian dan Tenaga Kesling Puskesmas	Dokumen pengajuan anggaran BOK atau sumber anggaran lainnya untuk kegiatan gerakan BASNO menuju, Sanitarian dan Tenaga Kesling.	✓	✓	✓	✓
16.	Pembentukan Asosiasi Wirausaha Sanitasi Kabupaten/ Kota	Membangun jejaring & sarana komunikasi antar Wirausaha Sanitasi di Kab./Kota	Wirausaha sanitasise Kabupaten/Kota	Organisasi Asosiasi Wirausaha Sanitasi Kabupaten/Kota		✓		
17.	Membangun jejaring dengan Lembaga Keuangan Mikro	Memberi kemudahan kepada Wirausaha Sanitasi dalam mengakses lembaga	Perbankan swasta/milik pemerintah dan lembaga	Kerjasama dan kemudahan permodalan bagi Wirausaha Sanitasi.	✓			

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
		keuangan mikro	keuangan yang lain					
18.	Kerjasama dengan CSR yang ada di Kabupaten/Kota	Skala prioritas CSR difokuskan pada kegiatan- kegiatan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Perusahaan baik milik pemerintah maupun swasta	Perusahaan menggunakan dana CSR yg fokus pada pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	✓			
19.	Monitoring Terpadu Lintas Sektor dan Lintas program Kabupaten/Kota	Mengevaluasi dan mendorong kinerja masing-masing Puskesmas/ Kecamatan dalam percepatan capaian BASNO/SBS dan sanitasi aman	Puskesmas dan Lintas Sektor Kecamatan	Data & hasil evaluasi pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di Puskesmas & Kec./ UPT, menyusun rencana percepatan BASNO/SBS dan sanitasi aman di Puskesmas/Kecamatan/ UPT.	✓	✓		
20.	Mengembangkan dan memproduksi serta memanfaatkan media komunikasi perubahan perilaku bekerjasama dgn Promkes, Kominfo & lembaga komunikasi terkait	Menggaungkan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman agar mudah dikenal oleh masyarakat	Masyarakat secara luas di wilayah Kabupaten/Kota	Produksi, penyebaran & penayangan Media komunikasi perubahan perilaku yang mengarusutamakan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman yang mudah diakses oleh masyarakat	✓	✓		
21.	Sharing Pembelajaran antar Kecamatan atau antar Puskesmas	Membangun kembali komitmen-komitmen kecamatan dalam mendukung target SBS dan Sanitasi Aman Kabupaten/Kota	Pemangku kepentingan di tingkatan kec. (Camat, Kepala Puskesmas, Sanitarian & Tenaga Kesling, Promkes, Polsek, Danramil, PMD Kec.) & undangan pelaku terpilih dari tingkatan Desa/ Kelurahan/ dusun.	Target dan strategi operasional SBS dan Sanitasi Aman di masing-masing kecamatan	✓	✓		
22.	Penyelenggaraan Deklarasi BASNO/SBS	Apresiasi dan mendorong terjadinya replikasi BASNO/SBS bagi Desa/Kelurahan lain	Desa/Kelurahan yang sudah mencapai status BASNO/ SBS terverifikasi	Desa/Kelurahan yang sudah terverifikasi dideklarasikan.	✓	✓	✓	
23.	Pelatihan Wirausaha Sanitasi Kabupaten/Kota	Mencetak Wirausaha Sanitasi yang bisa mempermudah penyediaan <i>Supply</i> sanitasi	Calon Wirausaha Sanitasi yang terpilih melalui proses seleksi ketat	Adanya Wirausaha Sanitasi min. 1 orang di masing-masing Puskesmas/Kecamatan		✓		
24.	Pengembangan TTG jamban sehat bagi wilayah berair seperti sungai, rawa dan pantai juga wilayah berbatu	Mengembangkan pilihan jamban sehat yang sesuai dengan kondisi geografis	Wirausaha Sanitasi– Wirausaha Sanitasi terlatih	Wirausaha Sanitasi mampu membuat jamban sehat sesuai dengan kondisi geografis		✓		

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
25.	Advokasi kepada ormas keagamaan tentang gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Memperoleh dukungan dalam pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Ormas Keagamaan	Dukungan dan kerjasama dalam pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	✓	✓		
26.	Membangun infrastruktur pengelolaan air limbah domestik	Terbangunnya infrastruktur pengelolaan air limbah domestik yang aman	masyarakat	Terbangunnya IPLT, SPALD	✓			
27.	Optimalisasi infrastruktur pengelolaan air limbah domestik terbangun	Meningkatkan operasional Infrastruktur terbangun	Infrastruktur	IPLT dan SPALD beroperasi secara optimal		✓		
28.	Pengadaan dan atau peningkatan operasional truk sedot tinja/kedoteng	Kab/Kota menyediakan dan atau optimalisasi truk sedot tinja/kedoteng	Pemda	Tersedianya & atau meningkatnya operasionalisasi truk sedot tinja/kedoteng	✓	✓	✓	✓

9.b. PILIHAN KEGIATAN GERAKAN BASNO DI TINGKAT KECAMATAN/UPT-KOTA MATARAM

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
1	Pembentukan Tim gerakan BASNO atau menuju Sanitasi Aman atau nama lainnya di tingkat kecamatan	Memudahkan koordinasi dan pengawalan pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di kecamatan	Lintas sektor kecamatan, Sanitarian dan Tenaga Kesling, Toga dan Toma, PKK, Karang Taruna	Terbentuk Tim gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman tingkat kecamatan dengan rencana strategi BASNO/SBS menuju Sanitasi Aman kecamatan	✓	✓		
2	Pemicuan di komunitas oleh Tim Pemicu Kecamatan	Perubahan perilaku dari BABS menuju BAB di jamban sehat.	seluruh Desa/Kelurahan di kecamatan	Desa/Kelurahan di kecamatan terpacu dan mempunyai rencana kerja yang jelas	✓	✓		
3	Monitoring perkembangan perubahan perilaku oleh Sanitarian dan Tenaga Kesling	Perubahan perilaku termonitoring oleh Sanitarian dan Tenaga Kesling & dilaporkan melalui sms gateway	Semua Desa/Kelurahan di wilayah Puskesmas/ Kecamatan/UPT	Diperoleh data progress paska pemicuan dan dilaporkan melalui sms gateway	✓	✓		
4	Pendampingan Wirausaha Sanitasi Kecamatan/Puskesmas/UPT	Wirausaha Sanitasi aktif berproduksi dan mempunyai pasar jamban sehat	Wirausaha Sanitasi di Puskesmas/Kecamatan/ UPT	Wirausaha Sanitasi bisa memasarkan produksi jamban sehat di Desa/ Kelurahan yang sudah dilakukan pemicuan	✓	✓		
5	Membangun jejaring Wirausaha Sanitasi dengan Lembaga Keuangan Mikro	Wirausaha Sanitasi bisa mendapat modal usaha/masy. yg akan membangun jamban melalui Wirausaha Sanitasi bisa memperoleh kredit lunak	Lembaga keuangan mikro dan Wirausaha Sanitasi	Wirausaha Sanitasi bisa mengembangkan usahanya, masyarakat memperoleh mekanisme pembayaran secara kredit		✓		

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
6	Pemanfaatan TTG jamban sehat bagi wilayah berair seperti sungai, rawa dan pantai juga wilayah berbatu	Kemudahan masyarakat memilih pilihan jamban sehat yang sesuai dengan kondisi geografis setempat	Wirausaha Sanitasi di Puskesmas/Kec.	Wirausaha Sanitasi bisa membuat jamban sehat disesuaikan kondisi geografis setempat		✓		
7	Kerjasama dengan KUA/Lembaga Keagamaan di Kec. untuk memberikan pesan-pesan pentingnya PHBS dalam khutbah atau acara-acara keagamaan	Mendorong perubahan perilaku melalui kegiatan-kegiatan keagamaan	Masjid, mushola, gereja dan tempat-tempat peribadatan lain	Jamaah yang belum ber PHBS berubah perilaku ber PHBS	✓	✓		
8	Kerjasama dengan Koramil Babinsa dengan program sejuta jamban dan lima juta jamban sesuai dengan prinsip-prinsip gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Mempercepat akses BAB ke jamban sehat dan sanitasi aman.	Desa/Kelurahan yang sudah dilakukan pemucuan dan sudah berkomitmen serta melaksanakan sanitasi aman	Masyarakat terbantu dalam penyediaan sarana BAB di jamban sehat	✓	✓		
9	Membangun kerjasama dengan PKK melalui pembinaan Kader Dasa Wisma	Tercapainya BASNO menuju Sanitasi Aman /STBM 5 Pilar di kecamatan	PKK Kecamatan dan kader PKK semua Desa/Kelurahan	Dukungan PKK Kecamatan dan Desa/Kelurahan dalam mewujudkan BASNO menuju Sanitasi Aman di Kec.	✓	✓		
10	Menggerakkan Pramuka (Kwartir Ranting, Satuan Karya) & organisasi Pecinta Alam melalui kegiatan baksos dan pembinaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman ke Desa/ Kelurahan	Monitoring dan percepatan SBS dan Sanitasi Aman di masing-masing Desa/Kelurahan	Pramuka dan Pecinta Alam	Dukungan pembinaan dan monitoring di masing-masing Desa/Kelurahan yang sudah dilakukan pemucuan		✓		
11	Memanfaatkan media komunikasi perubahan perilaku melalui media cetak, radio dan tv lokal (jika ada) bekerjasama dgn Promkes & Lembaga komunikasi di kec.	Menggaungkan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman agar mudah dikenal oleh masyarakat	Masyarakat secara luas di wilayah kecamatan	digunakannya media komunikasi dalam penyebarluasan informasi bagi seluruh masyarakat	✓	✓		
12	Monitoring Terpadu Lintas Sektor Kecamatan	Mengevaluasi dan mendorong kinerja masing-masing Desa/ Kelurahan dlm percepatan capaian BASNO/SBS dan Sanitasi Aman	Kepala Desa/Kelurahan dan perangkat, Toma, Toga, Bidan dan Kader	Progres dan Komitmen percepatan BASNO/ SBS dan Sanitasi Aman di setiap Desa/Kelurahan	✓	✓		
13	Sharing Pembelajaran antar Desa/Kelurahan	Membangun kembali komitmen-komitmen Desa/Kelurahan dalam mendukung target BASNO/SBS dan Sanitasi Aman Kecamatan	Kepala Desa/Kelurahan, Toma, Toga, Komite/Tim STBMDesa/Kelurahan,	Penetapan Target dan rencana kerja upaya percepatan BASNO/ SBS dan Sanitasi Aman kecamatan	✓	✓		

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
14	Verifikasi Desa/Kelurahan BASNO/SBS	Memastikan Desa/Kelurahan yang berstatus BASNO/SBS benar-benar berkualitas	Desa/Kelurahan yang sudah mencapai status BASNO/SBS secara data	Desa/Kelurahan BASNO/SBS terverifikasi	✓	✓	✓	
15	Deklarasi BASNO/SBS	Apresiasi dan mendorong terjadinya replikasi BASNO/SBS bagi Desa/Kelurahan lain	Desa/Kelurahan yang sudah mencapai status BASNO/SBS terverifikasi	Desa/Kelurahan SBS dideklarasikan dan berkomitmen mencapai BASNO/SBS	✓	✓	✓	
16	Pembuatan Peraturan terkait gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di tingkat Kecamatan	Tersusunnya aturan kecamatan yang mengikat Desa/Kelurahan dalam pencapaian BASNO/SBS dan Sanitasi Aman	Camat	Peraturan Camat		✓		
17	Mendorong pemerintah desa/kelurahan dan masyarakat untuk mengelola air limbah domestik secara aman	Pemerintah desa/kelurahan dan masyarakat memahami pengelolaan air limbah domestik yang aman	Pemerintah desa/kelurahan, masyarakat	Masyarakat membangun tanki septik aman & melakukan penyedotan tanki septik secara terjadwal setiap 3-5 thn sekali & tidak terjadwal	✓	✓		
18	Pemberian penghargaan	Memberikan apresiasi kepada para champion	Natural Leader dan Desa/Kelurahan yang telah mencapai keberhasilan	Adanya apresiasi untuk para pelaku berprestasi (Champion) di tingkat kecamatan & Desa/Kelurahan		✓	✓	

9.c PILIHAN KEGIATAN GERAKAN BASNO DI TINGKAT DESA/KELURAHAN-KOTA MATARAM

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
A	Pra Pemicuan							
1	Advokasi kepada Kepala Desa/Kelurahan & Perangkat oleh Tim gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman Kec.	Membangun komitmen dan penyamaan persepsi tentang program gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Kepala Desa/Kelurahan beserta perangkat, tokoh, bidan dan kader	Komitmen dari pihak Desa/Kelurahan untuk siap menjalankan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman dan mencapai status Desa/ Kelurahan BASNO/SBS menuju Sanitasi Aman	✓	✓		
2	Pemetaan dan pendataan kondisi awal sanitasi	Memetakan kondisi awal akses sanitasi (gunakan template monev gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman) & kondisi geografis Desa/Kelurahan	Kepala Dusun, Bidan Desa/Kelurahan dan Kader	Diperoleh gambaran awal data akses sanitasi dan kondisi geografis Desa/Kelurahan	✓			
B	Pemicuan							

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
1	Pemicuan di komunitas	Memfasilitasi komunitas dalam mengidentifikasi kebiasaan dan perilaku BAB masyarakat dan Sanitasi Aman dengan metode pemicuan	Masyarakat	Komitmen BASNO/STOP BABS dan Sanitasi Aman, terbentuk komite, daftar komitmen masyarakat yang berubah perilaku, adanya peta sosial	✓			
2	Pleno hasil pemicuan di tingkat Desa/Kelurahan	Membangun komitmen bersama untuk BASNO/STOP BABS dan Sanitasi Aman di tingkat Desa/Kelurahan	Komite dari masing-masing dusun, perangkat, toma, toga dan kader	Komitmen BASNO/SBS Desa/Kelurahan, Strategi percepatan BASNO/ SBS dan Sanitasi Aman, Rencana Kerja Operasional	✓			
C	Paska Pemicuan							
1	Pembentukan Tim STBM Desa/Kelurahan atau nama lainnya	Memudahkan pengorganisasian pelaksanaan kegiatan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Komite dari masing-masing dusun, perangkat, toma, toga dan kader	Adanya Tim STBM atau nama lainnya di tingkat Desa/Kelurahan		✓		
2	Pembuatan & Perbaikan Peta Sosial sebagai alat monitoring	Sebagai alat untuk memudahkan proses monitoring	Komite dari masing-masing dusun, perangkat, toma, toga dan kader	Adanya sosial Desa/Kelurahan yang berisi akses sanitasi	✓	✓		
3	Monitoring perubahan perilaku paska pemicuan	Memberikan apresiasi kepada KK yang sudah merealisasikan perubahan dan pendampingan kepada komite	KK yg sudah melakukan perubahan dan Komite	Setiap perubahan perilaku KK termonitoring dan tercatat	✓			
4	Pertemuan aparat Desa/ Kelurahan paska pemicuan	Membangun komitmen ulang hasil-hasil pemicuan di komunitas	Kepala Desa/Kelurahan beserta perangkat, toma, toga, bidan dan kader	Komitmen bersama untuk mencapai status Desa/Kelurahan BASNO/SBS & Sanitasi Aman.	✓	✓		
5	Penyusunan strategi dan rencana tindak lanjut	Upaya percepatan pencapaian BASNO/SBS dan Sanitasi Aman Desa/Kelurahan	Kepala Desa/Kelurahan beserta perangkat, toma, toga, bidan dan kader	Target SBS dan Sanitasi Aman Desa/Kelurahan, strategi dan rencana tindak lanjut operasional	✓			
6	Pembuatan Media komunikasi berisi pesan-pesan perubahan perilaku	Menggaungkan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman pada seluruh lapisan masyarakat	Media komunikasi yang relevan dgn kondisi masy. setempat dgn biaya murah & sumberdaya alam setempat	Tulisan-tulisan berisi himbauan, larangan dan pesan-pesan kesehatan dll.	✓	✓	✓	
7	Pemicuan melalui pertemuan-pertemuan warga (posyandu, pkk, keagamaan, karang taruna dll)	Penyadaran pentingnya perubahan perilaku hidup bersih dan sehat	Setiap pertemuan-pertemuan di masyarakat	Adanya komitmen perubahan perilaku ber PHBS	✓	✓	✓	
8	Pemanfaatan BUMDES /Koperasi Desa/Kelurahan	Dukungan kredit mikro dalam pembuatan jamban sehat di masyarakat	Bumdes/Koperasi Desa/Kelurahan	Kesepakatan kemudahan masyarakat melakukan kredit mikro dalam	✓	✓		

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
	/SPP PNP/ADD			membangun jamban sehat				
9	Kerjasama dengan Wirausaha Sanitasi Puskesmas/ Kecamatan/UPT	Kemudahan masyarakat dalam membangun jamban sehat	Wirausaha Sanitasi di Puskesmas/Kecamatan	Masyarakat membangun jamban sehat dengan mudah dan murah	✓			
10	Pembangunan jamban sehat secara gotong royong	Jamban sehat/ layak terbangun dengan mudah	Seluruh masyarakat	Terbangunnya jamban sehat dan tanki septik aman di masing-masing KK yang masih BABS	✓			
11	Lomba Dusun BASNO/ ODF/SBS dan Sanitasi Aman	Menciptakan kompetisi dan kepedulian BASNO/SBS dusun dan Sanitasi Aman	Semua dusun	Tercapainya BASNO/SBS & Sanitasi Aman dusun	✓	✓	✓	
12	Verifikasi berjenjang/berkala	Memastikan setiap perubahan perilaku telah sesuai	Masyarakat yang berubah perilaku paska pemicuan	Sarana jamban yang dibangun memenuhi kriteria jamban sehat dan perilaku memutus rantai penularan penyakit sudah benar	✓	✓	✓	
13	Verifikasi Total	Memastikan Desa/Kelurahan sudah mencapai status BASNO/ SBS	Sarana jamban dan seluruh masyarakat	Desa/Kelurahan berstatus BASNO/ SBS terverifikasi			✓	
14	Pembuatan Regulasi terkait gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di tingkat Desa/ Kelurahan	Tersusunnya aturan Desa/ Kelurahan yang mengikat masyarakat dalam gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Kepala Desa/Kelurahan dan perangkat	Peraturan Desa/Kelurahan, Awig-awig, aturan adat		✓		
15	Deklarasi BASNO/ODF	Mengapresiasi keberhasilan BASNO/ SBS Desa/Kelurahan dan memantapkan komitmen menuju Desa/KelurahanSTBM	Seluruh masyarakat Desa/Kelurahan	Desa/Kelurahan terdeklarasikan dan adanya komitmen bersama menuju Total Sanitasi	✓	✓	✓	
16	Peningkatan pengelolaan air limbah domestik aman	Meningkatnya pengelolaan air limbah domestik yang aman di masyarakat	Masyarakat	Masyarakat membangun jamban kloset leher angsa, tanki septik kedap/aman dan melakukan penyedotan tanki septik secara terjadwal 3-5 tahun sekali dan tidak terjadwal	✓	✓		



LAMPIRAN – 10

TABEL MILESTONE DAN PILIHAN KEGIATAN BASNO MENUJU SANITASI AMAN **DARI TINGKAT KOTA, KECAMATAN/UPT DAN DESA/KELURAHAN DI KOTA BIMA**

147

ROADMAP BASNO MENUJU SANITASI AMAN PROVINSI NTB 2020-2023

POKJA AMPL PROVINSI NTB

AGUSTUS 2020

10.a. PILIHAN KEGIATAN DI TINGKAT KOTA BIMA

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
1	Roadshow Program gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman di Kabupaten/Kota	Membangun persamaan persepsi pendekatan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman kpd semua lintas sektor	Kepala daerah, Lintas Sektor dan Lintas Program Kab./ Kota, Camat dan Kepala Puskesmas	Komitmen bersama dalam mendukung Kabupaten/Kota SBS melalui program gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	√	√		
2	Pembentukan Pokja AMPL/PPAS (jika belum ada)	Memudahkan koordinasi lintas sektor dan lintas program agar kegiatan sanitasi saling terpadu dan solid.	Lintas Sektor dan Lintas Program Kab./Kota, NGO dan organisasi yang bergerak pada AMPL	Terbentuk Pokja AMPL/PPAS yang menjadi wadah pengarusutamaan program air bersih dan sanitasi	√	√	√	√
3	Pertemuan rutin Pokja AMPL/PPAS	Membahas perencanaan, implementasi dan evaluasi serta pengawalan pelaksanaan gerakan BASNO menuju SANITASI AMAN di Kabupaten/ Kota	Anggota Pokja AMPL/ STBM/Sanitasi Kabupaten/ Kota (lintas sektor dan lintas program)	Pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman berjalan sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan	√	√	√	√
4	Penguatan Pokja AMPL/PPAS	Meningkatkan kapasitas anggota Pokja dan kelembagaannya dalam melakukan advokasi pengembangan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Anggota Pokja AMPL/ PPAS Kota (lintas sektor dan lintas program)	Anggota Pokja AMPL/PPAS mampu melakukan advokasi secara mandiri		√		
5	Penyusunan dokumen perencanaan	Menyusun dokumen perencanaan Gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman atau PALD.	Anggota Pokja AMPL/ PPAS Kabupaten/ Kota (lintas sektor dan lintas program)	Tersusunnya SSK, RISPAL, Roadmap, RAD AMPL		√		
6	Pembuatan Regulasi terkait gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman atau PALD di tingkat Kota	Tersusunnya aturan Kota yang mengikat dalam pencapaian SBS dan Sanitasi Aman Kabupaten/ Kota	Bupati/Walikota dan Pokja AMPL/PPAS, Legislatif	Adanya Perda, Perbup/Perwali tentang gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman		√		
7	Roadshow/Sosialisasi gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman tingkat kec./UPT (bagi kec. yang belum diintervensi gerakan BASNO & Sanitasi Aman/masih belum ada dukungan dari lintas sektor kec).	Diperoleh dukungan dari lintas sektor kecamatan dan seluruh kepala Desa/Kelurahan	Seluruh lintas sektor kecamatan dan kepala Desa/Kelurahan se kecamatan	Dukungan untuk melaksanakan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman dan komitmen mencapai BASNO/ODF/SBS Kecamatan/ di tingkat UPT	√	√	√	√
8	Refresh Fasilitator gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	meningkatkan kualitas ketrampilan fasilitasi (Pemicuan, Pertemuan-pertemuan membangun komitmen)	Fasilitator yang sudah dilatih	Kemampuan Fasilitator gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman meningkat	√			
9	Refresh Monev gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Memastikan data akses sanitasi dilaporkan dengan baik dan lancar.	Sanitarian dan Tenaga Kesling seluruh Puskesmas di Kota	Sanitarian dan Tenaga Kesling secara rutin mengupdate	√			

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
				perkembangan akses sanitasi di masyarakat via sms				
10	Pendampingan Penyusunan menu-menu kegiatan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman dalam penganggaran BOK atau sumber anggaran lainnya	Sanitarian dan Tenaga Kesling mempunyai kemampuan dalam menyusun menu kegiatan dalam pengajuan anggaran BOK dimasing-masing Puskesmas	Sanitarian dan Tenaga Kesling Puskesmas	Dokumen pengajuan anggaran BOK atau sumber anggaran lainnya untuk kegiatan gerakan BASNO menuju, Sanitarian dan Tenaga Kesling.	√			
11	Kerjasama dengan CSR yang ada di Kota	Skala prioritas CSR difokuskan pada kegiatan- kegiatan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Perusahaan baik milik pemerintah maupun swasta	Perusahaan menggunakan dana CSR yang fokus pada pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman		√	√	
12	Advokasi kepada ormas keagamaan tentang gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Memperoleh dukungan dalam pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Ormas Keagamaan	Dukungan dan kerjasama dalam pelaksanaan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman		√	√	
13	Membangun infrastruktur pengelolaan air limbah domestik	Terbangunnya infrastruktur pengelolaan air limbah domestik yang aman	masyarakat	Terbangunnya IPLT, SPALD	√	√	√	√
14	Optimalisasi infrastruktur pengelolaan air limbah domestik terbangun	Meningkatkan operasional Infrastruktur terbangun	Infrastruktur	IPLT dan SPALD beroperasi secara optimal	√	√	√	√
15	Pengadaan dan atau peningkatan operasional truk sedot tinja/kedoteng	Kab/Kota menyediakan dan atau optimalisasi truk sedot tinja/kedoteng	Pemda	Tersedianya dan atau meningkatnya operasionalisasi truk sedot tinja/kedoteng		√	√	√

10.b. PILIHAN KEGIATAN DI TINGKAT KECAMATAN/UPT – KOTA BIMA

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
1	Pemicuan di komunitas oleh Tim Pemicu Kecamatan	Perubahan perilaku dari BABS menuju BAB di jamban sehat.	seluruh Desa/Kelurahan di kecamatan	Desa/Kelurahan di kec.terpucu & mempunyai rencana kerja yang jelas	√	√	√	√
2	Monitoring perkembangan perubahan perilaku oleh Sanitarian dan Tenaga Kesling	Perubahan perilaku termonitoring oleh Sanitarian dan Tenaga Kesling dan dilaporkan melalui sms gateway	Semua Desa/Kelurahan di wilayah Puskesmas/ Kecamatan/UPT	Diperoleh data progress paska pemicuan dan dilaporkan melalui sms gateway	√	√	√	√
3	Kerjasama dengan Koramil Babinsa dengan program sejuta jamban & limajuta jamban sesuai	Mempercepat akses BAB ke jamban sehat dan sanitasi aman.	Desa/Kelurahan yang sudah dilakukan pemicuan dan sudah berkomitmen serta melaksanakan	Masyarakat terbantu dalam penyediaan sarana BAB di jamban sehat	-	√	√	√

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
	dengan prinsip gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman		sanitasi aman					
4	Membangun kerjasama dengan PKK melalui pembinaan Kader Dasa Wisma	Tercapainya BASNO menuju Sanitasi Aman /STBM 5 Pilar di kecamatan	PKK Kecamatan dan kader PKK semua Desa/Kelurahan	Dukungan PKK Kecamatan dan Desa/ Kelurahan dalam mewujudkan BASNO menuju Sanitasi Aman di Kecamatan	-	√	√	√
5	Memanfaatkan media komunikasi perubahan perilaku melalui media cetak, radio dan tv lokal (jika ada)bekerjasama dengan Promkes dan Lembaga komunikasi di kecamatan	Menggaungkan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman agar mudah dikenal oleh masyarakat	Masyarakat secara luas di wilayah kecamatan	digunakannya media komunikasi dalam penyebarluasan informasi bagi seluruh masyarakat	-	√	√	√
6	Monitoring Terpadu Lintas Sektor Kecamatan	Mengevaluasi dan mendorong kinerja masing-masing Desa/Kelurahan dalam percepatan capaian BASNO/SBS dan Sanitasi Aman	Kepala Desa/Kelurahan dan perangkat, Toma, Toga, Bidan dan Kader	Progres dan Komitmen percepatan BASNO/ SBS dan Sanitasi Aman di setiap Desa/Kelurahan	-	√	√	√
7	Lomba Desa/Kelurahan Sehat	Mendorong percepatan akses perubahan perilaku & percepatan BASNO/ SBS dan Sanitasi Aman kec./UPT	Desa/Kelurahan di Kec. setelah dilakukan pemicuan	Adanya kompetisi percepatan BASNO/ SBS dan Sanitasi Aman antar Desa/Kelurahan	√	√	√	√
8	Verifikasi Desa/Kelurahan BASNO/SBS	Memastikan Desa/Kelurahan yg berstatus BASNO/SBS benar-benar berkualitas	Desa/Kelurahan yg sudah mencapai status BASNO/ SBS secara data	Desa/Kelurahan BASNO/SBS terverifikasi	√	√	√	√
9	Mendorong pemerintah desa/ kelurahan dan masyarakat untuk mengelola air limbah domestik secara aman	Pemerintah desa/kelurahan dan masyarakat memahami pengelolaan air limbah domestik yang aman	Pemerintah desa/kelurahan, masyarakat	Masy. membangun tanki septik aman & melakukan penyedotan tanki septik secara terjadwal setiap 3-5 tahun sekali dan tidak terjadwal	√	√	√	√
10	Pemberian penghargaan	Memberikan apresiasi kepada para champion	Natural Leader dan Desa/Kelurahan yang telah mencapai keberhasilan	Adanya apresiasi untuk para pelaku berprestasi (Champion) di tingkatan kec. & Desa/Kelurahan	-			

10.c. PILIHAN KEGIATAN DI TINGKAT DESA/KELURAHAN – KOTA BIMA

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
A Pra Pemicuan								
1	Advokasi kpda Kepala Desa/ Kelurahan & Perangkat oleh Tim gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman Kec.	Membangun komitmen & penyamaan persepsi tentang program gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman	Kepala Desa/Kelurahan beserta perangkat, toma, toga, bidan dan kader	Komitmen dari pihak Desa/Kelurahan untuk siap menjalankan gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman & mencapai status Desa/Kelurahan BASNO/ SBS menuju Sanitasi Aman	√	√	√	√
2	Pemetaan dan pendataan kondisi awal sanitasi	Memetakan kondisi awal akses sanitasi (gunakan template movev gerakan BASNO menuju Sanitasi Aman) dan kondisi geografis Desa/Kelurahan	Kepala dusun, Bidan Desa/Kelurahan dan Kader	Diperoleh gambaran awal data akes sanitasi dan kondisi geografis Desa/Kelurahan	√	√	√	√
B Pemicuan								
1	Pemicuan di komunitas	Memfasilitasi komunitas dlm mengidentifikasi kebiasaan/perilaku BAB masy. & Sanitasi Aman dgn pemicuan	Masyarakat	Komitmen BASNO/STOP BABS dan Sanitasi Aman, terbentuk komite , daftar komitmen masyarakat yang berubah perilaku, adanya peta sosial	√	√	√	√
2	Pleno hasil pemicuan di tingkat Desa/Kelurahan	Membangun komitmen bersama untuk BASNO/STOP BABS & Sanitasi Aman di tingkat Desa/ Kelurahan	Komite dari masing-masing dusun, perangkat, toma, toga dan kader	Komitmen BASNO/SBS Desa/Kelurahan, Strategi percepatan BASNO/ SBS dan Sanitasi Aman, Rencana Kerja Operasional	√	√	√	√
C Paska Pemicuan								
1	Monitoring perubahan perilaku paska pemicuan	Memberikan apresiasi kpd KK yang sudah merealisasikan perubahan dan pendampingan kepada komite	KK yg sudah melakukan perubahan dan Komite	Setiap perubahan perilaku KK termonitoring dan tercatat	√	√	√	√
2	Penyusunan strategi dan rencana tindak lanjut	Upaya percepatan pencapaian BASNO/ SBS & Sanitasi Aman Desa/ Kelurahan	Kepala Desa/Kelurahan beserta perangkat, toma, toga, bidan & kader	Target SBS dan Sanitasi Aman Desa/Kelurahan, strategi dan rencana tindak lanjut operasional	√	√	√	√
3	Pemicuan melalui pertemuan warga (posyandu, PKK, keagamaan, karang taruna dll)	Penyadaran pentingnya perubahan perilaku hidup bersih dan sehat	Setiap pertemuan di masyarakat	Adanya komitmen perubahan perilaku ber PHBS	√	√	√	√
4	Verifikasi berjenjang/berkala	Memastikan setiap perubahan perilaku telah sesuai	Masyarakat yang berubah perilaku paska pemicuan	Sarana jamban yg dibangun memenuhi kriteria jamban sehat & perilaku memutus rantai penularan penyakit sudah benar	√	√	√	√
5	Verifikasi Total	Memastikan Desa/Kelurahan sudah mencapai status BASNO/ SBS	Sarana jamban dan seluruh masyarakat	Desa/Kelurahan berstatus BASNO/ SBS terverifikasi	√	√	√	√

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Tahun Pelaksanaan			
					2020	2021	2022	2023
6	Peningkatan pengelolaan air limbah domestik aman	Meningkatnya pengelolaan air limbah domestik yang aman di masyarakat	Masyarakat	Masy. membangun jamban kloset leher angsa, tanki septik kedap/aman & melakukan penyedotan tanki septik secara terjadwal 3-5 thn sekali & tidak terjadwal	√	√	√	√